

Laporan Keberlanjutan 2015 Sustainability Report

COMMITTED FOR THE FUTURE



DAFTAR ISI

Table of Contents

- 1 Penjelasan Tema • About the Theme**
- 2 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan TOTAL 2015 • Highlights on the 2015 Sustainability Performance of TOTAL**
- 7 Peristiwa Keberlanjutan • Sustainability Events**
- 10 Penghargaan dan Sertifikasi 2015 • 2015 Awards and Certifications**
- 12 Isu Strategis untuk TOTAL yang Berkelanjutan • Sustainable Strategic Issues**
- 13 Sambutan Presiden Direktur • Foreword from the President Director**
- 16 Tentang Laporan Keberlanjutan • About Sustainability Report**
- 20 Sekilas TOTAL • TOTAL in Brief**
- 32 TOTAL Sejahtera: Distribusi Nilai Ekonomi Yang Berkelanjutan • TOTAL Welfare: Sustainable Distribution of Economic Values**
- 38 TOTAL Lestari: Pemberdayaan Lingkungan Berkelanjutan •
TOTAL Sustainability: Sustainable Environmental Empowerment**
- 50 TOTAL Peduli: Upaya Menjalin Hubungan Harmonis dengan Pemangku Kepentingan • TOTAL Responsibility: Nurturing Harmonious Relationship with Stakeholders**
- 59 TOTAL Berkompeten: Penguatan Sumber Daya Manusia • TOTAL Competency: Strengthening Human Resources**
- 68 TOTAL Keselamatan dan Kesehatan: Perhatian Lebih Terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja • TOTAL Safety and Health: More Attention Towards Occupational Health and Safety**
- 73 TOTAL Mengerti: Tanggung Jawab Produk dan Jasa • TOTAL Recognition: Responsibility to Products and Services**
- 75 Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan • Sustainable Governance Implementation**
- 86 Indikator GRI - G4 • GRI - G4 Checklist Indicator**
- 89 Lembar Umpan Balik • Feedback Sheet**

PENJELASAN TEMA

About the Theme



COMMITTED FOR THE FUTURE

Kami bekerja keras membangun dan mempertahankan reputasi dengan mengokohkan komitmen guna meraih kepuasan pelanggan. Kami juga senantiasa mengembangkan dan meningkatkan keahlian, keunggulan, serta kesempurnaan mutu melalui sumber daya manusia dan teknologi yang andal. Kami percaya bahwa langkah tersebut dapat meraih pertumbuhan bisnis Perusahaan dan mempertahankan posisi sebagai yang terbaik. Ke depan, kami optimis industri konstruksi menjanjikan berbagai kesempatan dan peluang emas yang harus diraih. Langkah yang akan dilakukan dalam menghadapi tantangan pada masa mendatang adalah mempersiapkan kualitas manusia TOTAL menuju persaingan global.

We have endeavored to develop and maintain our reputation by cementing our commitment to achieving customer satisfaction. We also continuously develop and improve our expertise, excellence and quality through our reliable human resources and technology. We believe that using this strategy, the Company can create positive growth and maintain its position as the leader. In the future, we remain optimistic that the construction industry offers many opportunities ready to be seized by the Company. The next step that shall be implemented to face future challenges is to prepare TOTAL people towards global competition.

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN TOTAL 2015

Highlights on the 2015 Sustainability Performance of TOTAL



Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights

PEROLEHAN NILAI EKONOMI

ECONOMIC VALUE RECEIVED

a. Pendapatan Usaha /

Revenues

(dalam miliar Rupiah) /
(In billion Rupiah)

2.287 2.106 2.266

2013 2014 2015

d. Total Ekuitas /

Total Equity

(dalam miliar Rupiah) /
(In billion Rupiah)

797 768 866

2013* 2014* 2015

b. Laba Tahun Berjalan

Income for the year

(dalam miliar Rupiah) /
(In billion Rupiah)

197 165 191

2013* 2014* 2015

e. Kontribusi Kepada Negara

contribution to the state

Pembayaran Pajak / Tax Payment

* Disajikan kembali / Restated

70,9 68,9 86,5

2013 2014 2015

c. Total Aset /

Total Assets

(dalam triliun Rupiah) /
(In trillion Rupiah)

2.226 2.484 2.846

2013 2014 2015

Taksiran Beban Pajak Penghasilan /

Provision for Income Tax Expenses

(dalam miliar Rupiah) / (In billion Rupiah)

2,5 14,9 6,1

2013* 2014* 2015

* Disajikan kembali / Restated



Ikhtisar Kinerja Lingkungan Environmental Performance Highlights

KONSUMSI ENERGI LISTRIK ELECTRICITY CONSUMPTION

Efisiensi TOTAL TOTAL's Efficiency

WBP  **16,97%**

KONSUMSI AIR WATER CONSUMPTION

Sepanjang 2015, TOTAL mencatat konsumsi air Perusahaan sebesar:

In 2015, water consumption of the Company amounted to :

13.352 m³

ALOKASI DANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN Funds Allocated for the Environmental Management

Rp167.832.000

PENERAPAN KEBIJAKAN BIDANG LINGKUNGAN

Implementation of Policy in Environmental Aspect



- Konsep Green Building dengan 3 R / Green Building Concept with 3R
- Mekanisme Recycle Sampah Styrofoam / Styrofoam Waste recycle mechanism
- Pemanfaatan air kerja / Utilization of working water
- Pemberdayaan energi listrik / Empowerment of electrical energy
- Program penggunaan dan pembuangan bahan kimia berbahaya di setiap proyek / Utilization and disposal of hazardous chemical material program in each project
- Pengendalian waste besi & beton / Waste control of reinforcement bar & concrete
- ISO 14001
- OHSAS 18001
- 2K (Kebersihan & Kerapihan) / Cleanliness & Neatness

PENGARUH TOTAL TERHADAP PELESTARIAN LINGKUNGAN Impacts on the Environment

- Pengurangan volume sampah berkat penanganan sampah yang baik (program 3R: Reduce, Reuse, Recycle) / Reduction of waste volume supported by proper waste management (3R: Reduce, Reuse, Recycle)
- Mitigasi dampak lingkungan / Environmental impact mitigation



Ikhtisar Kinerja Sosial Kemasyarakatan Social and Community Performance Highlights

HASIL DAN REALISASI PROGRAM SOSIAL DAN KEAGAMAAN / RESULT AND REALIZATION OF SOCIAL AND RELIGIOUS PROGRAM

- Penyerahan hewan kurban kepada masyarakat sekitar proyek;
- Fogging;
- Donor Darah;
- Seminar Kesehatan Sudden Death
- Seminar Kesehatan Osteoarthritis
- Seminar Kesehatan Pencegahan Dan Penanggulangan HIV AIDS Di Tempat Kerja
- Seminar HIV AIDS di Proyek Menara Kompas dan Menara Danamon
- Mudik bersama
- Penyaluran Air bersih
- Perbaikan Rumah Warga
- Bantuan Tangki Air
- Renovasi Rumah Raden Saleh
- Pembangunan PAUD
- Pembangunan Kanopi Pos Keamanan
- Donation of sacrificial animal for the community around project area;
- Fogging;
- Blood Donation;
- Health Seminar on the Topic of Sudden Death
- Health Seminar on the Topic of Osteoarthritis
- Health Seminar on the Topic of Prevention and Control of HIV AIDS in Workplace
- Seminar on HIV AIDS in Menara Kompas and Menara Danamon Projects
- Homecoming
- Distribution of clean water
- Renovation of public residence
- Donation of water tanks
- Renovation of Raden Saleh's House
- Development of PAUD,
- Construction of canopy for the nearby security station

PENGEMBANGAN KOMUNITAS COMMUNITY DEVELOPMENT



Jumlah Penyaluran Dana CSR bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Funds Allocated for the Corporate Social Responsibility Program

Rp1.796.892.000



PROGRAM PENGEMBANGAN MITRA (SUBKONTRAKTOR)

DEVELOPMENT PROGRAM FOR PARTNER (SUBCONTRACTORS)

Secara konsisten dan berkesinambungan, Perseroan memberikan menyediakan pelatihan teknis dan manajemen kepada subkontraktor guna meningkatkan kemampuan manajemen pekerjaan di proyek

TOTAL continuously provides technical and management trainings to subcontractors to improve their management skill in project execution

TANGGUNG JAWAB PRODUK PRODUCTS RESPONSIBILITY



Jumlah Penyaluran Dana CSR terhadap Pelanggan
Funds Allocated for the Corporate Social Responsibility Program to Customer

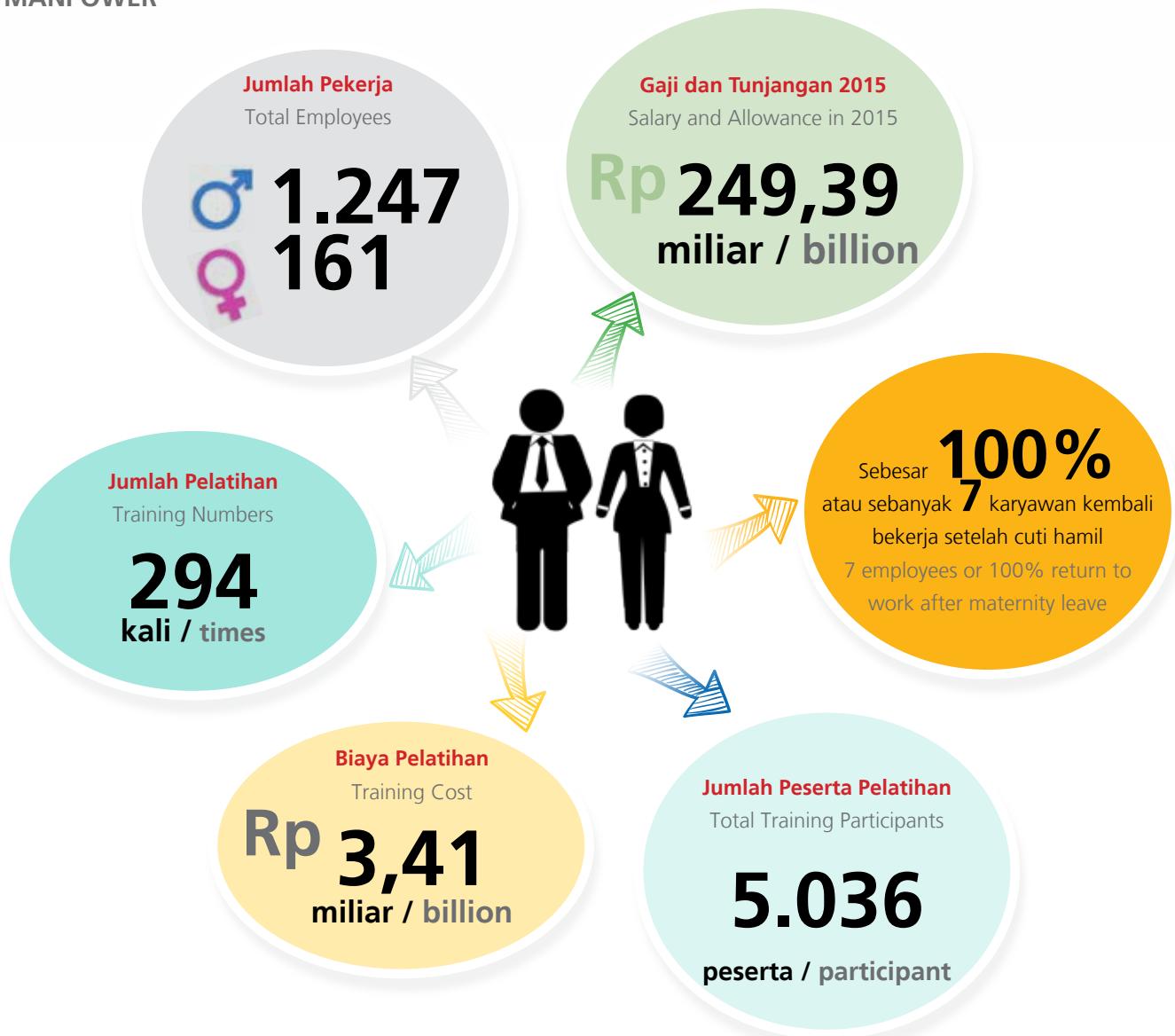
Rp1.868.780.000



Ikhtisar Kinerja Ketenagakerjaan, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja

Manpower and Occupational Health and Safety Performance Highlights

KETENAGAKERJAAN / MANPOWER



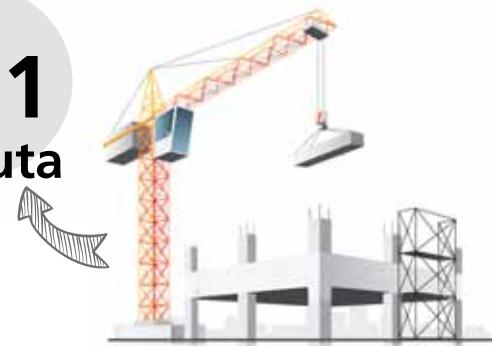
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA / OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY



0,48

Pembelian Sarana Keselamatan Kerja
Purchase of occupational safety facilities

**Rp
861
juta**



PENGARUH PROGRAM KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN, DAN KESEHATAN KERJA / IMPACTS OF MANPOWER AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY PROGRAMS



BEASISWA

SCHOLARSHIP

RASIO GAJI

SALARY RATIO

S2 **4** orang m-TOTAL / person of TOTAL people
S1 **2** orang m-TOTAL / person of TOTAL people

Rasio gaji terendah karyawan dan UMP sebesar
The lowest employee salary ratio and Minimum Wage is

1,1 kali / times

TRAINING EKSTERNAL

EXTERNAL TRAININGS

Biaya pelatihan eksternal (HRD)
External training costs (HRD)

**Rp1,85 miliar
billion**

Pelaksanaan rekrutmen tenaga kerja
Implementation of employee's recruitment



TRAINING INTERNAL

INTERNAL TRAININGS

Biaya pelatihan TCI
TCI training costs

**Rp1,56 miliar
billion**

Sosialisasi *career path* dan pelaksanaan *Performance Appraisal*
Socialization of career path and implementation of performance appraisal

PERISTIWA KEBERLANJUTAN

Sustainability Events



Upacara *Topping Off* Menara Danamon
Danamon Tower Topping Off Ceremony



TOTAL menyelenggarakan acara Total Innovation Camp II yang berlokasi di Putri Gunung Lembang, Jawa Barat.

TOTAL held an event, TOTAL Innovation Camp II at Putri Gunung Lembang, West Java.



TOTAL mengadakan acara Donor Darah semi-tahunan di kantor pusat pada tanggal 18 Maret 2015. Seratus Enam Belas (116) donor berpartisipasi dalam acara ini.

TOTAL held a semi-annual Blood Donation at their Head Office on March 18, 2015. One Hundred Sixteen (116) donors participated in this event.



TOTAL mengadakan acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 30 April 2015 di Gedung TOTAL.

TOTAL held an Annual General Meeting (AGM) and Extraordinary General Meeting (EGM) on April 30, 2015 at TOTAL Building



Upacara *Topping Off* Prima Signature Hotel
Prima Signature Hotel Topping Off Ceremony



TOTAL menyelenggarakan m-TOTAL meeting dengan tema "WORLD CLASS PERFORMANCE" yang diselenggarakan pada tanggal 8 – 9 Juni 2015

TOTAL held an m-TOTAL meeting with a theme, "WORLD CLASS PERFORMANCE", which took place on June 8 – 9, 2015



TOTAL berpartisipasi pada acara CIMB 9th Annual Conference di Bali pada Tanggal 11-12 Juni 2015

TOTAL participated in the CIMB 9th Annual Conference in Bali on June 11 - 12, 2015



9
September
September

Pada 9 September 2015 telah dilakukan prosesi penutupan atap (*Topping Off*) 1 Park Avenue, Jakarta. Seremoni ini turut dihadiri oleh Presiden Direktur Total Bangun Persada, Ibu Janti Komadjaja beserta jajaran Manajemen lainnya.

A topping off ceremony was held at the construction site of 1 Park Avenue, September 9, 2015. The ceremony was attended by top-ranking officials, included Total Bangun Persada President Director, Mrs.Janti Komadjaja.



13
Oktober
Oktober

TOTAL mengadakan acara "TOTAL EMPLOYEE GATHERING 2015". Acara yang diselenggarakan setiap dua tahun sekali ini diselenggarakan pada tanggal 13 Oktober 2015 di Jungle Land Adventure- Theme Park, Sentul, Bogor.

TOTAL held "TOTAL EMPLOYEE GATHERING" Biennial event, which took place October 13, 2015 at Jungle Land Adventure- Theme Park, Sentul, Bogor.



6
November
November

TOTAL mendapatkan 2 penghargaan pada penutupan acara Indonesia Infrastructure Week 2015 di Jakarta Convention Center pada tanggal 6 November 2015. Adapun penghargaan yang diterima adalah sebagai berikut :

1. Penghargaan untuk kategori TOP Private Company of Infrastructure on Building and Construction 2015; dan
2. Penghargaan untuk kategori TOP ASEAN Infrastructure 2015.

TOTAL received 2 TOP Infrastructure Awards at the closing of the Indonesia Infrastructure Week 2015 at Jakarta Convention Center on November 6, 2015. The awards given are as Follow:

1. Certificate of Award for Achievements in the category of TOP Private Company of Infrastructure on Building and Construction 2015; and
2. Certificate of Award for Achievemnets in the category of TOP ASEAN Infrastructure 2015.



TOTAL turut berpartisipasi dalam pameran serta sebagai pembicara dalam Indonesia International Infrastructure Conference and Exibition 2015 pada Indonesia Infrastructure Week 2015 tanggal 04 – 06 November 2015 di Jakarta Convention Center, Jakarta. Direktur TOTL Bapak Lio Sudarto menjadi salah satu pembicara pada sesi umum 3 : "Tren Teknologi Yang Menghadirkan Solusi Konstruksi Tepat Guna"

TOTAL participated in the Indonesia International Infrastructure Conference and Exhibition 2015 which was held in conjunction with Indonesia Infrastructure Week 2015 on 04 – 06 November 2015 at Jakarta Convention Center, Jakarta. TOTL's Director Mr Lio Sudarto, participated as one of the speakers in the Conference Plenary Session 3: "Examining technology trends delivering advanced construction solutions"

6

November
November



TOTAL mendapatkan dua Penghargaan Terbaik Pertama Kinerja Proyek Konstruksi dalam Rangka Konstruksi Indonesia 2015 pada acara Penghargaan Konstruksi Indonesia 2015 yang diselenggarakan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia, yaitu untuk Proyek:

1. The Tower- Jakarta dalam Kategori Pelaksanaan Konstruksi Bangunan Gedung lebih dari 8 Lantai; dan
2. Primary Satellite Control Facility (PSCF) – Jakarta dalam Kategori Pelaksanaan Konstruksi Gedung kurang dari 8 Lantai.

TOTAL received two Best Awards on Construction Project Performance in the framework of Indonesia's Constructions 2015 at Penghargaan Konstruksi Indonesia 2015 event which was held by the Ministry of Public Works and Public Housing of Republic Indonesia, for Project:

1. The Tower- Jakarta in the Category of Building Construction Execution for more than 8 floors; and
2. Primary Satellite Control Facility (PSCF) – Jakarta in the Category of Building Construction Execution less than 8 floors.



TOTAL menyampaikan Paparan Publik dalam acara Investor Summit and Capital Market Expo 2015 yang diselenggarakan pada hari Kamis, 12 November 2015, dimulai pukul 15:30-16.30 WIB di Ruang Seminar 3 Gedung Bursa Efek Indonesia, Jl Jend.Sudirman Kav 52-53, Jakarta.

TOTAL presented the company's Public Expose 2015 during the Investor Summit and Capital Market Expo 2015. The event was held November 12, 2015 from 3:30 PM - 4.30 PM at Seminar Room 3- IDX Building Jl Jend.Sudirman Kav 52-53, Jakarta.

13

November
November



TOTAL mengadakan acara Donor Darah semi-tahunan di kantor pusat pada tanggal 13 November 2015. Sebanyak seratus delapan puluh empat (184) peserta berpartisipasi dan berkontribusi untuk tujuan yang mulia.

TOTAL held a semi-annual Blood Donation event at the company's Head Office on November 13, 2015. As many as one hundred and eighty four (184) participants contributed for a great cause.

14

November
November



TOTAL menggelar program CSR rutin dengan melakukan kegiatan fogging di area perumahan sekitar Gedung TOTAL pada hari Sabtu, 14 November 2015.

TOTAL held the company's regular CSR program for Mosquito control by carrying out Fogging services throughout the surrounding neighborhood of TOTAL Building on Saturday, November 14, 2015.

19

November
November



TOTAL ikut serta dalam The 42nd IFAWPCA Convention di Tokyo- Jepang dengan mengirimkan 3 wakilnya yang merupakan Direktur TOTAL. Dimana salah satunya, Bapak Lio Sudarto menjadi pimpinan dalam *Builder's Award Committee*.

TOTAL participated in the 42nd IFAWPCA Convention in Tokyo- Japan. Among the three TOTAL directors present, Mr. Lio Sudarto acted Chairman of Builder's Award Committee.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 2015

2015 Awards and Certifications



No	Penghargaan Awards	Kategori Category	Tanggal Perolehan Date Received	Penyelenggara Provided By
1	Penghargaan Terbaik Pertama Kinerja Proyek Konstruksi dalam Rangka Konstruksi Indonesia 2015 The Tower- Jakarta Best Award on Construction Project Performance in the framework of Indonesia's Constructions 2015 The Tower - Jakarta	Kategori Pelaksanaan Bangunan Gedung Kurang lebih 8 Lantai Project Category of Building Construction Execution for more than 8 floors	6 November 2015 November 6, 2015	Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia Ministry of Public Works Republic of Indonesia
2	Penghargaan Terbaik Pertama Kinerja Proyek Konstruksi dalam Rangka Konstruksi Indonesia 2015 Gedung Primary Satelite Control Facility – Jakarta Best Award on Construction Project Performance in the framework of Indonesia's Constructions 2015 Primary Satelite Control Facility – Jakarta	Kategori proyek dengan Pelaksanaan Bangunan Gedung kurang dari 8 lantai Project Category of Building Construction Execution less than 8 floors.	6 November 2015 November 6, 2015	Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia Ministry of Public Works Republic of Indonesia
3	Penghargaan TOP Infrastructure 2015 TOP Infrastructure 2015 Certificate of Award	TOP ASEAN Infrastructure 2015 TOP ASEAN Infrastructure 2015	6 November 2015 November 6, 2015	BusinessNews Magazine dan Gapensi (Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia) BusinessNews Magazine and Gapensi (Indonesian Builders Association)
4	Penghargaan TOP Infrastructure 2015 TOP Infrastructure 2015 Certificate of Award	TOP Private Company of Infrastructure on Building and Construction 2015 TOP Private Company of Infrastructure on Building and Construction 2015	6 November 2015 November 6, 2015	BusinessNews Magazine dan Gapensi (Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia) BusinessNews Magazine and Gapensi (Indonesian Builders Association)



No	Sertifikat /Certifications	Registration #	Berlaku Sejak /Valid From	Masa Berakhir /Expiration	Tanggal Perolehan / Date Received	Badan Pemberi / Certified By
1	ISO 9001:2008 Perencanaan, pelaksanaan pekerjaan fondasi, gedung, utilitas gedung, dan pekerjaan sipil ISO 9001:2008 - Design build and completion of foundation, building, building services and civil engineering works	Sertifikat ID97/09524 Certificate ID97/09524	18 Juni 2014 June 18, 2014	18 Juni 2017 June 18, 2017	9 April 1997 April 9, 1997	SGS
2	OHSAS 18001:2007 Perencanaan, pelaksanaan pekerjaan fondasi, gedung, utilitas gedung, dan pekerjaan sipil OHSAS 18001:2007 - Design, Build and Completion of foundation, building, building services and civil engineering works	Sertifikat ID06/00793 Certificate ID06/00793	13 Oktober 2015 October 13, 2015	13 Oktober 2018 October 13, 2018	13 Januari 2006 January 13, 2006	SGS
3	ISO 14001:2004 Perencanaan, pelaksanaan pekerjaan fondasi, gedung, utilitas gedung, dan pekerjaan sipil ISO 14001:2004 - Design, Build and completion of foundation, building, building services and civil engineering works	Sertifikat ID10/1438 Certificate ID10/1438	22 Januari 2013 January 22, 2013	22 Januari 2016 January 22, 2016	22 Januari 2010 January 22, 2010	SGS
4	Sertifikasi Audit Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Audit Certificate Occupational Safety and Health Management System	SMK3.2013/29/1126 SMK3.2013/29/1126	22 April 2013 April 22, 2013	22 April 2016 April 22, 2016	2010 2010	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Ministry of Manpower and Transmigration Republic of Indonesia
5	Izin Usaha Jasa Konstruksi Nasional National Construction Services Business License	1-001621-3174-2-01233	27 Oktober 2014 October 27, 2014	20 Maret 2016 March 20, 2016	2006 2006	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta The Provincial Government of Jakarta
6	Sertifikat Badan Usaha Jasa Pelaksana Konstruksi (Nomor 00302779) Certificate of Contractor's Service Business Entities (Number 00302779)	2.3174.4.128.1.09.001621	21 Maret 2014 March 21, 2014	21 Maret 2016 March 21, 2016	2001 2001	Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Construction Services Development Board
7	Sertifikat Badan Usaha Jasa Pelaksana Konstruksi (Nomor 0161122) Certificate of Contractor's Service Business Entities (Number 0161122)	0-3174-06-005-1-09-001621	29 September 2014 September 29, 2014	28 September 2017 September 28, 2017	2001 2001	Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Construction Services Development Board
8	Sertifikat Badan Usaha Jasa Pelaksana Konstruksi (Nomor 0161123) Certificate of Contractor's Service Business Entities (Number 0161123)	0-3174-07-005-1-09-001621	29 September 2014 September 29, 2014	28 September 2017 September 28, 2017	2001 2001	Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Construction Services Development Board
9	Sertifikat Badan Usaha Jasa Pelaksana Konstruksi (Nomor 0161124) Certificate of Contractor's Service Business Entities (Number 0161124)	0-3174-08-005-1-09-001621	29 September 2014 September 29, 2014	28 September 2017 September 28, 2017	2001 2001	Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Construction Services Development Board



ISU STRATEGIS UNTUK TOTAL YANG BERKELANJUTAN

Sustainable Strategic Issues

- Alokasi dana tanggung jawab sosial perusahaan yang mencapai Rp17,65 miliar.
- Program dan kegiatan pelestarian lingkungan meliputi: Pengolahan Limbah B3, Pengolahan Sisa Konstruksi, Sertifikasi Green/ HSE, Audit ISO 14001, Audit SGS, Audit Internal, Penggunaan Keet Fabrikasi, serta Pengolahan Limbah Styrofoam.
- Fokus pada ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja meliputi Medical Check up calon karyawan, Penggantian pengobatan untuk karyawan, Pemasangan Proteksi Area Parkir & Bengkel Showroom Mercy, TOTAL Employee Gathering 2015, Biaya APD, Pelatihan HRD, Pelatihan TCI, Pelatihan Safety (OHSAS), serta Seminar Kesehatan.
- Kepedulian terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan dengan menyelenggarakan kegiatan donor darah, fogging, perbaikan rumah warga, penyerahan hewan kurban, bantuan tangki air untuk warga setempat, renovasi rumah sejarah Raden Saleh, serta pembangunan PAUD.
- Perhatian lebih kepada seluruh pelanggan.
- Funds allocation for corporate social responsibility reached Rp17,65 billion.
- Environmental preservation programs and activities cover: Management of Hazardous and Toxic Waste, Management of Construction Waste, Green/HSE Certification, ISO 14001 Audit activity, SGS Audit activity, Internal Audit, Utilization of Fabrication Keet, and Management of Styrofoam Waste.
- Focus on manpower and occupational Health and safety, covering Medical Check-up for employee candidates, Reimbursement of medicine for employees, Installation of Security Equipment in Parking Area & Mercy Showroom Workshop, TOTAL Employee Gathering 2015, APD Costs, Training for HRD, TCI Training, Safety Training (OHSAS), and Health Seminar.
- Concern on the field of social and community development by organizing blood donation, fogging activity, renovation of public residence, donation for Hari Raya Qurban, donation of water tanks for nearby community, renovation of the historical house of Raden Saleh's, and development of PAUD.
- Paying more attention to all clients.

SAMBUTAN PRESIDEN DIREKTUR

Foreword from the President Director

Bagi kami, lingkungan merupakan ekosistem tempat tinggal makhluk hidup yang harus dijaga dan dilestarikan demi kelangsungan hidup generasi kita pada masa mendatang.

For us, environment is an ecosystem where the living creature lives which must be maintained and preserve for the sake of the sustainable life of our generation in the future.

JANTI KOMADJAJA, MSc.

Presiden Direktur • President Director



Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Isu *sustainability* memiliki makna yang penting dalam perumusan strategi usaha Perusahaan saat ini dan ke depan. TOTAL berkomitmen untuk ikut serta dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan melalui langkah-langkah strategis yang diterapkan. Komitmen tersebut kami tuangkan dalam suatu kebijakan implementasi program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility – CSR*) yang menerapkan dan mengembangkan sistem tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance – GCG*) serta aspek-aspek keberlanjutan lainnya mengacu kepada ISO 26000.

Sistem tata kelola TOTAL telah dilaksanakan dengan baik guna meningkatkan responsibilitas, akuntabilitas, independensi, kesetaraan, transparansi serta efisiensi dalam setiap kinerja Perusahaan.

Dari sudut aspek lingkungan, Perusahaan mengimplementasikan ISO 14000 dan kampanye program 3R (*Reduce, Reuse dan Recycle*). Bagi kami, lingkungan merupakan ekosistem tempat tinggal makhluk hidup yang harus dijaga dan dilestarikan demi kelangsungan hidup generasi kita pada masa mendatang. Kami menyadari bahwa kegiatan operasional Perseroan akan mempengaruhi kondisi lingkungan dan masyarakat sekitar. Dengan kesadaran penuh, Perseroan mematuhi semua peraturan terkait lingkungan dan kemasyarakatan, di antaranya Undang-Undang No.40/2007 serta Peraturan Pemerintah

Our honorable shareholders and stakeholders,

Sustainability issue has an important meaning in the formulation of the Company's business strategies today and in the future. TOTAL is committed to taking part in the achievement of sustainable development goals through the implementation of strategic measures. This commitment is incorporated in a corporate social responsibility policy that includes and develops good corporate governance system as well as other sustainable aspects referring to ISO 26000.

TOTAL's corporate governance system has been well implemented in order to increase the responsibility, accountability, independency, equality, transparency, and efficiency in each performance of the Company.

From the environmental aspect, the Company implements ISO 14000 and 3R campaign (*Reduce, Reuse, and Recycle*). For us, environment is an ecosystem where the living creature lives which must be maintained and preserve for the sake of the sustainable life of our generation in the future. We realize that the Company's operational activities will affect the conditions of the surrounding community and environment. The Company is fully committed to complying with all regulations related to the environment and the community, among others Law No.40/2007 and Government Regulation No. 47/2012

No. 47/2012 terkait tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility* (CSR), serta Undang-Undang No.25/2007 tentang Penanaman Modal.

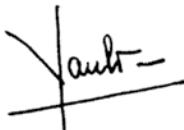
Dalam aspek ekonomi, TOTAL terus menunjukkan upaya menuju Keberlanjutan dan menjaga pertumbuhan tersebut. Posisi keuangan per 31 Desember 2015 ditutup dengan pencatatan jumlah aset sebesar Rp2,85 triliun, tumbuh 14,59% dibandingkan pada 31 Desember 2014 sebesar Rp2,48 triliun. Pos laba rugi pada 2015 mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp2,27 triliun, tumbuh 7,59% dibandingkan pada 2014 sebesar Rp2,11 triliun. *Debt to Equity Ratio* Perseroan pada 2015 tercatat sebesar 2,29 kali sedangkan pada 2014 sebesar 2,23 kali, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan dalam membayar hutang masih tercatat baik. Sementara dari segi tingkat kesehatan Perusahaan, dapat dilihat pada Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik dengan opini tanpa pengecualian. Perusahaan juga telah melakukan kepatuhan untuk memenuhi pengendalian internal.

Selanjutnya, Perusahaan senantiasa berupaya memenuhi hak dan kesetaraan dalam aspek sosial bagi seluruh m-TOTAL secara berkelanjutan. Perusahaan melibatkan pemangku kepentingan serta membangun komunitas di sekitar proyek sebagai langkah menuju bisnis yang berkelanjutan.

Kami memahami bahwa tidak mudah memenuhi target dan harapan pada tahun-tahun mendatang. Kami memperhatikan bahwa perubahan cuaca yang semakin ekstrim sedikit banyak memiliki pengaruh dalam perolehan bahan baku untuk konstruksi. Perubahan iklim yang banyak didengungkan oleh semua industri secara global memang telah mengubah pandangan semua lini bisnis dalam menjalankan usahanya. Melihat keadaan ini, maka kami menjawab tantangan perubahan lingkungan sebagai suatu kesempatan untuk mengamankan pangsa pasar dan meningkatkan kinerja melalui bisnis yang berkelanjutan. [G4-EC2]

Perseroan mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan yang diberikan selama ini dan atas kebersamaan melewati tantangan sepanjang 2015. Kami menyampaikan ajakan kepada semua pemangku kepentingan untuk kembali bergandengan tangan menapaki tahun 2016 dengan semangat baru untuk bersama membangun konstruksi masa depan yang lebih baik.

Salam Keberlanjutan,



Janti Komadjaja, MSc.

Presiden Direktur / President Director

concerning corporate social responsibility (CSR) and Law No. 25/2007 on Capital Investment.

On the economic front, TOTAL continues to show its sustainability and maintain the achieved growth. The financial position as of December 31, 2015 was recorded with a total asset of Rp2.85 trillion, grew 14.59% compared to December 31, 2014 at Rp2.48 trillion. Income statements in 2015 posted revenue of Rp2.27 trillion, rose 7.59% compared to Rp2.11 trillion in 2014. The Company's debt to equity ratio in 2015 was posted at 2.29 times relative to 2.23 times in 2014. This shows that the Company still has a good capacity in paying off its debt. Meanwhile, the Company's health index can be seen from its audited Financial Statements, which received unqualified opinion from the Public Accountant. The Company has also complied with all the regulations to fulfill the internal control.

Furthermore, TOTAL strives to sustainably continue its social role, the Company always attempts to fulfill the rights of and equally treat all TOTAL people. The Company engage the stakeholders also building communities surrounding the project location. This is done as a way to attain sustainable business.

We understand that it is not easy to meet the target and expectation in the years to come. We observe that the increasingly extreme climate change more or less poses a challenge for us in obtaining construction raw materials. The climate change issue, which has been globally campaigned by many industries, proves to have shaped the paradigm of many businesspeople of various industries in running its business activities. Given this situation, we answer the environmental change challenges as an opportunity to secure our market share and improve our performance through sustainable business. [G4-EC2]

The Company would like to thank all the stakeholders for their support until this time and for accompanying us in getting through the challenges during the course of 2015. We encourage all the stakeholders to go hand-in-hand once more in facing 2016 with the new spirit, for the sake of building an even better future of the construction industry.

Wish we all are granted sustainable blessings.



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About Sustainability Report

Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan 2015 PT Total Bangun Persada Tbk merupakan kesinambungan dari pelaporan sebelumnya yang disusun dan diterbitkan bersamaan dengan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Laporan ini berisi pelaksanaan pemenuhan program tanggung jawab sosial perusahaan sepanjang 2015. [G4-22] [G4-28] [G4-29] [G4-30]

Laporan ini disusun dengan mengarah pada petunjuk pelaporan versi terakhir dari *GRI's Sustainability Reporting Guidelines* yang diterbitkan oleh *The Global Reporting Initiative (GRI)*, yakni G4. Laporan ini juga menjadi salah satu bentuk pemenuhan kewajiban pelaporan CSR sebagaimana yang diisyaratkan dalam pasal 66 ayat 2 C, UU No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pengukuran data kuantitatif dan analisisnya dilakukan mengacu pada indikator terkait yang terdapat dalam GRI 4, meliputi kinerja ekonomi, lingkungan serta sosial dan dampaknya bagi seluruh pemangku kepentingan, dengan menyertakan ketentuan yang menjadi acuannya. Guna memudahkan pembaca dalam memahami kesesuaian laporan ini dengan standar tersebut, kami telah menyajikan indeks GRI 4 pada halaman akhir dari bagian laporan ini. Hadirnya laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada seluruh pemangku kepentingan dan kontribusi bagi masyarakat atas implementasi penerapan GCG dan program CSR.

Sepanjang 2015, TOTAL telah menerapkan program-program *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang menjadi komitmen TOTAL untuk membangun kualitas kehidupan yang lebih baik bersama para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Program tersebut diselenggarakan secara terpadu, terintegrasi, dan berkelanjutan dengan menjunjung tinggi etika bisnis yang baik, keadilan sosial, dan kepedulian.

Dengan demikian, dapat kami sampaikan pula bahwa laporan ini merupakan bagian dari Laporan Tahunan 2015 TOTAL. Karena itu, beberapa pengulangan akan ditemukan karena kedua laporan ini saling melengkapi satu sama lain dalam merepresentasikan praktik prinsip transparansi Perusahaan dalam mengungkapkan pencapaian kinerja bisnis dan hubungannya dengan *sustainable development* pada masa-masa mendatang. Kepada seluruh pemangku kepentingan, kami berharap untuk kemudian memberikan umpan balik kepada Perusahaan agar dapat senantiasa melakukan peningkatan dan perbaikan.

Composition of Sustainability Report

The 2015 Sustainability Report of PT Total Bangun Persada Tbk is a continuation from the previous report that was composed and published simultaneously with the General Meeting of Shareholders (GMS). The report covers the implementation of corporate social responsibility programs throughout 2015. [G4-22] [G4-28] [G4-29] [G4-30]

This report is composed by referring to the latest version of GRI's Sustainability Reporting Guidelines issued by The Global Reporting Initiatives (GRI), namely G4. The sustainability reports also serve as our fulfillment to CSR reporting obligation as stipulated in the article 66 paragraph 2 C, of the Law No. 40 of 2007 on the Limited Liability Companies. The measurement of quantitative data and the analysis are conducted with reference to the related indicators contained in the GRI 4 which cover the economic, environmental and social performances as well as their impacts on the stakeholders, by enclosing the reference criteria. To provide convenience for the readers in understanding the conformity between this report and the standards, we have also provided GRI 4 index on the last page of the report. This report is a form of the Company's accountability to all stakeholders and a contribution for the community on the implementation of GCG principles and CSR programs.

During 2015, TOTAL has implemented various Corporate Social Responsibility (CSR) Programs that represent our commitment to providing a better quality of life, together with all stakeholders. The CSR programs were implemented in an integrated and sustainable manner by upholding sound business ethics, social justice and care for others.

Last but not least, we can say that this report is an important supplementary to the 2015 Annual Report of TOTAL.. Therefore, some repetitions may be found as these two reports complement each other in representing the transparency practice of the Company through the disclosure of its business performance achievement and its relationship with sustainable development in the future. We expect some feedbacks from all stakeholders to the Company to allow us in making continuous improvement.

Periode Laporan

Laporan ini diterbitkan setiap 1 (satu) tahun sekali dan telah menerbitkan sebanyak 4 (empat) kali secara berkelanjutan sejak 2012. Laporan ini memuat informasi material atas kinerja Perusahaan dalam bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial untuk periode 1 Januari 2015 hingga 31 Desember 2015. Untuk tahun 2015, TOTAL belum melakukan assurance eksternal atas laporan ini. [G4-28] [G4-29] [G4-30] [G4-33]

Penggunaan G4 Sebagai Pedoman

Pada 2015, TOTAL kembali menggunakan pedoman G4 dengan format pelaporan secara 'Core', atau format laporan yang hanya memuat informasi penting untuk diketahui oleh pemangku kepentingan. [G4-32]

Untuk memahami informasi yang terkait bagi setiap indikator, kami akan memberikan tanda khusus pada setiap bagian informasi yang relevan, selain itu terdapat daftar indeks G4-Core secara keseluruhan yang dapat dilihat pada bagian akhir laporan ini.

Sedangkan penerbitan laporan keberlanjutan TOTAL menjadi tanggung jawab penuh manajemen TOTAL. Keabsahan isi laporan keberlanjutan TOTAL telah diperiksa oleh pihak-pihak terkait secara internal dan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perusahaan. [G4-48]

Ruang Lingkup Batasan dan Materialitas Laporan Keberlanjutan [G4-18] [G4-20][G4-22] [G4-23]

Seluruh data dan informasi yang tertulis dalam Laporan Keberlanjutan ini disampaikan berdasarkan prinsip materialitas, yakni mengutamakan pengungkapan informasi yang dapat memberikan gambaran dan pemahaman secara utuh atas kinerja keberlanjutan TOTAL. Pelaporan disusun dengan mengedepankan pendekatan pada segala hal yang berhubungan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan, meliputi aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan ketenagakerjaan.

Penyajian data kuantitatif dalam laporan ini menggunakan data selama tahun berjalan. Sementara teknik pengukuran data finansial, kami lakukan dengan menggunakan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Adapun untuk data non finansial, kami menggunakan teknik pengukuran data yang komprehensif atas literatur pendukung sistem pelaporan. [G4-32]

Selanjutnya, mengacu kepada pedoman GRI G4, penetapan konten laporan disesuaikan kepada 4 (empat) prinsip, yakni:

- Stakeholders Inclusiveness (Pelibatan Pemangku Kepentingan),
- Materiality (Materialitas),
- Sustainability Context (Konteks Keberlanjutan), and
- Completeness (Kelengkapan).

Reporting Period

The Company publishes Sustainability Report once every year, and has published 4 (four) Sustainability Reports since 2012. This report covers material information on the Company's performance in economic, environmental, and social aspects for the period of January 1, 2015 until December 31, 2015. For the 2015, TOTAL has yet to provide external assurance on this report. [G4-28] [G4-29] [G4-33]

The Utilization of GRI-G4 as a Guideline

This year, TOTAL readopts the G4 guidelines with the 'Core' reporting format which only includes the essential, or the core, information to be disclosed to the stakeholders. [G4-32]

In order to understand how the information relates to each indicator, we will provide references on each relevant part. In addition, we attach the whole list of G4-Core indicators in the end of this report.

The publication of TOTAL's sustainability report is the sole responsibility of the Company's management. The validity of this report has been reviewed internally by the related parties in the Company, and has become an integral part of TOTAL's Annual Report. [G4-48]

Scope, Boundary and Materiality of the Sustainability Report [G4-18] [G4-20][G4-22] [G4-23]

All data and information written in this Sustainability Report is reported based on materiality principles which prioritize the information disclosure that can provide a description and complete understanding on TOTAL's sustainability performance. The reporting is prepared by using approaches on any matters related to sustainability principles, covering economic, environmental, social, and manpower aspects.

The quantitative data presented in this report come from the Company's data obtained throughout the current year. Meanwhile, the measurement technique of financial data is conducted using the generally-accepted accounting standards in Indonesia. For the non-financial data, we use comprehensive measurement techniques on supporting literatures of reporting system. [G4-32]

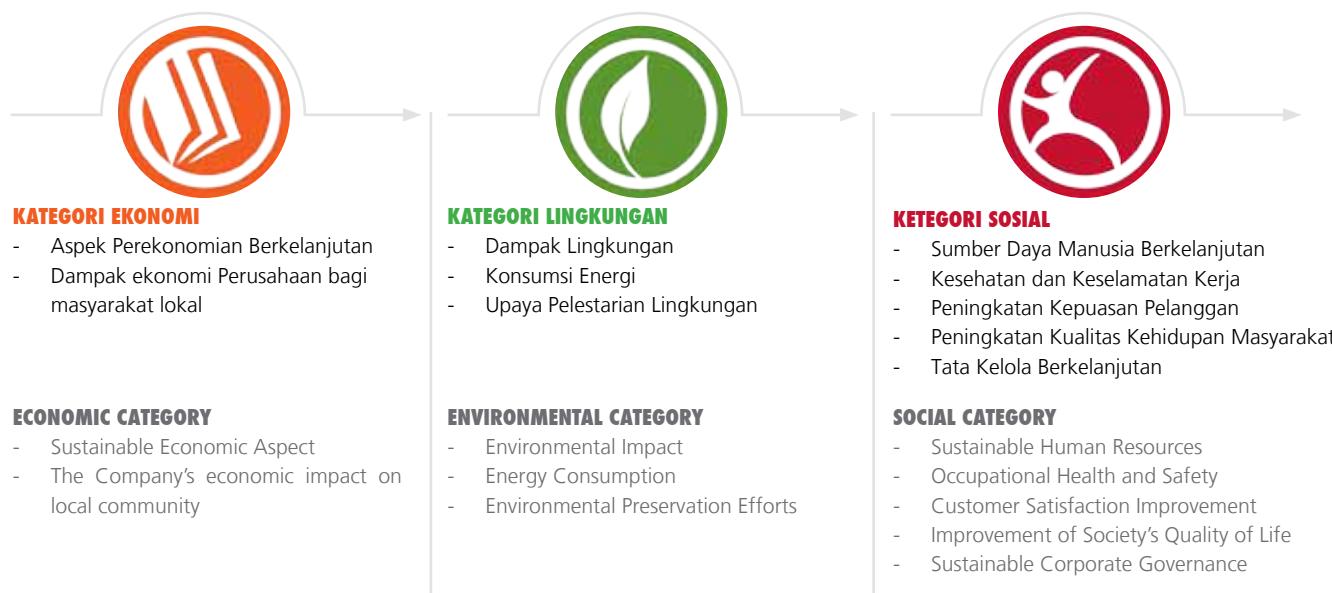
Furthermore, referring to the GRI G4 guidelines, the determination of contents is adjusted to 4 (four) principles, namely:

- Stakeholders Inclusiveness
- Materiality
- Sustainability Context, and
- Completeness.

Sebagai bentuk pemenuhannya dalam laporan ini, Perusahaan memberikan atensi terhadap masukan, tanggapan serta saran dari para pemangku kepentingan dalam menyajikan isi laporan (*stakeholders inclusiveness*). Laporan ini juga memperhatikan isu-isu Keberlanjutan yang relevan atas aktivitas usaha bagi Perusahaan (*sustainability context*) dan menampilkan data kuantitatif dan kualitatif yang komprehensif dan lengkap [*completeness*] sesuai dengan konteks pelaporan berdasarkan pedoman GRI G-4 'Core'. Namun, batasan khusus dilakukan, yaitu dengan hanya menampilkan data pembanding dari dua periode pelaporan sebelumnya. Sedangkan sesuai dengan asas materialitas (*materiality*), laporan ini memuat beberapa isu materialitas dalam lingkup usaha Perusahaan baik dalam area ekonomi, sosial dan lingkungan. [G4-18]

Menentukan Aspek-Aspek Material Dan Boundary [G4-19, G4-20, G4-21, G4-23]

Penetapan aspek material dan *boundary* didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi TOTAL dan para pemangku kepentingan. Area-area material yang akan dilaporkan dalam pembahasan laporan ini, meliputi:



Informasi Material

Selama periode pelaporan, tidak ada perubahan yang signifikan yang terjadi di Perusahaan.

Pilar Sasaran Pembangunan Keberlanjutan

Fokus utama pada pembangunan Keberlanjutan TOTAL pada 3 (tiga) pilar dalam *Triple Bottom Line* yaitu "3P" yaitu "*Profit, People, Planet*". Selain mengejar keuntungan (*profit*), Perusahaan berupaya memperhatikan dan terlibat pada pemenuhan kesejahteraan masyarakat (*people*) dan turut berkontribusi aktif dalam menciptakan kelestarian lingkungan (*planet*).

To incorporate these principles into the report, the Company pays attention to the inputs, responses, and suggestions from the stakeholders in presenting the contents of the report (*stakeholders inclusiveness*). This report also takes account of sustainability issues that are relevant to business activity of the Company (*sustainability context*) and presents a complete, quantitative and qualitative data (*completeness*) according to the reporting context based on GRI G-4 'Core' guidelines. However, certain boundary is also determined, in which the data from the last two reporting periods are used as a comparison. Meanwhile, according to the materiality principle, this report contains several materiality issues within the Company's business scope, in economic, social, and environmental area. [G4-18]

Determining Material Aspects and Boundary

[G4-19, G4-20, G4-21, G4-23]

Material and boundary aspects are determined based on issues that significantly influence TOTAL and stakeholders. Material areas that will be reported in this reporting discussion are:

Material Information

There were no significant changes occurred during the reporting period.

Pillars of Sustainable Development Target

TOTAL's sustainable development program emphasizes on, 3 (three) pillars in the Triple Bottom Line, or 3P; namely, "Profit, People, Planet". In addition to seeking for profit (profit), the Company strives to pay attention to and take part in fulfilling the society's welfare (people), and actively contribute to environmental preservation (planet).



Akses Informasi atas Laporan Keberlanjutan [G4-31]

TOTAL memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan terkait Laporan Keberlanjutan ini melalui kontak kepada:

Kantor Pusat [G4-5]

PT Total Bangun Persada Tbk

Jl. Letjen. S. Parman Kav. 106 Jakarta 11440, Indonesia
Telepon : +62 (21) 566 6999 (*hunting*),
Faksimil : +62 (21) 566 3069,
E-mail : totalbp@totalbp.com
Website : www.totalbp.com

Access to Information and Sustainability Report [G4-31]

TOTAL provides wide access for all stakeholders to obtain information related to the Sustainability Report through the following contact:

Head Office [G4-5]

PT Total Bangun Persada Tbk

Jl. Letjen. S. Parman Kav. 106 Jakarta 11440, Indonesia
Phone : +62 (21) 566 6999 (*hunting*),
Fax : +62 (21) 566 3069,
E-mail : totalbp@totalbp.com
Website : www.totalbp.com



SEKILAS TOTAL

TOTAL in Brief

INFORMASI SINGKAT PERUSAHAAN

BRIEF INFORMATION ON THE COMPANY

Nama Perusahaan Company Name	PT Total Bangun Persada Tbk
Bidang Usaha Business Line	Konstruksi Construction
Pembentukan Founded	Didirikan pada 4 September 1970 (d/h PT Tjahja Rimba Kentjana), per tanggal 24 Juli 1981 diubah menjadi PT Total Bangun Persada, dan tanggal 20 April 2006 menjadi PT Total Bangun Persada Tbk On September 4, 1970 under the name of PT Tjahja Rimba Kentjana. As of July 24, 1981, the Company changed its name into PT Total Bangun Persada, and on April 20, 2006, to PT Total Bangun Persada Tbk
Perubahan Nama Perusahaan Change in Company Name	Pernah mengalami perubahan nama, dengan nama semula PT Tjahja Rimba Kentjana (1971), dan berganti nama menjadi PT Total Bangun Persada Tbk (1981) Had a change of name, from PT Tjahja Rimba Kentjana (1971) to PT Total Bangun Persada Tbk (1981)
Modal Dasar Authorized Capital	Rp500.000.000.000 (lima ratus miliar Rupiah) IDR500,000,000,000 (five hundred billion Rupiah)
Modal ditempatkan dan disetor penuh Issued and fully paid in capital	Rp341.000.000.000 (tiga ratus empat puluh satu miliar Rupiah) Rp341,000,000,000 (three hundred and forty one billion Rupiah)
Alamat Kantor Office Address	PT Total Bangun Persada Tbk Jl. Letjen. S. Parman Kav. 106 Jakarta 11440, Indonesia Phone : (+62 21) 5666 999 (<i>hunting</i>) Fax : (+62 21) 566 3069 E-mail : totalbp@totalbp.com www.totalbp.com

VISI

- Total Bangun Persada – perusahaan konstruksi bangunan gedung terbesar, terdepan dan kekuatan utama dalam industri konstruksi Indonesia.
- Perusahaan konstruksi bangunan gedung utama dan terpandang di Asia Tenggara.
- Kami ingin dikenal sebagai organisasi konstruksi yang berintegritas, terpandang, adil dalam berbisnis (*fair dealing*), berkualitas, keselamatan, bangga dan prima.
- Perusahaan yang berkomitmen untuk kepuasan pelanggan dengan menghasilkan kualitas kerja dalam lingkungan yang risikonya terkendali, serta memberikan pelayanan prima.
- Perusahaan yang segenap karyawannya bangga bekerja di dalam industri konstruksi, dimana mereka dapat tumbuh dan berkinerja yang terbaik, dan secara terus-menerus berupaya untuk mencapai keprimaan.

MISI

Bangga & Prima dalam Konstruksi

VISION

- Total Bangun Persada - the largest building construction organization, a leader and a major force in the Indonesian construction industry.
- A respected major building construction organization in the region.
- We want to be a construction organization known for integrity, respect, fair dealing, quality, safety, pride, and excellence.
- An organization committed to satisfy customers by producing quality work with risk-managed environment and to deliver excellence in service.
- An organization where our people can be proud to be in the construction industry and where our people can grow, perform their best, and continually striving to produce excellence.

MISSION

Pride and Excellence in Construction

NILAI-NILAI PERUSAHAAN [G4-56]

Kinerja

- Komitmen terhadap mutu & excellence
- Komitmen terhadap customer
- Mengerjakan hal-hal biasa secara luar biasa
- Mengadakan perbaikan terus menerus

Karakter

- Memiliki integritas yang tinggi
- Dapat dipercaya dan dapat diandalkan
- Bersikap *fair* dan adil terhadap siapapun
- Selalu menepati janji

Semangat

- Bekerja erat dan menghargai setiap karya dan upaya rekan kerja & mitra usaha
- Mampu menyesuaikan dengan keadaan yang berubah
- Berorientasi ke depan
- Bangga terhadap profesi dan hasil karya

CORPORATE VALUES [G4-56]

Performance

- Committed to quality and excellence
- Committed to customer
- Doing ordinary things extraordinarily
- Continuously improving

Character

- High integrity
- Trustworthy and reliable
- Fair towards everyone
- Committed to promises

Spirit

- Cooperative and to value each result and effort done by colleagues and partners
- Adaptive to the changing world
- Future-oriented
- Proud of profession and results

KOMPOSISI DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM [G4-7]

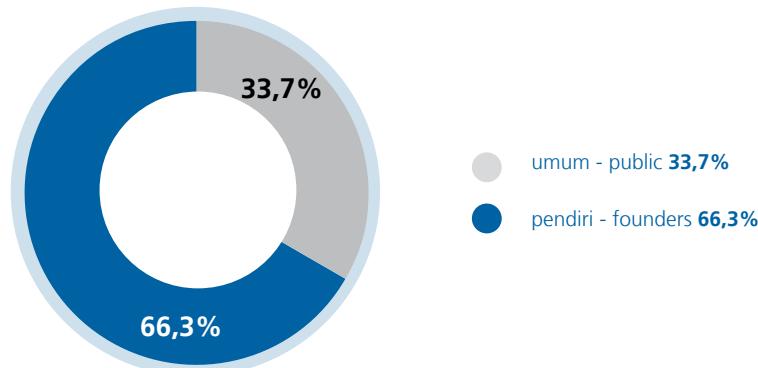
Tabel komposisi kepemilikan saham per 31 Desember 2015

SHARE OWNERSHIP PERCENTAGE [G4-7]

Table of shareholders' composition as of December 31, 2015

Desember 2015 / December 2015			
Pendiri / Founders	Jumlah Saham Number of Shares	%	
PT Total Inti Persada (TIP)	1.926.650.000	56,5	
Pinarto Sutanto	62.232.500	1,83	
Widodo	416.840	0,01	
Ir. Djadjang Tanuwidjaja, MSc.	271.613.640	7,97	
Sub Total	2.260.912.980	66,31	
Publik / Public			
Investor Lokal / Local Investors	858.929.280	25,18	
Investor Asing / Foreign Investors	290.157.740	8,51	
Sub Total	1.149.087.020	33,69	
Jumlah / Total	3.410.000.000	100,00	

Presentase Kepemilikan Saham
Share Ownership Percentage

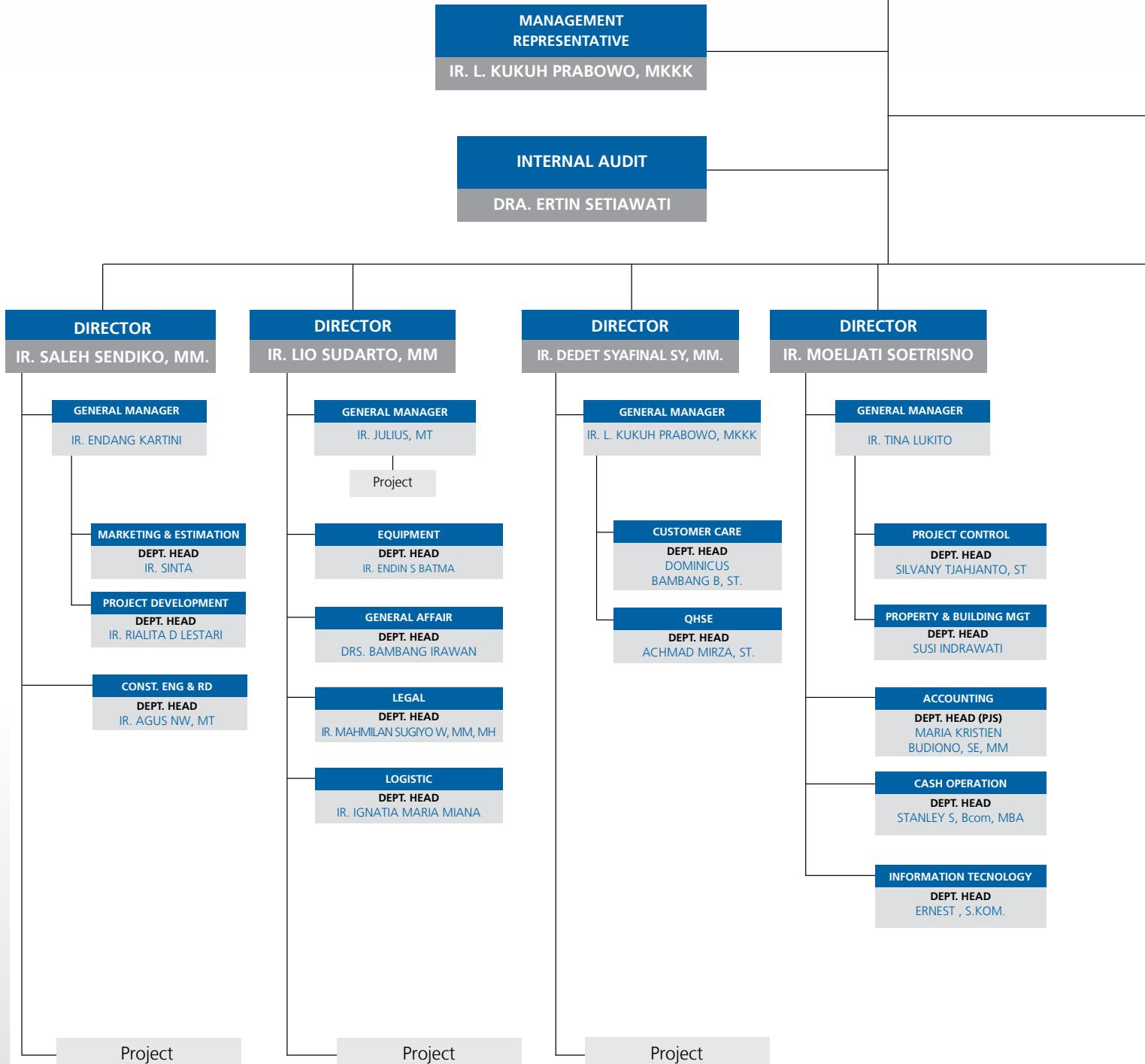


STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure

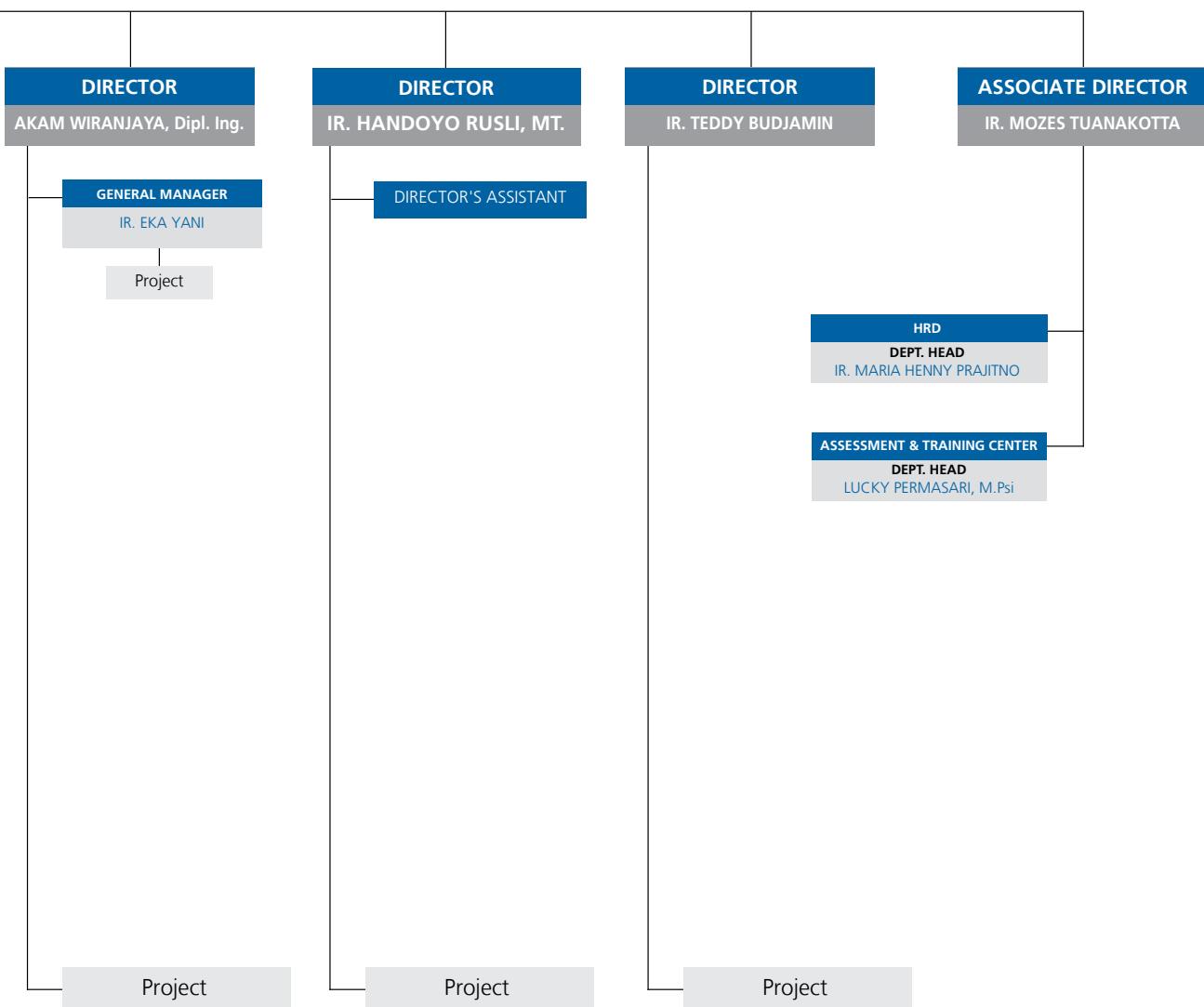
Struktur Organisasi per tanggal 18 Januari 2016
 Organization Structure as of January 18, 2016

PRESIDEN DIREKTUR
PRESIDENT DIRECTOR
 JANTI KOMADJAJA, Bsc, MSc.



**SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY**

IR. MAHMILAN SUGIYO
WARSANA, MM, MH.



KEGIATAN USAHA DAN LAYANAN

Line of Business and Services

TOTAL berkomitmen untuk menjadi perusahaan yang mampu memberi manfaat bagi seluruh pelanggan dengan terus-menerus meningkatkan nilai perusahaan sebagai tujuan utama dari seluruh aspek usahanya. Peningkatan nilai perusahaan tidak hanya melalui strategi bisnis dan perhitungan aspek finansial, tetapi juga mempertimbangkan secara menyeluruh setiap kegiatan usaha dan kebijakan yang dibuat. Guna mencapai tujuan tersebut, Perseroan melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Proyek tender yang lazim dilakukan perusahaan jasa konstruksi dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Menerima pekerjaan *design and build* beberapa proyek, terutama proyek dari pelanggan berulang yang menginginkan koordinasi TOTAL secara terpadu dalam hal waktu, biaya, dan mutu.
- *Target Cost Project*: membantu owner dalam mencapai *target cost* suatu proyek sesuai dengan *budget* mereka, antara lain dengan cara: *Value Engineering*.
- Membangun proyek khusus dengan tingkat keahlian disertai mutu dan presisi yang tinggi, antara lain bangunan industri, fasilitas rumah sakit khusus, dimana peralatan medisnya mengandung unsur radioaktif.

TOTAL terus tumbuh dan memupuk pengalaman dalam bidang jasa konstruksi. Hingga akhir 2015, TOTAL telah menjalankan kegiatan usaha sejalan dengan anggaran dasar yang telah ditetapkan. Informasi mengenai jenis layanan yang ditawarkan oleh Perseroan, meliputi:

TOTL is fully committed to becoming a company capable of providing benefits and added values for all customers by continuously improving corporate values as the primary objective of its whole business aspects. The improvement of corporate values is conducted not only through its business strategy and careful financial measures, but also by thoroughly considering the impact of every business activities and policies to be made. In order to achieve this objective, the Company engages in the following business activities:

- Participating in a bidding process that is commonly conducted by companies in construction service with due observance of laws and regulations.
- Accepting design-and-build projects, particularly those from repeat customers who wants to have integrated services in terms of time, cost, and quality from TOTAL.
- Target Cost Project, i.e. assisting project owners in ensuring target cost of their project is well within their budget through, among others, Value Engineering method.
- Developing special projects with high expertise, quality and precision, such as the projects of industrial building and special facilities for hospital in which the medical equipment may contain radioactive material.

TOTAL continues to grow and gain valuable experiences in the field of construction service. By the end of 2015, TOTAL has carried out business activities that are in line with the existing Articles of Association. Information on services provided by the Company is presented below:



Tabel layanan dan karakteristik usaha

Jenis Layanan Type of Services	Kontraktor Utama Main Contractor	Kontraktor Rancang dan Bangun Design-and-Build Contractor
Mekanisme Mechanism	 <p>Pengurusan proyek secara menyeluruh, mulai dari awal pembangunan proyek hingga proyek selesai mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemilihan dan pengadaan bahan bangunan. • Penerapan metode konstruksi yang optimal. • Manajemen lapangan. • Perekutran dan pengelolaan seluruh sub-kontraktor. <p>Overall project management, starting from the project commencement to completion which includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Selection and procurement of building materials. • Optimal application of construction methods. • Field-site management • Recruitment and management of all sub-contractors 	 <ul style="list-style-type: none"> • Peran dan tanggung jawab sebagai <i>main contractor</i> seperti tercantum diatas. • Pengoordinasian tim desain internal dan konsultan pihak ketiga, antara lain: arsitek, struktur, M&E. • Pengawasan secara berkala aspek-aspek struktural, arsitektural, dan M&E saat konstruksi dilaksanakan. • Roles and responsibilities as the main contractor as mentioned above • Coordinating internal design team and third party consultants, such as : architects, structures, M&E. • Periodical monitoring of structural, architectural, and M&E aspects during the construction process.
Pengembangan Usaha Business Development	 <p>Langkah pengembangan usaha TOTAL dilakukan melalui beberapa langkah, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keahlian Keahlian TOTAL terbukti andal dalam mencapai diferensiasi yang unggul dalam berkompetisi di berbagai proyek bergengsi di Indonesia. • Diversifikasi TOTAL telah memiliki anak perusahaan yang bergerak di bidang properti sebagai upaya diversifikasi usaha. • Diferensiasi Penerapan kualitas dalam berbagai bentuk di berbagai tahapan proyek yang dijalankan mulai dari penggunaan bahan bangunan berkualitas unggulan, hingga metode dan proses konstruksi yang terbukti andal, serta penggunaan para profesional terbaik di bidangnya. • Standar Internasional Didukung dengan keahlian yang dimiliki, TOTAL mampu berkompetisi dengan kontraktor internasional. 	 <p>TOTAL's business development is conducted through several steps as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Expertise TOTAL's expertise has proven reliable to achieve excellent differentiation in competing for various prestigious projects in Indonesia. • Diversification As a form of business diversification, TOTAL has established a subsidiary engaged in the property business. • Differentiation Implementation of quality in many forms within the stages of each project, starting from the usage of high quality building materials, reliable method for construction, project execution and the employment of best professionals in their field. • International Standard TOTAL is capable of competing with foreign contractors.

RANTAI PASOKAN

Supply Chain

Perusahaan melakukan upaya-upaya strategis bersama beberapa *supplier*/sub-kontraktor terpilih untuk menjaga rantai pasokan yang sehat, seperti kesepakatan kerja sama untuk menetapkan harga jual saat kondisi harga pasar tidak menentu, serta memberikan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kemampuan personil di perusahaan sub-kontraktor, dan sebagainya.

The Company conducts strategic efforts with several selected suppliers/subcontractors to maintain a healthy supply chain, such as by entering into a partnership agreement to determine the selling price when market price is uncertain, as well as providing trainings to increase the capacity of personnel in subcontractor company, etc.

ANAK PERUSAHAAN

Subsidiaries

TOTAL memiliki 4 (empat) anak perusahaan yang bergerak dalam bidang kontraktor dan pengembang. Berikut data anak perusahaan TOTAL yang juga dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan perusahaan:

TOTAL has 4 (four) subsidiaries that are engaged in the contractor and developer services. The following is data of subsidiaries owned by TOTAL which are also included in the Company's consolidated financial statements:

Nama Anak Perusahaan / Name of Subsidiary	Total Presentase Kepemilikan Saham/ Share Ownership	Bidang Usaha / Line of Business	Status Operasi / Operating Status
PT Total Persada Development (TPD)	99%	bidang perkantoran, hotel, apartemen, pusat perbelanjaan dan sebagainya office, hotel, apartment, shopping centers, etc	Telah beroperasi / Operating
PT Total Persada Indonesia (TPI)	99%	bidang konstruksi untuk bangunan industrial, construction for industrial building	Telah beroperasi / Operating
PT Total Pola Persada (TPP)	60%	penyedia peralatan perancah (<i>formwork</i>) formwork equipment supplier	Telah beroperasi / Operating
PT Total Pola Formwork (TPF)	60%	jasa pemasangan perancah (<i>formwork</i>) formwork installation	Telah beroperasi / Operating

PELANGGAN TOTAL

TOTAL Customers

Dalam bisnis jasa konstruksi, memang kepentingan pelanggan merupakan elemen penting yang dilindungi oleh beberapa pihak atau instansi, antara lain *designer*, konsultan pengawas, *Quantity Surveyor*, bank/institusi keuangan dan asuransi. Akan tetapi, ini saja tidak cukup bila reputasi kontraktor itu kurang baik. Di sini TOTAL bukan hanya melakukan proses pembangunan proyek dengan melibatkan berbagai pihak, tetapi juga bisa menjembatani keinginan pelanggan dengan berbagai pihak terkait supaya terwujud, dengan memanfaatkan *culture* dan m-TOTAL, sehingga pelanggan puas.

Diagram informasi persentase pelanggan TOTAL

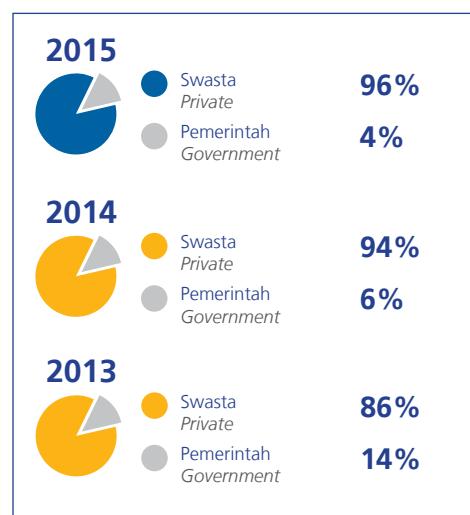
Pelanggan Swasta 2015

Private Customers in 2015

96%

In the construction service industry, customer interest is an essential element that is protected by several parties or institutions, such as designers, supervision consultants, Quantity Surveyors, as well as banks/financial and insurance institutions. Nevertheless, this will not be enough if the contractor's reputation is not good. In this case, TOTAL not merely involves various parties in the project development process, but it also strives to bridge the interest of the customers and those parties to reach the mutually-agreed one by utilizing the culture and m-TOTAL so that the customers can be satisfied.

Charts of the information on TOTAL's customer percentage



Tabel informasi komposisi pendapatan usaha berdasarkan pelanggan

Table of information on the composition of revenue based on customers

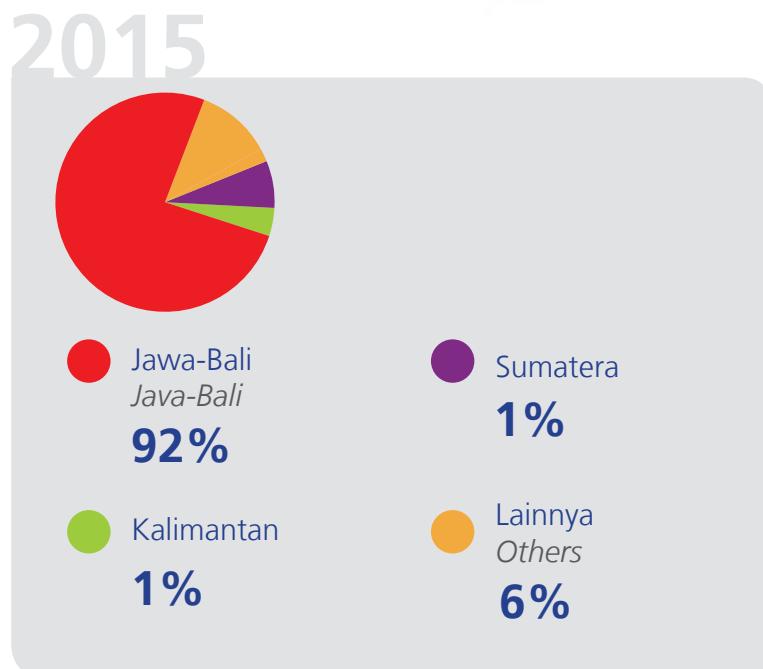
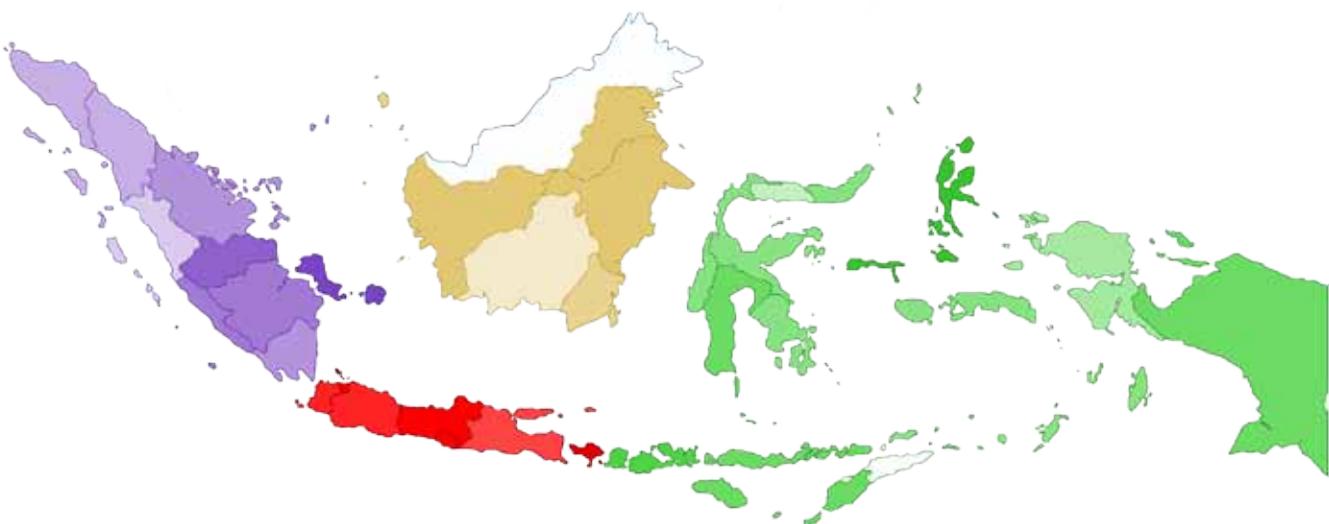
Pelanggan Baru dan Lama / Repeat and New Customers (%)	2015	2014	2013
Pelanggan Berulang / Repeat Customers	68	74	74
Pelanggan Baru / New Customers	32	26	26

WILAYAH OPERASIONAL

Operational Area

Pelanggan TOTAL tersebar di seluruh Indonesia, hal ini diikuti oleh jumlah proyek yang juga tersebar di berbagai daerah. Saat ini, sekitar 92% proyek konstruksi yang dijalankan Perseroan terdapat di luar pulau Jawa.

TOTAL's customers are spread across the whole country; hence, the Company's projects are also spread out in various regions of Indonesia. Currently, around 92% of the construction projects managed by the Company are located outside Java Island.



SKALA ORGANISASI

Organization Scale

Tabel Skala Organisasi TOTAL

Uraian / Description	Periode Pelaporan / Reporting Period	
	2015	2014
Jumlah Karyawan (orang) / Total Employees (people)	1.408	1.285
Pendapatan Usaha (triliun Rp) / Operating Revenue (Rp trillion)	2,27	2,11
Modal Kerja Bersih (miliar Rp) / Net Working Capital (Rp billion)	459,07	464,92
Aset (triliun Rp) / Asset (Rp trillion)	2,85	2,48*
Liabilitas (triliun Rp) / Liabilities (Rp trillion)	1,98	1,72*
Ekuitas (miliar Rp) / Equity (Rp billion)	848,63	766,06

*Disajikan kembali / Restated

Keanggotaan Asosiasi [G4-16]

Organisasi merupakan suatu wadah untuk mencapai tujuan yang sama dan menampung aspirasi, cita-cita, serta harapan. Organisasi menjadi sebuah sarana sosialisasi dan sebagai wadah yang dibuat untuk menampung aspirasi serta untuk mencapai visi dan misi bersama. Kesertaan TOTAL dalam keanggotaan asosiasi merupakan bagian dari strategi pelibatan dalam kebijakan publik terkait industri konstruksi nasional dan global, pengembangan bisnis, serta peningkatan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan. TOTAL turut aktif dalam keanggotaan organisasi perusahaan konstruksi, sebagai berikut:

1. Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI)
2. Green Building Council Indonesia (GBCI)
3. Disaster Recovery Plan (DRP)
4. Asosiasi Kontraktor Listrik Nasional (AKLINAS)
5. Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (GAPENSI)
6. Gabungan Perusahaan Nasional Rancang-Bangun Indonesia (GAPENRI)

Table of TOTAL's Organization Scale

Uraian / Description	Periode Pelaporan / Reporting Period	
	2015	2014
Jumlah Karyawan (orang) / Total Employees (people)	1.408	1.285
Pendapatan Usaha (triliun Rp) / Operating Revenue (Rp trillion)	2,27	2,11
Modal Kerja Bersih (miliar Rp) / Net Working Capital (Rp billion)	459,07	464,92
Aset (triliun Rp) / Asset (Rp trillion)	2,85	2,48*
Liabilitas (triliun Rp) / Liabilities (Rp trillion)	1,98	1,72*
Ekuitas (miliar Rp) / Equity (Rp billion)	848,63	766,06

Association Membership [G4-16]

Organization is a vessel to achieve common goals and to contain aspirations, ambitions and hopes. Organization becomes a place for socialization and a medium to accommodate opinions and to realize common vision and mission. TOTAL's participation in various associations is a part of its strategies to be involved in many public policies related to the national and global construction industry, business development and improvement of social and environmental responsibility implementation. TOTAL actively takes part as a member of the following construction organizations:

1. Indonesian Contractors Association (AKI)
2. Green Building Council Indonesia (GBCI)
3. Disaster Recovery Plan (DRP)
4. National Electrical Contractor Association (AKLINAS)
5. Association of Indonesian National Construction The Companies (GAPENSI)
6. the Association of Indonesian National Engineering - Construct Companies (GAPENRI)



KONSTRUKSI PEMBANGUNAN YANG BERKELANJUTAN UNTUK NEGERI

Sustainable Development and Construction for the Nation

Peran strategis sektor konstruksi dapat terlihat dari keterkaitannya dengan sektor-sektor pendukung serta dengan sektor yang memanfaatkan produk sektor konstruksi. Dengan kata lain, pertumbuhan sektor konstruksi akan mampu menarik gerbang pertumbuhan sektor pendukung serta mendorong pertumbuhan sektor pembangunan yang lain. Dari sinilah, TOTAL turut serta dalam konstruksi pembangunan yang berkelanjutan yang didedikasikan untuk negeri.

TOTAL dikenal sebagai kontraktor yang memiliki keahlian utama dalam pengembangan properti maupun gedung bertingkat. Keahlian tersebut diperoleh melalui pengalaman TOTAL selama lebih dari 40 tahun pada sektor konstruksi.

The strategic role played by construction industry is reflected on its relevance to many supporting sectors as well as the sectors that utilize the products of construction industry. In other words, the growth of construction industry will serve as the motor to support the growth of supporting sectors and, in turn, spur the growth of other development sectors. From this point of view, TOTAL remains committed to participating in a sustainable development and construction dedicated for Indonesia.

TOTAL is well-known as a contractor with primary expertise in the property and high-rise building development. This expertise is gained through TOTAL's experiences of more than 40 years in construction industry.

TOTAL percaya bahwa dengan pengalaman tersebut, kontribusi terhadap pembangunan yang berkelanjutan dari tahun ke tahun semakin nyata diberikan oleh Perusahaan untuk negeri. Pemusatkan perhatian terhadap konstruksi gedung, yang kemudian berlanjut pada gedung-gedung tinggi, komersial, dan industrial, telah berkontribusi positif dalam menggerakan ekonomi dalam negeri.

Sampai saat ini, pendekatan tersebut terbukti handal untuk mencapai diferensiasi sehingga memungkinkan perusahaan untuk unggul dalam berkompetisi secara efektif di berbagai proyek bergengsi di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan portofolio proyek-proyek yang telah digarap, yang terdiri dari gedung-gedung tinggi dan unik. Beberapa di antaranya adalah GRMI Kemayoran, Central Park di Jakarta Barat, Gedung perkantoran K-Link, Allianz Tower, Sovereign Plaza di Jakarta Selatan, Trans-Ibis Hotel di Bandung, Apartemen Regatta di Jakarta Utara, Apartemen 1 Park di Jakarta Selatan, Universitas Media Nusantara (UMN) di Serpong, dan lain sebagainya.

Pondasi suatu konstruksi harus dibangun dengan seksama, dan demikian juga dengan pondasi untuk pertumbuhan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, TOTAL mengandalkan keunggulan, keahlian, serta dedikasi terhadap kebutuhan konsumen dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan teknologi yang terbaik. Kami berpandangan bahwa dengan langkah tersebut, perusahaan dapat mempertahankan posisinya sebagai yang terdepan dan terbaik hingga bertahun-tahun ke depan.

Konstruksi pembangunan yang berkelanjutan oleh TOTAL untuk negeri senantiasa diberikan. Kami percaya bahwa dengan langkah tersebut dapat mempertahankan posisi TOTAL sebagai yang terdepan serta senantiasa memberikan kontribusi bagi seluruh pemangku kepentingan.

Supported by the experiences, TOTAL believes that it can provide more real contributions to the sustainable development of the nation in the years to come. The Company's current focus on building construction, followed by the development of high-rise, commercial and industrial buildings have contributed positively to drive the domestic economy.

Up to date, such approach is proven to be reliable to achieve differentiation; thus, enabling the Company to excel in the competition effectively, particularly in various prestigious projects in Indonesia. This is reflected on the portfolio of the Company's projects, consisting of several unique high-rise buildings, such as: the GRMI Kemayoran, Central Park in West Jakarta, K-Link Office building, Allianz Tower, Sovereign Plaza in South Jakarta, Trans-Ibis Hotel in Bandung, Regatta Apartment in North Jakarta, 1 Park Apartment di South Jakarta, Media Nusantara University (UMN) in Serpong, and so on.

As the foundation for a construction must be built precisely, so does the foundation for growth in the future. Hence, TOTAL employs its excellence, expertise, and dedication to meet the needs of all customers by utilizing only the best human resources and technology system. By taking this measure, the Company projects that it can maintain its position as the leader and the best company well into the future.

TOTAL continues to deliver sustainable construction to the country. We believe that such activity can maintain TOTAL's leading position and its commitment to give contribution to all stakeholders.

TOTAL SEJAHTERA:

DISTRIBUSI NILAI EKONOMI YANG BERKELANJUTAN

TOTAL WELFARE: SUSTAINABLE DISTRIBUTION OF ECONOMIC VALUES



PENDEKATAN MANAJEMEN [G4-Ec1] [G4-15]

Sepanjang 2015, kinerja keuangan TOTAL yang ditunjukkan dari hasil Laporan Keuangan *Audited* konsolidasian TOTAL menunjukkan pencapaian yang memuaskan. Pencapaian tersebut dapat dikaji dalam beberapa indikator meliputi:

- Pendapatan
Dari sektor pendapatan, raihan TOTAL lebih besar dari tahun sebelumnya. Secara keseluruhan, pada 2015 pendapatan usaha TOTAL mencapai Rp2,27 triliun, tumbuh 7,59% dibandingkan pada 2014 sebesar Rp2,11 triliun.
- Perolehan kontrak atas proyek baru
Nilai kontrak baru pada 2015 mencapai Rp2,2 triliun, atau mencapai 73,33% dari target yang ditetapkan pada awal tahun sebesar Rp3 triliun. Kontrak baru tersebut terdiri atas proyek gedung perkantoran, hotel, apartemen, mall dan proyek pembangunan gedung sekolah yang semuanya merupakan proyek swasta.

PENGENDALIAN BIAYA [G4-En7]

Secara berkesinambungan dan berkelanjutan, Perusahaan melakukan *improvement* dan inovasi guna meningkatkan efisiensi kerja dan produktivitas. *Improvement* dan inovasi bertujuan untuk memangkas prosedur kerja yang tidak efisien serta meminimalisasi potensi pemborosan bahan baku proyek. TOTAL mendorong karyawan untuk menciptakan inovasi yang mendukung perbaikan kinerja terutama bidang konstruksi. Dengan berbagai upaya tersebut, Perusahaan tetap menjaga rasio beban pokok pendapatan usaha sebesar 85% tahun 2015, 85% tahun 2014, serta 81% tahun 2013.

RINCIAN KINERJA EKONOMI YANG DIHASILKAN DAN DIDISTRIBUSIKAN PERUSAHAAN PADA 2015

Pada 2015, kinerja TOTAL dalam aspek ekonomi relatif dipengaruhi kondisi perekonomian dalam negeri yang terjadi yang juga ikut menerpa industri jasa konstruksi di tanah air. Kondisi tersebut antara lain fluktuasi nilai Rupiah akibat situasi politik yang tidak menentu, inflasi, ataupun faktor-faktor lainnya. Namun demikian, Perusahaan tetap menunjukkan kinerja positif dan menghasilkan kinerja ekonomi yang sehat.

Secara keseluruhan, TOTAL mampu menghasilkan nilai ekonomi yang memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan dengan perolehan pendapatan usaha sebesar Rp2,27 triliun. Dari keseluruhan pendapatan tersebut, nilai ekonomi yang didistribusikan untuk pembayaran pajak sebesar Rp86,48 miliar, gaji dan tunjangan untuk seluruh karyawan mencapai sebesar Rp249,39 miliar, pelatihan SDM sebesar Rp3,41 miliar serta alokasi dana CSR sebesar Rp17,65 miliar.

MANAGEMENT APPROACH [G4-Ec1] [G4-15]

During 2015, TOTAL's financial performance showed a satisfying result as described in the consolidated audited 2015 Financial Statements. The achievements can be reviewed from several indicators, among others:

- Revenues
From the revenue point of view, TOTAL's achievement for the year was bigger compared to the revenues of 2014. Overall, TOTAL revenues of 2015 reached Rp2.27 trillion, grew 7.59% compared to that of 204 at Rp2.11 trillion.
- Contract for New Projects
New contract value in 2015 reached Rp2.2 trillion or 73.33% of the target set at the beginning of the year at Rp3 trillion. The new contract consists of several projects, among others, office building, hotel, apartment, mall, and school development, all of which is from private sector.

COST CONTROL [G4-En7]

The Company continuously and consistently made improvement and innovation to scale up efficiency and productivity. Improvement and innovation aims to reduce inefficient work procedures and minimize the potential waste of materials. TOTAL has also encouraged their employees to create innovations to support their performance improvement particularly in the construction sector. As a result of our efforts, the Company has successfully maintained the ratio of cost of revenues at 85% in 2015, 85% in 2014 and 81% in 2013.

DETAILS OF ECONOMIC PERFORMANCE RESULTED FROM AND DISTRIBUTION BY THE COMPANY IN 2015

TOTAL's performance in 2015 in economic aspect was relatively influenced by domestic economic factors that also hit the construction service industry in the country. These factors are fluctuating rupiah due to uncertain political situation, inflation, and others. Nevertheless, the Company managed to show positive performance and deliver healthy economic performance.

Overall, TOTAL was able to create added economic values for all stakeholders by recording total revenues amounting to Rp2,27 trillion. From the total amount, economic values set aside for taxation amounted to Rp86.48 billion, salary and allowance for all employees amounted to Rp249.39 billion, Human Resources training amounted to Rp3.41 billion and CSR funds amounted to Rp17.65 billion.

Tabel distribusi nilai ekonomi yang diberikan pada 2015 dalam miliar Rp

Uraian / Description	Nominal Rp
Gaji dan Tunjangan Karyawan / Employee's Salary and Allowance	249,39
Dana CSR / CSR Funds	17,65
Pembayaran Pajak / Taxation	86,48
Pembayaran Dividen / Dividend Distribution	102,30
Pelatihan SDM / HR Training	3,41
Total	459,23

* (Distribusi nilai ekonomi terdiri dari pembayaran pajak, gaji dan tunjangan karyawan, pelatihan SDM, dana CSR serta pembayaran dividen)

KINERJA PER SEGMENT USAHA

Pendapatan usaha TOTAL diperoleh dari bisnis jasa konstruksi berdasarkan *progress* atau kemajuan fisik di lapangan. Pendapatan lainnya diperoleh dari pendapatan sewa properti, sewa peralatan, jasa manajemen dan jasa pelatihan. Pendapatan dari jasa konstruksi menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) yang diukur berdasarkan kemajuan fisik yang dinyatakan dalam PSAK No. 34 Akuntansi Kontrak Konstruksi. Sedangkan pendapatan sewa diakui sebagai pendapatan berdasarkan periode masa sewa.

Tabel pendapatan per segmen usaha
Dalam miliar Rupiah

Uraian / Description	2015	2014	Pertumbuhan / Growth
	Rp	%	
Pendapatan Jasa Konstruksi / Income from Construction Service	2.233,73	2.091,56	142,17
Pendapatan Segmen Usaha Lainnya / Income from Other Business Segments	32,43	14,79	17,65
Jumlah Pendapatan / Total Income	2.266,16	2.106,35	159,81
			7,59

- Pertumbuhan Segmen Usaha Jasa Konstruksi**

Dalam menjalankan kegiatan usaha dalam segmen jasa konstruksi, TOTAL bertindak sebagai *general contractor* bagi pembangunan konstruksi gedung, konsultasi atas proyek yang sedang berjalan, serta kegiatan usaha lainnya. Sepanjang 2015, TOTAL telah menyelesaikan berbagai proyek konstruksi, antara lain:

* (Distribution of economic value consists of tax payment, salary and allowance for employees, human resources training, Corporate Social Responsibility funds and dividend payout)

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

TOTAL's revenues were generated from the construction service based on progress or physical completion in the field. Other revenues were generated from property rental, equipment rental, management fee, as well as training fee. The revenues from the construction service was calculated using the percentage of completion method measured based on the physical progress as stated in PSAK No. 34 "Accounting for Construction Contract". Meanwhile, rental revenues were recognized as revenues based on the respective rental periods.

Table of Revenue per Business Segment
In billion Rupiah

- Growth of Construction Service Business Segment**

In performing business activities in the construction service segment, TOTAL operates as the general contractor for building construction development, provides consulting services for the on-progress projects, and carries out other business activities. Throughout 2015, TOTAL has completed various construction projects, among others:

Tabel informasi penyelesaian proyek pada 2015

No	NAMA PROYEK / PROJECT NAME	JENIS / TYPE	NAMA PEMBERI TUGAS / PROJECT OWNER
1	Axiomas Danone Warehouse	Industrial	PT. Axiomas Property Indonesia
2	BINUS Alam Sutera Tahap 1B / BINUS Alam Sutera, Phase 1B	Education	PT. Shine Prime International
3	EPCC Total Panas Bumi Kamojang 1 x 35 MW Kamojang Jawa Barat (KSO TOTAL & TPI) / EPCC Total, Kamojang Geothermal Project of 1 x 35 MW in Kamojang, West Java (JO TOTAL & EPI)	Utilities	PT. Rekayasa Industri
4	Provision of Building Construction Contractor for The Department of Foreign Affair and Trade New Australia Embassy Jakarta,Indonesia (JO With LCI)	Office Buidling	Commonwealth of Australia Respresented by The Overseas Property Office within the Department of Foreign Affairs And Trade. ABN 47065634525
5	Pembangunan New West Factory PT Asahi Indofood Beverage Makmur / Construction of New West Factory of PT Asahi Indofood Beverage Makmur in Cicurug, Sukabumi – West Java	Industrial	PT Asahi Indofood Beverage Makmur
6	Pembangunan Menara Danamon Jakarta / Construction of Menara Danamon Jakarta	Office Building	PT Bank Danamon Indonesia Tbk

No	NAMA PROYEK / PROJECT NAME	JENIS / TYPE	NAMA PEMBERI TUGAS / PROJECT OWNER
7	Pekerjaan struktur basement Gedung JAGAT / Basement construction of JAGAT Building	Office Building	PT Prakarsa Good Well
8	Pembangunan Gedung Primary Satellite Control Facility (PSCF) dan Back up Satellite Control Facility (BSCF) / Construction for the Development of Primary Satellite Control Facility (PSCF) Back-up Satellite Control Facility (BSCF) Buildings	Office Building	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada periode 2015, Perusahaan memulai menjalin kerja sama dengan beberapa perusahaan asing dan menangani beberapa proyek pembangunan bertaraf nasional dan internasional, dengan perincian sebagai berikut:

Tabel informasi kontrak kerja pada 2015

No	NAMA PROYEK / PROJECT NAME	JENIS / TYPE	NAMA PEMBERI TUGAS / PROJECT OWNER
1	Proyek BINUS Alam Sutera (Main Campus) Tahap II / BINUS Alam Sutera Project (Main Campus), Phase II	Education	PT. Shine Prime International
2	Proyek Pembangunan Green Office Park No. 9 BSD City / Construction Project of Green Office Park No. 9 in BSD City	Office Building	PT Bumi Serpong Damai Tbk
3	The Pakubuwono Spring Project	High Rise Residential	PT Simprug Mahkota Indah
4	Pembangunan Gedung Primary Satellite Control Facility (PSCF) dan Back up Satellite Control Facility (BSCF) / Construction for the Development of Primary Satellite Control Facility (PSCF) Back-up Satellite Control Facility (BSCF) Buildings	Office Building	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
5	Proyek La Vie All Suite Apartment – Jakarta / La Vie All Suite Apartment Project in Jakarta	High Rise Residential	PT Zaman Bangunperwita
6	Proyek Sumatera House Wahid Hasyim – Jakarta / Sumatera House Wahid Hasyim Project in Jakarta	Hotel	PT Prima Hotel Indonesia
7	Proyek Gedung Midtown Hotel @ Samarinda di Jl. Hasan Basri, Samarinda – Kalimantan Timur / Development Project of Midtown Hotel @ Samarinda Building on Jl. Hasan Basri, Samarinda – East Kalimantan	Hotel	PT. Sarana Indah Perkasa
8	Pembangunan Proyek Gedung Prima Sejahtera (GPS) / Construction Project of Gedung Prima Sejahtera (GPS)	Office Building	PT Andalan Sukses Lestari
9	Proyek Ramayana/Mall Tajur / Ramayana/Mall Tajur Project	Shopping Centre	PT Jakarta Intiland
10	Proyek Sumpal Compression (KSO TOTAL & TPI) / Sumpal Compression Project (JO TOTAL & TPI)	Utilities	PT Rekayasa Industri
11	Living Plaza, Balikpapan	Shopping Centre	PT Ace Hardware Indonesia Tbk
12	Project Banggai Amonia Plant (KSO TOTAL & TPI) / Banggai Amonia Plant Project (JO TOTAL & TPI)	Utilities	PT Panca Amara Utama
13	Proyek Cinemaxx Theater The Breeze / Cinemaxx Theater The Breeze Project	Utilities	PT Bumi Serpong Damai Tbk

• Pertumbuhan Segmen Usaha Sewa dan Lainnya

Pada segmen usaha lainnya selama 2015, TOTAL juga meraih pendapatan dari sewa peralatan, jasa bekisting, sewa property dan jasa pelatihan. Pendapatan yang diraih dari usaha ini tercatat sebesar Rp32,43 miliar, naik dibandingkan pada 2014 sebesar Rp14,79 miliar.

a. Sewa Peralatan

Segmen usaha Perusahaan dalam bidang sewa peralatan pada 2015 meraih pendapatan sebesar Rp22,03 miliar, naik 913,94% dibandingkan pada 2014 sebesar Rp2,17 miliar.

In 2015, the Company also partnered with several foreign companies to handle numerous national and international-standard development projects. The detail is described below:

Table of information on 2015 work contract

• Growth of Rental and Other Business Segments

In other business segments, TOTAL generated revenues from the equipment rental income as well as formwork project, property rental and training fee. The revenue from the aforementioned businesses was recorded at Rp 32.43 billion, grew from that of 2014 at Rp14.79 billion.

a. Equipment Rental

The Company's equipment rental in 2015 generated revenue of Rp22.03 billion, showing a growth of 913.94% compared to the previous year of Rp2.17 billion.

b. Sewa Properti

Sewa properti mengalami kenaikan 7,40% menjadi Rp10,29 miliar pada 2015 dari Rp9,58 miliar pada 2014. Hal ini terutama disebabkan adanya kenaikan harga *service charge* pada tahun 2015.

c. Jasa Pelatihan

Jasa pelatihan mengalami penurunan sebesar 71,77% menjadi Rp0,11 miliar pada 2015 dari Rp0,41 miliar pada 2014. Penurunan ini disebabkan pihak ketiga lebih sedikit melakukan pelatihan.

d. Jasa Manajemen

Pada 2015, tidak ada jasa manajemen, sedangkan pada tahun 2014 pencatatan atas jasa manajemen adalah sebesar Rp2,62 miliar.

b. Property Rental

The revenue from property rental increased by 7.40% to Rp10.29 billion in 2015 from Rp9.58 billion in 2014. This was particularly caused by an increase in service charge for each tenant in 2015.

c. Training Fee

Training fee decreased 71.77% to Rp0.11 billion in 2014 from Rp0.41 billion in the previous year. The decrease was due to the declining number of training programs attended by the third parties.

d. Management Fee

The segment of management fee did not contribute to the revenues of the Company in 2015. However, the management fee recorded revenue of Rp2.62 billion in the 2014.

Tabel pendapatan usaha segmen usaha lainnya dalam miliar Rp

Uraian / Description	2015	%	2014	%	Percentase Pertumbuhan 2015 terhadap 2014 / Percentage of Growth in 2015 Compared to 2014
Sewa Peralatan / Equipment Rental	22,03	67,93	2,17	14,68	915,21
Sewa Properti / Property Rental	10,29	31,73	9,58	64,82	7,41
Jasa Pelatihan / Training Fee	0,11	0,34	0,41	2,77	(73,17)
Jasa Manajemen / Management Fee	Nil	Nil	2,62	17,73	(100,00)
TOTAL	32,43	100	14,78	100	119,42

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

Secara konsisten, TOTAL terus memberikan yang terbaik bagi bangsa dan negara. Perseroan mematuhi ketentuan pajak yang berlaku sebagai bentuk kontribusi nyata serta menjadi kewajiban terhadap negara. Hal ini sejalan dengan semangat Pemerintah untuk meningkatkan pembangunan melalui optimalisasi penerimaan pajak. Perusahaan terus membangun hubungan baik dengan Pemerintah Daerah yang dengan mematuhi pembayaran pajak. Perusahaan juga secara aktif mendukung Pemerintah dalam konteks pembangunan pendidikan, kontribusi sosial, serta penyerapan tenaga kerja lokal. Bagi Pemerintah daerah, kami dipandang sebagai *strategic partner* dalam mengembangkan daerah.

Di sisi lain, Perusahaan senantiasa memenuhi tanggung jawabnya kepada negara melalui pembayaran pajak. Pada 2015, jumlah pembayaran pajak sebesar Rp86,48 miliar, jumlah ini mengalami peningkatan 25,58% dibandingkan pada 2014 sebesar Rp68,86 miliar.

Berikut nilai ekonomi yang dibayarkan Perusahaan melalui pembayaran pajak 3 (tiga) tahun terakhir:

Table of income from other business segments in billion Rp

CONTRIBUTION TO THE COUNTRY

TOTAL continuously endeavors to provide only the best for the nation. One of the real contributions of the Company is realized in the form of tax payment. This commitment is in line with the Government's spirit to improve the nation's development through the optimization of tax. Furthermore, through this commitment, the Company nurtures sound relationship with the Regional Government and actively supports the National Government, particularly in educational development, social contribution and local manpower absorption aspects. For the regional Government, we are their strategic partner in supporting the regional development.

On the other hand, the Company strives to meet its responsibility to the country through tax payment. In 2015, tax paid amounted to Rp86.48 billion, increased by 25.58% compared to the income tax paid in 2014 at Rp68.86 billion.

The following is the economic value paid by the Company through the tax payment for 3 (three) years:

Tabel kontribusi pajak bagi negara
dalam miliar Rupiah

Deskripsi/ Description	2015	2014	2013
Pembayaran Pajak/ Tax Payment	86,48	68,86	70,99

KONTRIBUSI TERHADAP PERTUMBUAHAN EKONOMI DAERAH

Kontribusi TOTAL terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan di daerah terlihat dari partisipasi Perseroan dalam mendukung ekonomi lokal dengan penerapan strategi dan kebijakan sebagai berikut:

1. Kontribusi pembayaran pajak kepada Pemerintah Daerah yang dalam realisasinya turut mendukung pembangunan wilayah pedesaan yang tertinggal.
2. Pembangunan daerah secara tidak langsung berkembang akibat perbaikan kesejahteraan masyarakat. Dengan penyerapan tenaga kerja lokal di tiap wilayah operasi, TOTAL turut berkontribusi membangun daerah.
3. Kontribusi TOTAL pada pembangunan daerah juga diimplementasikan melalui alokasi dana bagi program pembangunan aspek kesehatan, sosial & keagamaan, lingkungan, dan lainnya dengan rincian, sebagai berikut:

Tabel program dan alokasi dana CSR 2015

KETERANGAN / DESCRIPTION	TOTAL Rp	Percentase / Percentage %
LINGKUNGAN HIDUP / ENVIRONMENT Sertifikasi Green/ HSE - Audit ISO 14001, Penggunaan Keet Fabrikasi, Pengolahan Limbah Styrofoam, Pembuangan limbah B3 (Bahan Beracun dan Berbahaya) Green/HSE Certification - ISO 14001 Audit, Use of Fabricated Keet, Management of Styrofoam Waste, disposal B3 waste (Toxic and Hazardous Materials)	167.832.000	1%
KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN & KESELAMATAN KERJA / MANPOWER, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY Medical Check up Calon Karyawan, Medical Check up Berkala seluruh karyawan, Penggantian pengobatan untuk Karyawan Tetap & Kontrak, Penggantian BBM untuk Karyawan Tetap & Kontrak, Pemasangan Proteksi Area Parkir & Bengkel Showroom Mercy, TOTAL Employee Gathering 2015, Biaya Alat Pelindung Diri - K3, Pelatihan HRD, Pelatihan TCI, Pelatihan Safety, Seminar Kesehatan (Proyek dan Kantor Pusat), dan Pemberian Beasiswa bagi Karyawan Medical Check-up for Employee Candidates, Medical Check-up for employee, Reimbursement of medicine for both Permanent & Contract Employees, Fuel Cost Reimbursement for both Permanent & Contract Employees, Installation of Security Equipment in Parking Area & Mercy Showroom Workshop, TOTAL Employee Gathering 2015, Personal Protective Equipment - HSE Cost, Training for HRD, TCI Training, Safety Training, Health Seminar (in Project Site and Head Office) and Provision of Scholarship for Employees.	13.816.336.000	78%
PENGEMBANGAN SOSIAL & KEMASYARAKATAN / SOCIAL & RELIGIOUS DEVELOPMENT Donor Darah, Fogging, Perbaikan dan penyiaran air dari proyek ke warga sekitar, Perbaikan rumah warga sekitar proyek, Qurban, Mudik Lebaran, Bantuan tangki air untuk warga setempat, Renovasi Rumah Raden Saleh, Pembangunan PAUD dan Kanopi pos keamanan, Perbaikan masjid dan perlengkapan ibadah, Pelapisan ulang jalan aspal sekeliling area proyek. Blood donation, Fogging, Reparation and distribution of water from project to the surrounding communities, House renovation for surrounding communities, Donation of Sacrificial Animals, Homeward-bound trip for Lebaran Holiday, Donation of water tanks for nearby community, Renovation of Raden Saleh House, Development of PAUD (kindergarten) and Security Post Canopy, Mosque renovation and accessories, Asphal relining surrounding projects.	1.796.892.000	10%
TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN / CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS Penanganan 105 Laporan Keluhan Pelanggan Handling of 105 Customer's Complaints	1.868.780.000	11%
Total Biaya CSR 2015 / Total Cost of 2015 CSR	17.649.840.000	100,00%

Table of Tax Contribution to the State
in billion Rupiah

CONTRIBUTION TO THE LOCAL ECONOMIC GROWTH

TOTAL's contribution to improve the economy and social welfare in the regions is reflected on the Company's participation in supporting local economy through the implementation of several strategies and policies, such as:

1. The contribution of tax payments to the Regional Government, in which its realization contributes to the development of rural areas left behind.
2. Regional development is an indirect impact of the improvement in community's welfare. With the absorbance in local manpower in every area of operation, TOTAL contributes to build the region.
3. TOTAL's contributions on regional development are also implemented through the allocation of funds for development program in aspects of health, social and religious, environment, and others with details as follows:

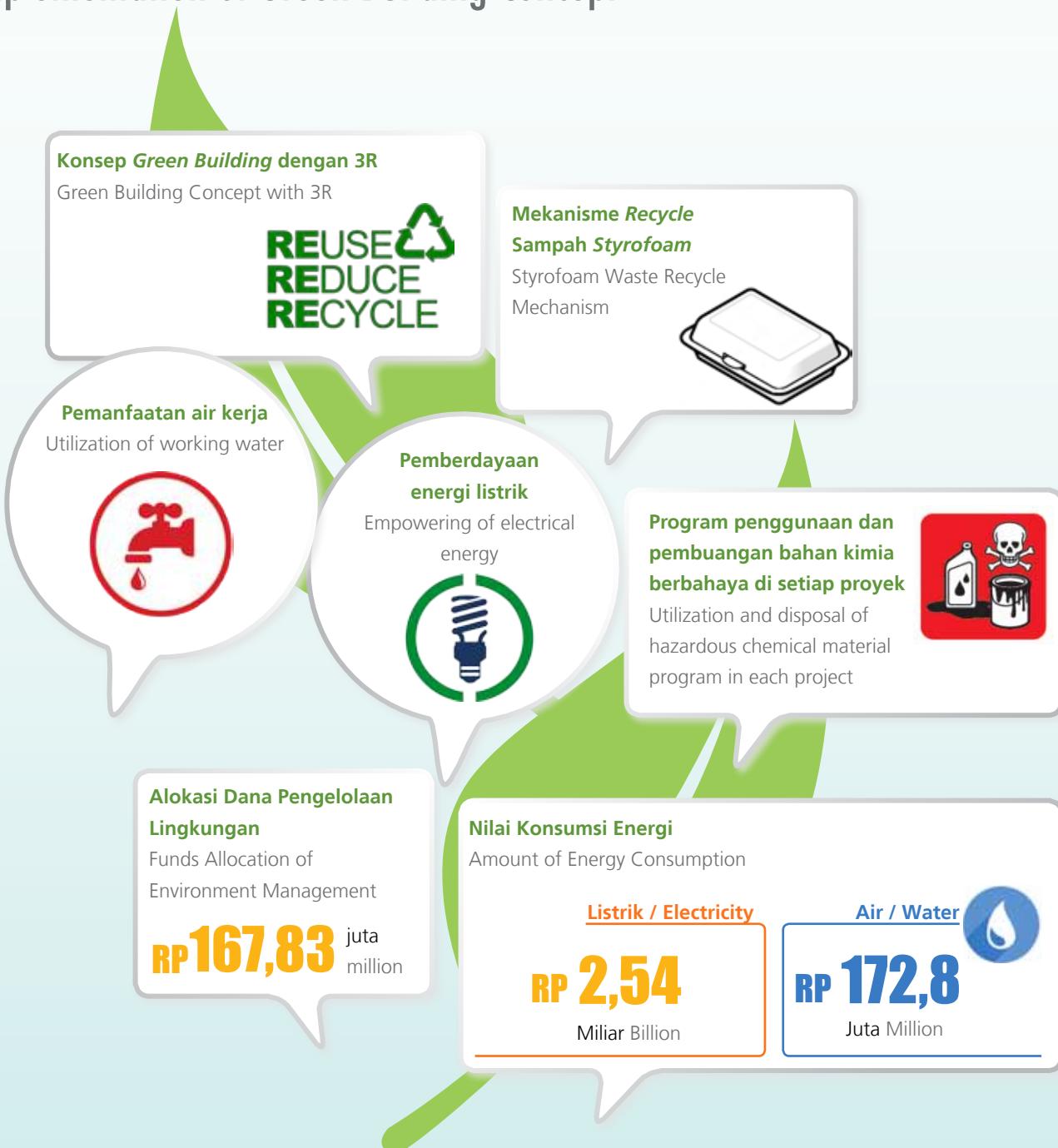
Table of CSR costs in 2015

TOTAL LESTARI:

PEMBERDAYAAN LINGKUNGAN BERKELANJUTAN

TOTAL SUSTAINABILITY: Sustainable Environmental Empowerment

PENERAPAN KONSEP GREEN BUILDING Implementation of Green Building Concept



KEBIJAKAN TOTAL LESTARI

Kepedulian TOTAL terhadap pelestarian lingkungan hidup tumbuh bersamaan dengan upaya Perseroan dalam meningkatkan kualitas hidup generasi mendatang pada program CSR dalam bidang lingkungan. Sebagai langkah konkretnya, TOTAL merancang program dan kegiatan CSR yang lebih baik, melalui perubahan konsep pelaksanaan pengelolaan lingkungan yang mengacu pada ISO 26000. Selain itu, kebijakan CSR TOTAL dalam bidang lingkungan hidup juga mengacu pada standar Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 yang dilaksanakan dengan menetapkan target perlindungan terhadap pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh proyek konstruksi gedung.

KONTRIBUSI PELESTARIAN LINGKUNGAN

Kontribusi TOTAL dalam pelestarian lingkungan dilakukan dengan memperhatikan aspek kelestarian lingkungan di setiap lokasi proyek dengan cara:

- Menjaga kelestarian lingkungan.
- Menaati peraturan perundang-undangan dan standar pengelolaan lingkungan.
- Menyediakan perlengkapan dan peralatan pengelolaan lingkungan.
- Melakukan penyesuaian dan perbaikan lingkungan hidup untuk mengurangi dampak negatif lingkungan.
- Melakukan tindakan yang bersifat promotif dan preventif untuk mengantisipasi keadaan darurat dan pencemaran lingkungan.
- Melaksanakan program penggunaan dan pembuangan bahan kimia berbahaya di setiap proyek.

Alokasi dana Perusahaan pada pilar lingkungan hidup pada 2015 mencapai Rp167.831.798. Jumlah tersebut mencapai 1,00% dari total realisasi dana CSR TOTAL. [G4-EN31]

PERHITUNGAN EFISIENSI KONSUMSI ENERGI

[G4-EN3] [G4-EN5]

Konsumsi energi TOTAL pada 2015 ditunjukkan melalui tabel sebagai berikut:

Tabel perhitungan konsumsi energi pada 2015

Konsumsi Energi Listrik (KWH) / Electricity Consumption (KWH)	2015	2014
Lewat Waktu Beban Puncak (LWBP) / OPLT	1.883.224	1.647.450
Waktu Beban Puncak (WBP) / PLT	173.710	209.220
Nilai (Rupiah) / Value (in Rupiah)	2.540.060.452	2.227.287.210
Konsumsi Air Perusahaan (m ³) / Company's Water Consumption	2015	2014
Pemakaian (m ³) / Usage (m ³)	13.352	11.936
Nilai (Rupiah) / Value (in Rupiah)	172.824.104	153.228.464

TOTAL PRESERVATION POLICY

TOTAL's sense of concern to the environmental preservation grows in line with the Company's efforts to improve the quality of life for the future generations as manifested in the CSR programs to the environment. As a solid step, TOTAL designed an improved CSR programs and activities, with changes in the concept of implementation of environmental management based on ISO 26000. In addition, TOTAL CSR policy in the environmental field also refers to the standard ISO 14001 Environmental Management System implemented by setting a protection target against environmental pollution caused by the building construction project.

CONTRIBUTION TO ENVIRONMENTAL PRESERVATION

Contribution from the Company to the preservation of environment is realized through its consideration towards the nature surrounding the project areas, such as:

- Preserving the environment
- Complying with regulations and environmental management standards.
- Providing and guaranteeing equipment for environmental management.
- Making adjustments and improvements on the environment to minimize negative effects.
- Promoting and taking preventive actions to anticipate emergencies and the cause of pollution.
- Conducting utilization and disposal programs for hazardous chemical material in each project.

Funds allocated to support the programs of environmental preservation in 2015 reached Rp167.831.798. This amount reached 1.00% from the total realization of TOTAL's CSR funds. [G4-EN31]

CALCULATION OF EFFICIENCY IN ENERGY CONSUMPTION [G4-EN3] [G4-EN5]

TOTAL's energy consumption in 2015 is elaborated on the following table:

Table of calculation in of 2015 energy consumption

KONSUMSI LISTRIK ELECTRICITY CONSUMPTION [G4-EN3]

Rp 2,54 miliar billion

Nilai Konsumsi Energi Listrik
Amount of Electricity Consumption



Efisiensi TOTAL

TOTAL's Efficiency

↓ 16,97 %



173.710

Waktu Beban Puncak (WBP) 2015

Waktu Beban Puncak (WBP) 2014

209.220



KONSUMSI AIR WATER CONSUMPTION [G4-EN3]



Sejalan dengan peningkatan usaha Perusahaan, TOTAL hanya mencatat penambahan konsumsi air sebesar / In line with the improvement in the Company's business, TOTAL only recorded an additional water consumption of:

Rp 172 Juta

Million

Nilai Konsumsi Air

Amount of Water Consumption

Dalam proses kegiatan kontruksi, air yang digunakan di lapangan dicatat dan untuk selanjutnya dibuat program penghematan, selain itu penggunaan air kerja dengan air keperluan kantor harus dipisahkan pencatatananya. TOTAL mencatat air yang digunakan untuk keperluan kantor menggunakan meteran penggunaan tersendiri agar dapat diketahui seberapa banyak meter kubik penggunaan air. Penghematan air kerja dilakukan dengan cara membuat instalasi air kerja vertikal (*overflow*).

In the process of construction, working water used in the site should be recorded for the water-saving program. In addition, working water and water used for office purposes should be recorded separately. TOTAL records the use of water for office needs through its own water meter in order to know how much water used by the Company in daily activities. Installation of the water overflow system implemented for water-saving.



Kemudian, penggunaan energi listrik di lingkungan proyek cukup besar, sehingga untuk menghindari pemborosan tersebut maka harus dibuatkan program untuk penghematan energi listrik, dengan cara:

- Pemasangan meteran untuk masing-masing sub proses penggunaan (meteran listrik untuk penggunaan *site office*, meteran untuk penggunaan produksi atau kegiatan proyek);
- Pencatatan secara rutin penggunaan energi listrik pada masing-masing sub-meteran;
- *Monitoring* penggunaan alat bantu kerja (bor tangan, gerinda, mesin las dan lain-lain);
- Mematikan lampu pada jam istirahat;
- Penjadwalan pemberhentian *Passenger hoist* pada lantai-lantai tertentu; serta
- Pemasangan poster hemat energi.

Dalam kegiatan proyek, *site office* sangat berperan penting untuk mendukung kegiatan *green construction* dengan cara:

- Penggunaan kertas bolak-balik;
- Mematikan lampu di jam istirahat;
- Penghematan penggunaan air di lingkungan *site office* (memasang stiker hemat air dan energi); dan
- Memaksimalkan penggunaan *email* dalam komunikasi.

MITIGASI DAMPAK LINGKUNGAN

Berbagai proyek konstruksi yang dilakukan Perseroan memiliki dampak secara langsung terhadap lingkungan. Meski demikian, kepedulian TOTAL dalam kelestarian lingkungan membawa efek positif terhadap lingkungan sekitar. Beberapa hal yang dilakukan TOTAL dalam memitigasi dampak lingkungan adalah dengan menerapkan konsep *green building* dan *green construction* dalam setiap proyek konstruksi.

KONSEP GREEN BUILDING DENGAN 3R

Dari tahun ke tahun, konsep *Green Building* saat ini telah menjadi suatu tren. Banyak kalangan bisnis mulai mengambil langkah untuk mengurangi pemakaian material yang berlebih yang dapat memberikan efek *global warming* menjadi salah satu pemicu munculnya konsep *Green Building*. Munculnya konsep *Green Building* dalam dunia properti menjadi penting karena berdasarkan survei, dunia konstruksi menjadi kontributor pengguna material terbesar yang sangat mempengaruhi kondisi lingkungan dunia. Keberhasilan konsep *Green Building* harus didukung mulai sejak masa perencanaan dan masa konstruksi berlangsung. Hal tersebut menjadi pendorong munculnya konsep *Green Construction* yang diharapkan dapat mendukung keberhasilan *Green Building*.

The use of electrical energy in a project environment is quite large. In order to avoid such waste, electric energy savings program should be conducted by:

- Installation of the meter for each sub-process of usage (electric meter for the use of site office, the meter for production use or project activity);
- Recording the use of electrical energy in each sub-meter regularly;
- Monitoring the use of working tools (hand drills, grinders, welding machines and others);
- Turning off lights during break hours;
- Scheduling Passenger hoist dismissal on certain floors;
- Installation of energy-saving posters.

In project activity, *site office* is very important to support the green construction activities by:

- The use of two-sided paper;
- Turning off lights during break hours;
- Water-saving in the site office (installing water and energy saving sticker); and
- Maximizing the use of email in the communication process.

MITIGATION OF IMPACT ON THE ENVIRONMENT

Various construction projects of the Company poses direct impact on the environment. However, TOTAL's care on the preservation of environment brings positive influence to the environment surrounding project area. In mitigating those environmental impacts, TOTAL implements the concepts of green building and green construction in each construction project.

CONCEPT OF GREEN BUILDING WITH 3R

Over the years, the Green Building concept has become more familiar as a trend. Many industries that started to initiate the activity of reducing material use, the overuse of which is attributable to the global warming effect, is one of the contributing factors to how green building concept is born. The emergence of Green Building concept then plays an important part in the property world. Based on survey, the construction world is the largest contributor of the total material users, which certainly gives a huge impact on the environmental condition. The success of Green Building concept must be supported since the planning and the construction process is underway. This will drive the emergence of Green Construction concept that is expected to support the success of Green Building.

Mekanisme Green Construction

Green Construction Mechanism



PAGAR PROYEK /
PROJECT FENCE

SITE OFFICE

Toilet Container

Ruang P3K /
FIRST AID ROOM



REDUCE

Tipe standar menurunkan penggunaan material alam (kayu,bata,pasir,dan semen)

Standard type reduces the use of natural material (wood, brick, sand, and cement)

REUSE

Menggunakan sistem *knockdown* sehingga dapat dipindah dan digunakan kembali di proyek selanjutnya

Use knockdown system so as to be moved and used for the next project

RECYCLE

Pembuatan material dari logam sehingga dapat didaur ulang dengan dilebur lagi logamnya

The creation of material from metal so as to be recycled and smelted with the metal.



Meja Bar Bender /
Cutter

Bedeng Pekerja /
Workers' Temporary
Residence

RECYCLE

Material dapat dilebur sehingga dapat didaur ulang dan digunakan kembali

Material can be smelted so it can be recycled and reused

REDUCE

Terbuat dari material logam dapat mengurangi material alam (kayu)

Created from metal mateiral that can reduce natural material (wood)

REUSE

Menggunakan sistem knockdown : sifat material dapat bertahan lama dan digunakan pada proyek selanjutnya

Use knockdown system : durable material that can be used for the next project



RECYCLE

Penggunaan berbagai instrumen yang dapat digunakan kembali

Material that is used can be recycled



REDUCE

- Mengurangi penggunaan material alam serta menghemat penggunaan air hingga 40%
- Pengurangan pencemaran yang terjadi pada air dan tanah karena limbah domestik akan diolah dulu oleh sistem biotek
- Decrease the use of natural material and save water to 40%
- Reduction in water and soil pollution because domestic waste will be first processed with biotechnology system

REUSE

Material yang digunakan dapat didaur ulang

Use of various reusable instruments

REDUCE

mengurangi pemakaian material alam (bata, pasir dan semen) , material baja yang digunakan juga mengurangi pencemaran tanah dan udara akibat pembusukan sampah

reduce the use of natural material (brick, sand, and cement), steel material that is used also decreases soil and air pollution due to waste decay



RECYCLE

Material logam yang digunakan dapat didaur ulang kembali

Metal material that is used can be recycled



Tempat Sampah / Trash Bin



REUSE

- Penggunaan baja dapat digunakan di proyek selanjutnya
- Steel can be reused for the next project

Tahapan Kinerja Proses Konstruksi yang Mengarah pada Pelestarian Lingkungan

a. Pengukuran Dampak Lingkungan

TOTAL melakukan pengukuran dampak lingkungan berdasarkan petunjuk dari AMDAL (Analisa Mengenai Dampak Lingkungan) gedung yang akan dibangun. Pengukuran yang dilakukan, diantaranya udara ambien, kebisingan lingkungan, getaran, air limbah domestik, serta gas buang (bila menggunakan alat angkat & angkut, genset).

Hasilnya menjadi acuan implementasi AMDAL serta sebagai acuan untuk tindakan perbaikan dalam kegiatan perlindungan terhadap lingkungan hidup. Pengukuran dapat dilakukan dengan cara bekerja sama dengan balai pengukuran lingkungan di wilayah proyek atau bekerja sama dengan team pusat untuk mengkoordinir kegiatan pengukuran lingkungan.

b. Pemanfaatan Waste Beton [G4-EN28]

Waste merupakan salah satu penyumbang pencemaran lingkungan. Untuk mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan konstruksi, TOTAL mengendalikan waste beton serta dimanfaatkan menjadi barang ekonomis yang bernilai tinggi.

Pemanfaatan Waste Beton

Waste Concrete Utilization

Reduce

Dengan memanfaatkan sisa beton menjadikan car stopper, proyek menurunkan limbah beton yang tidak terpakai / By utilizing residual concrete to be used as car stopper, the project reduces the unused concrete waste

c. Sedimen Pond

Kegiatan proyek sedikit banyaknya akan melakukan kegiatan penggalian baik untuk pondasi ataupun *basement*, maka tidak menutup kemungkinan akan terjadi genangan air baik dari air hujan ataupun air permukaan, TOTAL melakukan pengendalian secara baik untuk menghindari pencemaran saluran kota di mana air tersebut dibuang. Untuk mengurangi dampak yang terjadi atas pembuangan air ke saluran kota maka proyek harus melakukan tindakan perbaikan dengan cara pembuatan *sedimen pond*, yang berguna untuk mengontrol endapan lumpur yang terbawa air ke saluran kota.

Sedimen Pond

Reduce

Air yang telah ditampung ke dalam sedimen pond dapat digunakan untuk kegiatan siram taman atau untuk penyiraman jalan yang berdebu / The water that has been accommodated into the sediment pond can be used for lawn watering or the dusty road watering.

Stages of Construction Process Directed to Environmental Preservation

a. Measurement of Environmental Impact

TOTAL measures the environmental impact by referring to the guidelines from AMDAL (Environmental Impact Assessment) on the building to be constructed. The measurement is conducted on the level of ambient air, noise, vibration, domestic waste water, and exhaust gas (when using lifting equipment, transportation and generator).

The result of the measurement became the benchmark for the implementation of AMDAL and as a reference for improvement action in order to carry out environmental preservation activities. The measurement is conducted through cooperation with environmental assessment institutions in the project area, or by cooperating with the head office team to coordinate the environmental measurement activity.

b. Waste Concrete Utilization [G4-EN28]

Waste is one of the pollutants to the environment. In reducing harmful impact on the surrounding environment due to the construction activity, TOTAL controls its concrete waste and utilizes them into high-value economic products.

c. Sedimentary Pond

More or less, excavation work will be done in project construction activities to make foundation or basement of a building. Thus, there is a possibility that a pool of water will be created, either from rainwater or surface water. TOTAL properly manages this waste water in order to avoid contamination to the city drainage to which the water will be removed. In reducing the impact that occurs from this water removal, TOTAL's project is required to take corrective action, namely by creating a sedimentary pond to control the silts carried by the water into the city drainage system.

d. Dewatering [EN-10]

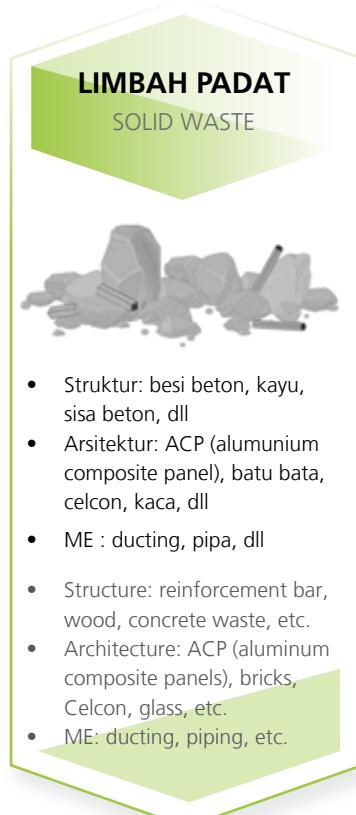
Kegiatan *dewatering* secara langsung atau tidak akan merusak struktur air tanah, maka proyek harus melakukan tindakan penanganan untuk mengurangi dampak lingkungan yang terjadi yang diakibatkan oleh proses *dewatering*. Penanganan yang dilakukan diantaranya membuat sumur *recharge* baik di dalam proyek ataupun luar proyek yang dapat terjangkau oleh pemipaan serta pengontrolan pembuangan air *dewatering* dengan cara pengukuran kubikasi berdasarkan ijin yang diberikan oleh pemerintah.

Air *dewatering* yang tidak terkontaminasi dengan lumpur atau tanah dapat dimanfaatkan sebagai aktivitas CSR (*Corporate Social Responsibility*). Proyek mendistribusikan air ke warga sekitar, tetapi air yang akan dibagikan harus diuji ke laboratorium sesuai dengan permenkes No. 416/Menkes/Per/IX/1990 tentang syarat-syarat kualitas air. Setelah dianggap layak atau di bawah nilai ambang batas dari peraturan, kemudian dibuat instalasi pemipaan untuk didistribusikan ke warga sekitar.

e. Manajemen Limbah

TOTAL membuat manajemen limbah yang cukup baik guna mengurangi sampah yang dibawa ke tempat pembuangan akhir (TPA) dan polusi dari proses konstruksi. Oleh karena itu, proyek harus membuat program tentang limbah yaitu dengan cara:

- Pemisahan limbah konstruksi menjadi 3 jenis



d. Dewatering [EN-10]

Dewatering activity that is conducted directly will not harm ground water structure. Hence, a project needs to implement a management system so as to reduce negative impact on the environment due to dewatering process. Handling performed, including creating a good recharge wells, either within the project or outside the project, can be reached by pipeline and dewatering water drainage control by measuring cubication based on the permit given by the government.

Dewatering water that is not contaminated by mud or soil can be used for CSR activity (Corporate Social Responsibility). The project will distribute water to local residents, however it must be measured in the laboratory according to Minister of Health Regulation No. 416/Menkes/Per/IX/1990 for the water quality requirements. If the water passes the feasible test, or below the threshold as set by the regulation the piping will be installed to be distributed to local residents.

e. Waste Management

TOTAL establishes a good waste management system to reduce the project's waste that is brought to the landfill, as well as pollution generated from construction processes. Therefore, a project needs to create a waste management program through:

- Separation of construction waste into 3 types

- b. Pembuatan gudang limbah B3 (padat dan cair)
 - c. Pembuatan rambu-rambu peringatan B3
 - d. Pencatatan hasil limbah
 - b. Providing B3 waste (solid and liquid) storage
 - c. Providing B3 signage
 - d. Recording waste results
-
- e. Penentuan vendor pembuangan limbah (bersertifikasi)
 - f. Pembuatan jadwal pembuangan sampah dan limbah B3 (padat dan cair)
 - e. Determination of waste disposal vendor (certified)
 - f. Scheduling the garbage and B3 waste (solid & liquid) disposal

f. Alur Pembuangan Sampah Proyek

f. The Flow of Project Waste Disposal



Reduce

Penggunaan *dust net* dapat mengurangi pencemaran udara yang diakibatkan oleh kegiatan konstruksi yang dilakukan di area proyek.

Reuse

Dust net yang digunakan untuk menutup bangunan gedung pada saat proses konstruksi dapat digunakan kembali di proyek yang lainnya.

g. Recylce Sampah Styrofoam [EN-28]

Mekanisme Recycle Sampah Styrofoam

Step 1:

Matt-foundation untuk Basement memerlukan banyak lembaran styrofoam untuk curing beton / Matt-foundation to a basement would used a lot of styrofoam for concrete curing

Step 3:

Styrofoam bekas pakai dikumpulkan dan dibawa terpisah / Styrofoam used are gathered and carried-out separately

Step 5:

- Sampah styrofoam, diolah menjadi butiran / Styrofoam waste are processed into grains
- Pecahan celcon, dibubukkan / Shards of Celcon are pulverized
- Potongan kertas bekas dan material lain / Pieces of waste paper and other materials
- Diolah dan dicetak menjadi batako ukuran 60 x 20 x10 cm / Processed and molded into bricks with the size of 60 x 20 x10 cm



Step 2:

Styrofoam bekas akan menjadi sampah dalam volume yang masif dan tidak akan membosuk ratusan tahun lamanya. / Massive volume of styrofoam waste would occurred which will not decayed in centuries

Step 4:

Styrofoam bekas diolah dengan direndam ke dalam bensin sehingga hancur, di lokasi proyek. Hasil proses perendaman yang berupa bubur dibawa oleh pendaur ulang untuk diproses. / Styrofoam waste were soaked in benzine, in project location. The pulp-form recycled styrofoam then would be brought by the recycler person for next process

Step 6:

1 pick-up styrofoam = 2.600 liter dapat diolah tangan menjadi 10 buah lukisan timbul / 1 pick-up Styrofoam = 2,600 liters which can be hand-processed into 10 pieces of 3D paintings.

Tujuan *recycle* sampah *styrofoam* adalah untuk mengurangi volume sampah yang dibuang ke lingkungan serta menginternalkan eksternalitas (ekses negatif dari aktivitas Perusahaan terhadap lingkungan). Hal ini merupakan komitmen K3L terkait penanganan sampah dengan metode 3R: *Reduce, Reuse, Recycle*.

Pengolahan Limbah Styrofoam

Styrofoam atau *foamed polystyrene* (FPS) merupakan jenis plastik yang terbuat dari monomer stirena melalui polimerisasi suspensi pada tekanan dan suhu tertentu. Bahan dasar yang digunakan adalah 90-95% polysterene dan 5-10% gas seperti n-butana atau n-pentana. Kandungan styrofoam dapat berdampak buruk bagi kesehatan manusia, organisasi kesehatan dunia seperti WHO (*World Health Organization*), EPA (*Environmental Protection Agency*) dan beberapa lembaga lainnya malah sudah mengategorikan styrofoam sebagai bahan karsinogen yang dapat memicu kanker.

Menyadari bahaya yang ditimbulkan atas limbah styrofoam, Perseroan melalui anggota inovasi TOTAL melakukan *recylce* terhadap limbah styrofoam. Tujuan dan manfaat atas pengelolaan limbah ini antara lain, kebersihan lokasi kerja, mengurangi volume sampah dari proyek, mengurangi pencemaran lingkungan, serta penanganan sampah yang baik dan *sustainable*.

Pada proyek BMSI, Perseroan melakukan pengolahan limbah styrofoam dengan mengirimkannya ke tempat daur ulang di Cakung. Kami menyadari bahwa pengolahan limbah styrofoam melalui metode ini menimbulkan *cost BBM*, kemacetan, serta polusi.

Metode pengolahan dengan cara berbeda dilakukan pada proyek Sentrajaya. Styrofoam didaur ulang di proyek dengan mendatangkan pendaur ulang limbah tersebut ke proyek. Melalui metode ini, kami berhasil menekan biaya BBM, kemacetan, serta polusi. Hal yang sama juga dilakukan pada proyek Menara Danamon, styrofoam didaur ulang di proyek terutama di lantai basement yang dibantu oleh pekerja harian dan mengurangi pemakaian TC.

Tabel perbandingan metode pengolahan styrofoam

Uraian / Description	Truk / Truck	TC	Bensin/BBM / Fuel	TPA Penuh / Landfill
Dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) / Deposited to the Landfill	Ya / Yes	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes
Proyek BMSI / BMSI Project	Ya / Yes	Ya / Yes	Ya / Yes	Tidak / No
Proyek Sentraya / Sentraya Project	Tidak / No	Ya / Yes	Ya / Yes	Tidak / No
Proyek Menara Danamon / Danamon Tower Project	Tidak / No	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No

Styrofoam waste recycling activities aimed at reducing the volume of waste discharged into the environment as well as externalities (negative impact from the Company's activities on the environment). This is K3L's commitment related to waste handling with the 3R method: Reduce, Reuse, Recycle.

Management of Styrofoam Waste

Styrofoam or foamed polystyrene (FPS) is a type of plastic produced from the monomer styrene through a polymerization of suspension on certain pressure and temperature. Materials used in the production of Styrofoam are polystyrene (90-95%) and gases (5-10%) such as n-butane or n-pentene. Styrofoam poses harmful effect on human's health. Several global health institutions, such as the WHO (*World Health Organization*) and EPA (*Environmental Protection Agency*), even classify Styrofoam as a carcinogenic agent that can trigger cancer cells in human body.

Realizing the negative effect of Styrofoam waste, the Company, through TOTAL's innovation member, carries out recycling activity on Styrofoam waste. This aims to maintain the cleanliness of project and work areas, reduce project's waste volume, minimize pollution to the environment and manage waste in a proper and sustainable manner.

In the BMSI project, the Company conducted Styrofoam waste management system by delivering the Styrofoam waste to a recycling site in Cakung. We realize that the styrofoam waste management performed using this method will lead the Company to incur fuel cost, cause traffic jam, and pollution.

A different recycling method was employed at Sentrajaya project. The Styrofoam was recycled directly in the project area by bringing the waste recycler to the project. Through this method, the Company was able to suppress fuel cost and avoided other unnecessary hindrance factors such as traffic jam and pollution. The same method was implemented in Danamon Tower project; Styrofoam waste was recycled directly in the project area, specifically on the basement level. The implementation of this method was assisted by daily workers and was able to reduce the use of TC.

Table of comparison for Styrofoam recycling methods

Alur proses pengolahan limbah styrofoam



1 pick-up styrofoam = 2.600 liter



Potongan kertas bekas dan material lain / Pieces of used papers and other materials



10 liter pulp

2.600 LITER → 10 LITER



Hasil olahan limbah styrofoam



Result of Styrofoam waste management

Sertifikasi Bangunan Hijau dan Greenship

TOTAL telah melibatkan diri secara aktif sebagai salah satu *corporate founder* dari GBCI (*Green Building Council Indonesia*) yang merupakan lembaga independen dalam menerapkan kegiatan dan mengembangkan prinsip-prinsip hijau ke dalam rancangan, pembangunan, serta pengoperasian bangunan dan lingkungan sekitar.

Certification of Green Buildings and Greenship

TOTAL is actively involved as a corporate founder of GBCI (Green Building Council Indonesia); an independent institution whose activities are to disseminate and implement green principles for the design, development, and operations of buildings and their environment.

Pengaduan atas Operasi Perusahaan yang Mencemari Lingkungan [G4-EN34] [G4-EN29] [G4-SO8]

Sepanjang periode pelaporan, TOTAL telah melakukan tanggung jawab atas lingkungan dengan melakukan upaya efisiensi dan pemantauan terhadap lingkungan.

Complaint Against The Company Related to The Environmental Impact [G4-EN34] [G4-EN29] [G4-SO8]

Throughout the reporting period, the entire environmental monitoring activities and responsibilities have been implemented by TOTAL.

Dengan upaya yang telah dilaksanakan, selama periode pelaporan tidak ada pengaduan terhadap Perusahaan yang berkaitan dengan kerugian akibat pencemaran lingkungan yang dilakukan Perusahaan. Perusahaan juga tidak mendapat denda akibat ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan.

With such efforts, during the reporting period there was no complaint against the Company related to the environmental impact. The Company did not receive any penalties for non-compliance with laws and regulations concerning the environment.

TOTAL PEDULI:

UPAYA MENJALIN HUBUNGAN HARMONIS DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

TOTAL RESPONSIBILITY: Nurturing Harmonious Relationship with Stakeholders

DANA PENYALURAN PROGRAM
DAN KEGIATAN CSR BIDANG
SOSIAL

Funds Allocated for the CSR
Programs and Activities
in Social and Community
Development

Rp
1,80
Miliar Billion



PROGRAM DAN KEGIATAN CSR BIDANG SOSIAL DAN
KEMASYARAKATAN

CSR Programs and Activities in Social and
Community Development

- Donor Darah / Blood Donation
- Kegiatan Fogging
- Kurban / Sacrificial Donation for Hari Raya Qurban
- Penyaluran Air Bersih ke Warga sekitar lingkungan Proyek / Distribution of Clean Water to the community nearby project areas
- Perbaikan Rumah Warga di sekitar Proyek Jagat Building / Renovation of public residence nearby Jagat Building Project areas
- Pembangunan PAUD dan pembuatan kanopi di pos polisi di sekitar Proyek Menara Kompas / Development of PAUD and construction of canopy for the nearby police station in Menara Kompas Project

SKOR TINGKAT KEPUASAN PELANGGAN
Customer Satisfaction Index

75,24 %

Puas
Satisfying



PROGRAM DAN KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DALAM BIDANG SOSIAL KEMASYARAKATAN

TOTAL melaksanakan program dan kegiatan tanggung jawab sosial dalam bidang sosial kemasyarakatan secara berkelanjutan dengan tujuan untuk memberikan kontribusi bagi pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, terutama di sekitar proyek. Tanggung jawab sosial Perusahaan merupakan bagian dari visi Perusahaan untuk memberikan nilai lebih bagi para pemangku kepentingan dalam rangka terciptanya sinergi yang baik, maju, dan tumbuh bersama.

TOTAL terpanggil untuk bertanggung jawab secara sosial, moral, serta etika untuk menghormati kepentingan masyarakat sekitar mengingat keberhasilan Perusahaan tidak terlepas dari hubungan yang harmonis, dinamis, serta saling menguntungkan dengan masyarakat sekitar. Pembangunan kinerja sosial Keberlanjutan TOTAL pada 2015 diimplementasikan melalui beberapa program yang berdampak langsung terhadap masyarakat, meliputi:

1. Donor Darah
2. Fogging
3. Hewan Kurban
4. Mudik bersama
5. Penyaluran Air bersih
6. Perbaikan Rumah Warga
7. Bantuan Tangki Air
8. Renovasi Rumah Raden Saleh
9. Pembangunan PAUD
10. Pembangunan Kanopi Pos Polisi

Secara keseluruhan, dana yang dikeluarkan TOTAL dalam program dan kegiatan ini mencapai Rp1.796.891.870.

SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAMS AND ACTIVITIES IN SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

TOTAL carries out social responsibility programs and activities in social and community development in a sustainable manner with an aim to provide contributions for the development and empowerment of society, particularly the one living nearby the project area. Corporate Social Responsibility program is a part of the Company's vision to provide added values for all stakeholders in order to create synergy, move forward and grow together.

The Company realizes that its success is contributed by the harmonious, dynamic and mutually-beneficial relationship nurtured with the surrounding community; thus, TOTAL feels compelled to hold responsibility in social, moral and ethics, to honor the public's interests. TOTAL's sustainable social performance development in 2015 was implemented through several programs that directly influenced the community, such as:

1. Blood donation
2. Fogging activity
3. Donation for Hari Raya Qurban
4. Mudik bersama
5. Penyaluran Air bersih
6. Renovation of public residence
7. Donation of water tanks
8. Renovation of Raden Saleh's House
9. Development of PAUD,
10. Development of Pospol canopy, Health Seminar.

Overall, funds allocated by the Company in carrying out these programs and activities reached Rp1,796,891,870.



Bantuan Pemenuhan Kebutuhan Sarana dan Prasarana Masyarakat

Kegiatan operasional Perseroan di sekitar proyek, bersentuhan langsung dengan masyarakat sekitar. Salah satu kegiatan CSR yang dilakukan di sekitar proyek adalah dengan mengidentifikasi terlebih dahulu kebutuhan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan kehidupan bermasyarakat. Beberapa kegiatan yang dilakukan antara lain:

- Pembuatan lantai atas balai RW.02 Kelurahan Gelora Kecamatan Tanah Abang, guna memenuhi kebutuhan tempat yang memadai untuk kegiatan belajar anak-anak usia dini di wilayah sekitar.
- Pembuatan Canopy Teras Pos Polisi Subsektor Palmerah, guna menunjang pelayanan kepada masyarakat maka diperlukan tempat yang nyaman dan aman serta representatif.
- Penyaluran air bersih ke warga sekitar lingkungan proyek guna membantu warga dalam mengatasi kesulitan air bersih sehingga dapat terjalin hubungan yang baik antara Perseroan dengan lingkungan warga sekitar.
- Pemasangan proteksi Area Parkir & Bengkel Showroom Mercy untuk mengurangi tingkat bahaya terhadap lingkungan sekitar dan saling menjaga hubungan baik dengan Perusahaan.
- Perbaikan talang, rangka atap, plafond, dan genteng asbestos gelombang kecil di rumah warga.
- Perbaikan rumah sejarah Raden Saleh.

Donation for the Fulfillment of Public Facilities and Infrastructure

TOTAL's operational activities in project area provides direct contact with the nearby community. Thus, one of the CSR activities conducted in the project area is conducted to identify the needs for facilities and infrastructure to support the life of the nearby community. Several activities carried out in 2015 were as follows:

- Construction of the top floor for the public hall of RW 02 of Kelurahan Gelora, Kecamatan Tanah Abang, which will be used for educational purposes for children of early age in the nearby area.
- Construction of terrace canopy for police station of Palmerah Sub-sector, which aims to provide a better service for the community due to a more comfortable, secure and representative station.
- Distribution of clean water to the community living adjacent to project area, which aims to support the community in need of clean water; thus, establishing good relationship between the Company and surrounding community.
- Installation of Security Equipment in Parking Area & Mercy Showroom Workshop, which aims to minimize danger level in the surrounding community and to maintain good relationship between the Company and the society.
- Reparation of gutter, roof truss, ceiling, and asbestos roof tiles on a small scale in residential area.
- Renovation of the historical Raden Saleh House

Canopy Teras Pos Polisi



Rumah sejarah Raden Saleh



PAUD



Bantuan Tangki Air



Perbaikan rumah warga

Donor Darah



Aksi Sosial Donor Darah

Secara konsisten dan berkesinambungan, TOTAL menyelenggarakan donor darah sebagai bentuk kontribusi Perusahaan dalam membangun kesehatan masyarakat. Informasi rekapitulasi aksi donor darah yang dilakukan sebagai berikut:

Tabel Kegiatan Donor Darah 2015

Tanggal / Date	A	B	AB	O	Jumlah / Total	Pendonor Pria / Male Donors	Pendonor Wanita / Female Donors	Donor Baru / New Donors	Donor Lama / Old Donors
18 Maret 2015 / March 18, 2015	24	28	15	49	116	87	75,0%	29	25,0%
13 November 2015 / November 13, 2015	27	41	13	46	130	111	85,4%	19	14,6%

Blood Donation

TOTAL's blood donation activity is conducted in a sustainable and consistent manner every year as a form of contribution to the improvement of public health. The following table recapitulates blood donation activity carried out in 2015.

Table of 2015 Blood Donation Activity

Penyerahan Hewan Kurban dan Kegiatan Fogging

Kegiatan lainnya dalam bidang sosial kemasyarakatan yang dilakukan TOTAL adalah penyerahan hewan kurban serta kegiatan *fogging*. Kegiatan ini rutin dilakukan TOTAL dalam setiap tahunnya dengan tujuan untuk memberikan kontribusi secara langsung dan lebih mendekatkan diri kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini diharapkan hubungan yang telah terjalin dengan masyarakat dapat terus terjalin dengan harmonis.

Donation of Sacrificial Animals and Fogging Activity

Other activities conducted by the Company in social and community development in the donation of sacrificial animal for Hari Raya Qurban and fogging activity. Both activities are regularly carried out as the Company's direct contribution and as a medium to maintain good relationship with the community. Through these activities, TOTAL believes that the existing relationship can be maintained and will be more harmonious in the future.



Mudik



Kegiatan Mudik-Balik Lebaran

Sebagai ungkapan terima kasih kepada seluruh karyawan, Perseroan menyelenggarakan kegiatan mudik-balik lebaran. Lebaran merupakan momen spesial untuk silaturahmi. Kegiatan mudik-balik lebaran merupakan upaya Perseroan untuk meringankan beban seluruh karyawan dalam bersilaturahim dengan seluruh keluarga di kampung halaman masing-masing. Perseroan telah membantu hampir seluruh karyawan untuk mudik-balik Lebaran 1429 H, dengan tujuan ke berbagai daerah meliputi Blora, Purwodadi, Kuningan, Lampung, Semarang, Bandung, Lumajang, Kebumen, Tasikmalaya, Solo, Yogyakarta, Wonosobo, Cirebon, Serang, Surabaya, Jepara, Sumedang, dan Subang. Biaya yang dialokasikan untuk kegiatan mudik-balik lebaran pada tahun 2015 adalah sebesar Rp269.152.500.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan [G4-24][G4-25][G4-26]

Komitmen TOTAL terhadap penciptaan hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan dilakukan dengan dialog yang efektif. Dialog tersebut bertujuan untuk memahami kebutuhan, pertanyaan, menyelesaikan masalah, mengelola dampak dan mengidentifikasi peluang untuk menciptakan manfaat yang lebih besar. Bersama dengan para pelanggan, mitra usaha, masyarakat lokal, aparat dan pemerintah, pemegang saham dan karyawan, TOTAL melangkah menuju kegiatan usaha yang berkelanjutan. TOTAL secara aktif terus membangun keterlibatan yang positif antara Perusahaan dan pemangku kepentingan agar tercipta iklim usaha maupun komunikasi yang sehat. [G4-25]

Pemegang Saham

Sebagai bentuk komitmen dalam menerapkan prinsip transparansi, TOTAL menyelenggarakan even maupun pertemuan dengan para pemegang saham. Interaksi yang dibangun dalam pertemuan tersebut dapat bersifat langsung maupun tidak langsung dan dikelola Departemen Hubungan Investor.

Homecoming

As a form of gratitude to its employees, TOTAL carries out collective homecoming during the Eid-al Fitr period. Eid-al Fitr is a very special moment for the majority of Indonesians to gather with their family and have a celebration. The homecoming activity is one of the Company's efforts to minimize the cost that must be spent by the employees to return to their hometown and celebrate Eid-al Fitr with their family. In 2015, the Company supported almost all of its employees for their homecoming activity for the Eid-al Fitr of 1429H. Some of the homecoming destinations were: Blora, Purwodadi, Kuningan, Lampung, Semarang, Bandung, Lumajang, Kebumen, Tasikmalaya, Solo, Yogyakarta, Wonosobo, Cirebon, Serang, Surabaya, Jepara, Sumedang, and Subang. Funds allocated for the homecoming activity in 2015 amounted to Rp269,152,500.

STAKEHOLDERS ENGAGEMENT [G4-24] [G4-25] [G4-26]

TOTAL's commitment to the creation of harmonious relationship with all stakeholders is realized in the form of an effective dialogue or discussion. The discussion aims to understand the needs of stakeholders, answer their inquiries, solve problems, mitigating impacts and identifies opportunities to generate greater benefits for both the Company and stakeholders, Hand-in-hand with all clients, business partners, local communities, authorities and government, as well as shareholders and employees, TOTAL strides confidently towards a sustainable business activities. The Company actively develops positive participation between the Company and all stakeholders so as to generate sound business climate and communication. [G4-25]

Shareholders

Commitment of the Company to implementing transparency principles is realized through various events and meetings organized with the shareholders. Interaction built during the meeting can be in the form of direct and indirect engagement and is managed by the Investor Relation Department.

Tabel aktivitas hubungan investor 2015

Uraian / Description	Format Keterlibatan / Involvement Format	Lokasi / Location	Tanggal / Date
CIMB Conference	One-on-One / Group	Bali	11 Juni – 12 Juni
Investor Summit & Capital Market 2015	Presentasi Kelompok	Jakarta	12 November

Pemerintah

Terkait dengan kegiatan usaha Perseroan, TOTAL menyadari diperlukan adanya interaksi positif dengan pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah. Interaksi yang berlangsung pun dilakukan secara timbal balik, baik dalam penyusunan peraturan terkait, izin pelaksanaan proyek, melaksanakan program CSR, pemenuhan kewajiban pembayaran pajak, pelaksanaan usaha yang ramah lingkungan, dan partisipasi dalam pembangunan sarana dan prasarana publik maupun kontribusi bagi komunitas lokal.

Perusahaan senantiasa menjaga keselarasan hubungan yang baik dengan pemerintah. Selanjutnya, dalam menjaga independensi terkait hubungan dengan pemerintah, TOTAL tidak menerima atau memberikan bantuan finansial apapun secara ilegal dari dan kepada pemerintah. [G4-EC4]

m-TOTAL/ Karyawan TOTAL

Melalui Departemen SDM, Perusahaan berupaya menyelenggarakan sistem pengelolaan SDM yang dapat menjaga keseimbangan bisnis dengan mempertimbangkan kebutuhan SDM, sistem remunerasi yang baik, jenjang karier yang transparan dan adil, keleluasaan mengembangkan diri, termasuk upaya peningkatan kompetensi dengan memberikan pelatihan baik secara internal maupun eksternal, memberikan kebebasan berserikat serta pemenuhan atas kesetaraan tanpa memandang gender dan SARA. TOTAL berupaya mewujudkan komitmen untuk menjaga dan memelihara suasana kerja yang kondusif dengan melaksanakan interaksi timbal balik dengan seluruh karyawan atau m-TOTAL

Seluruh upaya ini dilakukan secara seimbang dengan kebutuhan Perusahaan demi tercapainya seluruh program operasional secara efisien, dan efektif untuk menjamin pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

Mitra Kerja

Mitra kerja merupakan pemangku kepentingan yang memiliki peran strategis sebagai bagian dari mata rantai operasional usaha Perusahaan. TOTAL menyelenggarakan interaksi dengan para pemasok, dan mitra kerja berdasarkan pada azas profesionalisme. Sikap profesionalisme dan pemenuhan hak atas mitra kerja dan pemasok salah satunya dalam penanganan keluhan, dimana setiap bentuk ketidaksepahaman hubungan

Table of investor relation activities in 2015

Government

Related to its business activities, TOTAL understands that a positive interaction between the Company and the government is required, both in the national level and in the regional level. The interaction needs to also be mutually beneficial, either in the composition of related regulations, permit to execute projects, implementation of CSR programs, taxation, execution of environmentally friendly business activities, and participation in the development of public facilities and infrastructure, as well as contribution to the local community.

The Company constantly maintains harmonious relationship with the government. In preserving its independency related to the government, TOTAL does not accept nor grant any illegal financial support from and to the government. [G4-EC4]

TOTAL People/TOTAL Employees

Through the HR Department, the Company strives to establish a HR management system that is capable of supporting the balance in its business by taking into account the HR needs, proper remuneration system, transparent and fair career path, as well as freedom for personal development, including the competency development through the provision of internal and external trainings, freedom to organize a worker union, and fulfillment of equality principle without any prejudice to gender and ethnicity, religion, race or group. Furthermore, TOTAL endeavors to realize its commitment to maintaining and building a favorable work condition by carrying out mutual interaction among all employees or TOTAL people.

All of these efforts are conducted in a balanced manner in accordance with the Company's needs to achieve efficient and effective operations to ensure a sustainable business growth in the future.

Working Partners

Working partners are the stakeholders having the strategic role as part of the operational business chains of the Company. TOTAL organizes interaction with the suppliers and working partners based on professionalism principles. The professionalism and fulfillment of rights of the working partners and the suppliers are manifested in the complaints handling, in which every misunderstanding regarding the relationship with

dengan para konsumen yaitu owner maupun mitra kerja lainnya akan sebisa mungkin diselesaikan melalui cara musyawarah untuk mencari titik temu.

Salah satu mitra kerja yang memiliki peran strategis adalah subkontraktor. Guna menunjang keterlibatan dan meningkatkan kinerja mitra kerja tersebut, Perusahaan dengan aktif melakukan pemantauan dan pengelolaan sub-kontraktor secara ketat; memberikan pelatihan teknis dan manajemen proyek yang diperlukan; serta membantu mengatasi masalah finansial yang muncul secara proporsional.

Secara keseluruhan, TOTAL menjalin kerja sama dengan mitra kerja dan pemasok serta masyarakat lokal dengan menjunjung sikap menghargai hak asasi manusia sebagai pertimbangan dan prioritas utama. Dengan menerapkan hal tersebut, maka selama periode pelaporan, tidak ada dampak negatif dan faktual yang terjadi berkaitan dengan pelanggaran hak asasi manusia kepada masyarakat lokal dan mitra kerja dalam rantai pasokan. [G4-HR11] [G4-SO9] [G4-12]

Pelanggan

TOTAL berkomitmen untuk selalu memberikan pelayanan terbaik sesuai dengan standar yang ditetapkan dan ekspektasi pelanggan. Kepuasan pelanggan menjadi tolok ukur utama keberhasilan usaha Perusahaan dalam meraih keberlanjutan. Untuk itu, TOTAL menerapkan manajemen mutu produk yang andal dan melahirkan konsep diferensiasi, dengan fokus pada kualitas terbaik dan berorientasi pada kepuasan pelanggan.

Perusahaan juga berupaya menjaga kepercayaan pelanggan khususnya pelanggan-pelanggan berulang dengan melaksanakan berbagai program maupun kebijakan, seperti *after sales service*, manajemen keluhan pelanggan, dan pendekatan secara kekeluargaan. Sebagai realisasinya, lebih dari 50% pada 2015 merupakan pelanggan berulang kembali mempercayakan TOTAL sebagai mitra kerja mereka.

Komunitas Masyarakat

Sebagai bentuk pelibatan, Perusahaan senantiasa mengembangkan dan menjalankan program-program tanggung jawab sosial dan lingkungan melalui program-program CSR yang tepat sasaran sesuai kebutuhan masyarakat. Salah satu realisasi program tersebut adalah penyediaan air bersih bagi masyarakat di salah satu daerah operasi TOTAL yang membutuhkan ketersediaan air bersih.

Perhatian besar TOTAL juga diarahkan kepada pembangunan masyarakat sekitar lokasi operasi Perusahaan sebagai salah satu pemangku kepentingan yang memiliki peran signifikan

the customers, namely the owner and other working partners, is resolved amicably to find the solution.

One of the working partners having strategic role is the subcontractor. In order to support the engagement and performance of the working partners, the Company actively and strictly monitors and manages the sub-contractor, provides technical and project management training wherever necessary, and helps overcome financial problem in a proportional manner.

Overall, TOTAL builds cooperation with the working partners, suppliers, and local communities by upholding respect towards human rights as a consideration and the main priority. By implementing such thing, during the reporting period, there were no negative and factual impact relating to the violation of human rights to the local community and working partners in the supply chain. [G4-HR11] [G4-SO9] [G4-12]

Customers

TOTAL is committed to always providing the best service according to the established standard and customer's expectation. Customer expectation becomes the main benchmark of the Company's business success with respect to sustainability achievement. Therefore, TOTAL implements reliable product quality management and creates a differentiation concept by focusing on the best quality and orientation to customer satisfaction.

The Company also strives to maintain the trust of the customers, especially the repeat customers, by implementing various programs and policies, such as after sales service, customer's complaints management, and family-based approach. In realization, more than 50% of our clients in 2015 were repeat customers. They entrusted TOTAL as their working partners.

Communities

As a form of engagement, the Company continues to develop and implement social and environmental programs through CSR programs that meet the right targets, in accordance with the public's needs. One of the program realization is the provision of clean water for the community in one of TOTAL's operational area requiring clean water supply.

TOTAL's serious concern is also directed to the development of community around the Company's operational area which also serves as a stakeholder that has significant role for sustainable

bagi pembangunan yang berkelanjutan. Selain itu, Perusahaan bertujuan memberdayakan potensi ekonomi masyarakat dengan mewujudkan komitmen untuk meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik.

Perusahaan mendorong tenaga-tenaga kerja lokal yang kompeten untuk dapat direkrut dan dikembangkan menjadi tenaga kerja Perusahaan. Komunikasi efektif dengan masyarakat juga dibangun melalui komunikasi aktif yang dipimpin oleh Project Manager di setiap lokasi operasi. [G4-SO1]

Tabel informasi bentuk keterlibatan pemangku kepentingan [G4-24] [G4-26] [G4-27]

development. In addition, the Company also aims to empower community economic potential by realizing commitment to a better life quality.

The Company encourages local competent manpower to be recruited and developed to be the Company's employees. Effective communication with community is also established through active communication led by Project Manager in ever operational location. [G4-SO1]

Table of information on involvement of stakeholders [G4-24] [G4-26] [G4-27]

Pemangku Kepentingan / Stakeholders	Metode Interaksi / Interaction Method	Frekuensi / Frequency	Topik Utama yang Diajukan / Main Topic
Pelanggan Customer	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi Operasional / Operational Coordination • Kunjungan ke proyek / Site Visit • Pelatihan / Training • Survei Kepuasan Pelanggan / Customer Satisfaction Survey 	Secara berkala sesuai kebutuhan / Periodically as needed	<ul style="list-style-type: none"> • Pelayanan / Service • Pemenuhan Kontrak / Contract Fulfillment
Pemegang Saham Stakeholders	RUPS & RUPSLB / AGMS & EGMS	<ul style="list-style-type: none"> • Tahunan / Annually • Periodik / Periodic 	<ul style="list-style-type: none"> • Dividen / Dividends • Pengembangan Usaha / Business Development • Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance
M-TOTAL/ Karyawan TOTAL M-TOTAL/ TOTAL's Employees	Serikat Karyawan / States Employees	Periodik / Periodic	<ul style="list-style-type: none"> • Ketenagakerjaan / Labor • Kesejahteraan / Welfare
Pemerintah Government	Pelaporan Kinerja / Performance Reporting	Secara berkala sesuai kebutuhan / Periodically as needed	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja Perusahaan / Company's Performance • Pembayaran Pajak / Tax Payment
Mitra Kerja Business Partner	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi Operasional / Operational Coordination • Kunjungan ke proyek / Site Visit • Pelatihan / Training 	Secara berkala sesuai kebutuhan / Periodically as needed	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan Komersial / Commercial Relation • Pemenuhan Kontrak / Contracts Fulfillment
Masyarakat Community	<ul style="list-style-type: none"> • Rekrutmen Tenaga Kerja / Labor Recruitment • Interaksi langsung kepada masyarakat / Direct interaction with community • Program CSR / CSR Program 	Secara berkala sesuai kebutuhan / Periodically as needed	<ul style="list-style-type: none"> • Program CSR / CSR Program • Kesempatan kerja / Job Opportunity
Media Media	<ul style="list-style-type: none"> • Public Expose • Publikasi Pelaksanaan CSR / Publication of CSR Implementation 	Secara berkala sesuai kebutuhan / Periodically as needed	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja Perusahaan / Company's Performance
Investor Investor	Pelaporan Kinerja / Performance Reporting	Secara berkala sesuai kebutuhan / Periodically as needed	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja Perusahaan / Company's Performance

Implementasi program sosial Perusahaan juga tidak terlepas dari berbagai masukan dari para pemangku kepentingan serta pengamatan atas kebutuhan pemangku kepentingan tersebut.

Implementation of the Company's social program is inseparable from inputs given by stakeholders and observation on the needs of the stakeholders.

Skema pengembangan program sosial Perusahaan yang melibatkan para pemangku kepentingan

Scheme of the Company's social program development that involves the stakeholders

01

Masukan telah diterima dari:

1. Masyarakat
 2. Pemegang Saham
 3. Karyawan
 4. Mitra
- Inputs from:
1. Society
 2. Shareholders
 3. Employees
 4. Partners



02

TOTAL menganalisis dan mempertimbangkan segala masukan untuk membuat keputusan.

TOTAL analyzes and considers all possible inputs and come up with the final decision.



03

Melalui masukan dan rekomendasi, hadirlah program-program CSR yang tepat sasaran dan diharapkan dapat memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan, antara lain:

1. Pengangkatan karyawan kontrak sebanyak 90 orang
2. Bekerja sama dengan pengembang perumahan untuk pengadaan rumah bagi karyawan melalui PUMPK Jamsostek, dan sudah terealisasi sebanyak 13 karyawan di lokasi yang berbeda
3. Mengikutsertakan seluruh karyawan kepada BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan
4. Telah terbentuk Serikat Pekerja sejak th. 2004, dengan nama SPBPU FSPSI
5. Penyediaan sarana air bersih bagi masyarakat sekitar proyek yang kekurangan air bersih
6. Pemberian beasiswa kepada keluarga pekerja yang berprestasi
7. Pembuangan limbah sehingga tidak mencemari lingkungan.
8. Pembangunan sarana keagamaan
9. Donor darah
10. Fogging di wilayah Kantor Pusat dan Proyek.
11. Perbaikan rumah warga yg terkena dampak aktivitas proyek

Through various inputs and recommendations, the Company determined the following CSR programs that are targeted to provide added values for all stakeholders:

1. Appointment of 90 contract employees
2. Cooperating with housing complex developers to procure housing for the Company's employees through Jamsostek's Loans for Housing Down Payment (PUMPK Jamsostek). This has been realized in the form of 13 houses for employees in various locations
3. Participating all employees to the Social Security Management Agencies for Manpower and for Health (BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan)
4. Establishment of workers union since 2004 under the name of SPBPU FSPSI
5. Procurement of clean water for societies living in the vicinity of the operational area that have a lack of clean water.
6. Providing scholarship for the children of employees that show excellent performance
7. Proper waste management
8. Development of worship facilities
9. Blood donation
10. Fogging in the Head Office and Project areas
11. Perbaikan rumah warga yg terkena dampak aktivitas proyek

Hak Asasi Manusia

TOTAL senantiasa menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM). Hal ini termanifestasikan dalam berbagai bentuk kegiatan antara lain rekrutmen tenaga kerja, serta kesempatan bagi tiap individu untuk mengambil tanggung jawab lebih dan memaksimalkan kompetensi yang dimiliki. Pemenuhan terhadap HAM juga ditegakkan melalui pemberian kesempatan kerja bagi setiap gender secara adil, memberikan hak cuti kepada karyawan yang mengambil cuti melahirkan serta memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan untuk mengembangkan diri serta memperoleh peningkatan karier.

Human Rights

TOTAL always upholds Human Rights. This is manifested in various activities, among others are employee recruitment, as well as opportunity for every individual to take more responsibilities and to maximize their own competence. Fulfillment of Human Rights is also conducted by providing fairly work opportunity to all genders, providing leave rights to all employees who takes maternity leave as well as providing equal opportunity to all employees to develop themselves and to achieve career advancement.

TOTAL BERKOMPETEN:

PENGUATAN SUMBER DAYA MANUSIA

TOTAL COMPETENCY: Strengthening Human Resources

JUMLAH KARYAWAN
Total Employee



1.408
Orang Employees

JUMLAH INVESTASI PENDIDIKAN DAN
PELATIHAN KARYAWAN

Total Investment in Employee
Education and Training



3,41 Miliar Billion

M-TOTAL



JUMLAH PELATIHAN
Training Numbers

294

kali times



PROGRAM SOSIAL KETENAGAKERJAAN
BERKELANJUTAN

Sustainability of Social Manpower



- Pemberian Beasiswa jenjang S2 kepada 4 (empat) orang dan S1 kepada 2 (dua) orang m-TOTAL;
- Rekrutmen tenaga kerja lokal;
- Rasio gaji terendah karyawan dan UMP sebesar 1,1 kali
- Scholarships for Master's degree to 4 (four) people and Bachelor's degree to 2 (two) person of TOTAL people;
- Local worker recruitment;
- The lowest employee salary and Minimum Wage ratio is 1.1 times.

Kebijakan Penguatan Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset penting atas keberlangsungan usaha Perusahaan dari waktu ke waktu. Memiliki struktur SDM yang andal, loyal dan berkompeten merupakan modal utama Perusahaan (*human capital*) guna meraih visi, misi dan kesuksesan usaha baik kini dan di masa depan. Oleh karenanya, TOTAL menaruh prioritas atas pengembangan SDM yang dimiliki baik individu maupun tim sebagai strategi Perusahaan untuk mempersempitkan dan menjaga performa terbaiknya dalam bisnis jasa konstruksi yang diusung. Guna mendukung hal tersebut, TOTAL secara konsisten terus mengedepankan pengembangan kompetensi SDM yang dimiliki melalui berbagai program terpadu dan komprehensif.

Kekuatan SDM TOTAL [G4-10]

Hingga akhir 2015, jumlah karyawan tetap TOTAL tercatat sebanyak 1.408 orang, naik 9,57% dibandingkan pada 2014 sebanyak 1.285 orang. Jumlah tersebut telah sejalan dengan kebutuhan SDM TOTAL dari sisi kuantitatif dengan mempertimbangkan produktivitas setiap karyawan. Dari jumlah seluruh karyawan TOTAL tersebut, persentase pekerja yang secara resmi dipekerjakan sendiri oleh Perusahaan sebesar 100%, sedangkan pekerja yang dibawahi oleh agensi/perusahaan lain yang terikat kerja sama dengan Perusahaan sebesar 0%. [G4-11]

Tabel komposisi karyawan berdasarkan tingkat pendidikan

Tingkat Pendidikan Educational Level	2015			2014		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
S2 / Post Graduate	38	11	49	30	9	39
S1 / Graduate	508	102	610	466	87	553
D3 / Diploma	122	16	138	110	13	123
SLTA / Senior High School	563	32	595	522	31	553
SLTP / Junior High School	12	0	12	12	0	12
SD / Elementary School	4	0	4	5	0	5
Jumlah / Total	1.247	161	1.408	1.145	140	1.285

Tabel komposisi karyawan berdasarkan status kepegawaian

Status Kepegawaian Employee Status	2015			2014		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Karyawan Tetap / Permanent Employee	653	75	728	640	75	715
Karyawan Kontrak / Contract Employee	594	86	680	505	65	570
Jumlah / Total	1.247	161	1.408	1.145	140	1.285

Tabel jumlah karyawan berdasarkan Wilayah Penempatan [G4-10]

Wilayah Penempatan The placement	2015			2014		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Pusat / Head Office	302	100	402	282	88	268
Proyek / Project	945	61	1006	863	52	852
Jumlah / Total	1.247	161	1.408	1.145	140	1.285

Policy of Strengthening of Human Resources

Human Resources is an important asset for the Company's business continuity from time to time. Possessing reliable, loyal, and competent Human Resources structure is the Company's main capital (human capital) in achieving vision, mission, and business success in the present time and in the future. Therefore, TOTAL prioritizes the development of the existing Human Resources, both individually and as a team as a strategy to present and maintain the best performance in construction service business. As such, TOTAL consistently focuses on developing the competency of the existing Human Resources through various integrated and comprehensive programs.

The Strength of TOTAL's Human Resources [G4-10]

Until the end of 2015, the number of TOTAL's permanent employees recorded as 1,408 people, an increase of 9,57% compared to 2014 recorded as 1,285 employees. The amount was in line with the quantitative needs of TOTAL by taking into account the productivity of each employee. From the total number of employees, the percentage of by employees who are officially employed by the company amounted to 100%, while employees contracted by agencies/companies contracted to cooperate with the Company amounted to 0%. [G4-11]

Tabel komposisi karyawan berdasarkan usia

Composition of Employees by Age

Usia Age	2015			2014		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
> 55 tahun / > 55 years old	62	9	71	57	8	65
51-55 tahun / 51-55 years old	136	10	146	114	8	122
46-50 tahun / 46-50 years old	235	16	251	218	19	237
41-45 tahun / 41-45 years old	204	20	224	231	18	249
31-40 tahun / 31-40 years old	341	28	369	320	28	348
25-30 tahun / 25-30 years old	200	50	250	153	36	189
< 25 tahun / < 25 years old	69	28	97	52	23	75
Jumlah / Total	1.247	161	1.408	1.145	140	1.285

Pendidikan dan Pelatihan

Pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan Perusahaan ditujukan untuk memenuhi kebutuhan kompetensi karyawan di posisi tertentu secara bertahap. Dalam rangka meningkatkan efektivitas pendidikan dan pelatihan, TOTAL telah meresmikan lembaga pelatihan *Total Construction Institute* (TCI). Jumlah peserta yang hadir dalam pelatihan sepanjang tahun 2015 tercatat sebanyak 5.036 peserta, naik 10,89% dibandingkan pada tahun 2014 sebanyak 4.541 peserta, sedangkan pada tahun 2013 tercatat sebesar 2.826 peserta. Sementara total jumlah mandays di tahun 2015 sebanyak 4.262 mandays, mencapai 88% dari tahun 2014 tercatat sebanyak 4.843 mandays. TOTAL optimis TCI akan mampu menjawab kebutuhan Perusahaan dalam memenuhi tenaga konstruksi yang berkompeten dan berkualitas.

Tabel pendidikan dan pelatihan SDM

Education and Training

Education and training are intended to improve employee's competence to be fit in certain position gradually. In order to boost the effectiveness of education and training, TOTAL has inaugurated training center, namely Total Construction Institute (TCI). Total training participants during 2015 was recorded at 5,036 participants, increased by 10.89% compared to that of 2014 and 2013 which were 4,541 and 2,826 participants respectively. Meanwhile, total mandays in 2015 was recorded at 4,262 mandays, reaching 88% of mandays in 2014 which was 4,843 mandays. TOTAL is optimistic that TCI will be able to meet the Company's needs in fulfilling competent and qualified construction workers.

Table of education and training of Human Resources

NO	Departemen / Department	Nama/Judul Pelatihan / Training	Penyelenggara Pelatihan / Organizer	Jumlah Peserta / Number of Participants
1 ACCOUNTING		Pajak Brevet A & B / Brevet Tax A & B	Trisakti Educations & Business Institute	2
		Workshop Laporan Keuangan Konsolidasi dan Pengaturan Bersama / Workshop on the Consolidated Financial Statements and Joint Arrangement	IAI Depok	2
		Workshop Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Konstruksi, Developer dan Property Berbasis PSAK & IFRS / Workshop on the Composition of Financial Statements for Construction, Developer and Property Companies with the Basis of PSAK & IFRS	Ikatan Akuntan Indonesia / Indonesia Institute of Accountants	1
		The 2 nd Indonesia Tax Summit 2015	Intipesan	1
		JUMLAH / TOTAL		6
2 CASH OPERATION		Kursus Intensif Aspek Penting Peraturan Bank Indonesia No. 17/3/PBI/2015 tentang Kewajiban Penggunaan Rupiah di Wilayah NKRI / Intensive Course on the Important Aspect of Bank Indonesia Regulation No. 17/3/PBI/2015 on the Obligation to Use Rupiah Currency within the Area of the Republic of Indonesia	THALS Pilar Indonesia	1
		The 6th Indonesia Building Management Summit	Intipesan	1
		JUMLAH / TOTAL		2
3 CS-CC		Service Excellence Skills	PQM Consultants	1
		JUMLAH / TOTAL		1
4 CONSTRUCTION ENGINEERING & RESEARCH DEVELOPMENT		Supply Chain Management	PQM Consultants	1
		Seminar & Pameran HAKI 2015 / Seminar and Exhibition of HAKI 2015	HAKI	8
		JUMLAH / TOTAL		9

NO	Departemen / Department	Nama/Judul Pelatihan / Training	Penyelenggara Pelatihan / Organizer	Jumlah Peserta / Number of Participants
5	ESTIMATE	Kursus Intensif Aspek Penting Peraturan Bank Indonesia No. 17/3/PBI/2015 tentang Kewajiban Penggunaan Rupiah di Wilayah NKRI / Intensive Course on the Important Aspect of Bank Indonesia Regulation No. 17/3/PBI/2015 on the Obligation to Use Rupiah Currency within the Area of the Republic of Indonesia	THALS Pilar Indonesia	1
JUMLAH / TOTAL				1
6	HRD	Recruitment Strategies	Mitra Kelola Insani	1
		Strategic Management of Training Center and Training Division	Indolatih Management	2
		Peranan HR Division dalam Peningkatan Produktivitas Karyawan di Tingkat Perusahaan / Roles of HR Division in the Improvement of Employee's Productivity on Company Level	HRD Club Indonesia	1
		3rd Organization Development In The Competitive Business Era	Mitra Kelola Insani	1
		Technical Competency Management	HRD Club	3
		Pelatihan Manajemen SDM bagi Para Profesional SDM Pemula / Training on Basic HR Management for HR Professionals	HRD Club Indonesia	1
		Career Development Program	Mitra Kelola Insani	1
		Increasing Employees Productivity Through Workload Analysis	HRD Club	3
		Tips dan Trik Menyesuaikan Kenaikan Upah Pekerja Tahunan 2016 / Tips and Trick to Adjust the Increase for Employee's Annual Wage 2016	Seminarku	1
		HR Expo 2015	Intipesan	6
JUMLAH / TOTAL				21
7	HSE	Pelatihan Petugas K3 Madya Ruang Terbatas / Training for Medium Experts in OHS	PT. Titian Media Cendekia	2
		EMS Transition Course ISO 14001:2015 & QMS Transition Course ISO 9001:2015	SGS	3
JUMLAH / TOTAL				5
8	INTERNAL AUDIT	Implementasi Internal Control (COSO-Based) / Implementation of Internal Control (COSO-Based)	YPIA	3
		Program Sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA) Tingkat Lanjutan I / Qualified Internal Auditor (QIA) Advanced Certification Program I	YPIA	3
		Psikologi & Komunikasi Audit / Audit Psychology and Communication	YPIA	1
		Control Self Assesment (CSA)	YPIA	1
		Presentation Skill	TCI	3
		Business English Class	KPI	2
JUMLAH / TOTAL				8
9	INVESTOR RELATION & CORSEC	Update Peraturan Terbaru OJK & Workshop Pasar Modal / Updating OJK Regulations & Workshop on Capital Market	Granada Law Firm	1
JUMLAH / TOTAL				1
10	IT	Mastering ITIL Foundation 2011 and Exam Preparation	Andalan Teknologi Inovasi	1
JUMLAH / TOTAL				1
11	LEGAL	Workshop Pasar Modal Angkatan XXIV / Workshop on Capital Market - Batch XXIV	Granada Investama Capital	1
		Workshop Sosialisasi Peraturan OJK / Workshop on the Dissemination of OJK Regulations	ICSA	1
		Implementasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang Baru pada RUPS dan Anggaran Dasar Emiten Tahun 2015 / Implementation of the Most Recent Regulations of the Financial Services Authority (OJK) in the Issuers' GMS and Articles of Association of 2015	Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal	1
		Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris / Code of Conduct of Board of Directors and Board of Commissioners	ICSA	1
		GCG Seminar & Workshop Series 2015 Implementasi A-Z Good Corporate Governance Perusahaan / 2015 Seminar and Workshop on GCG Regarding the Implementation of Good Corporate Governance, A to Z	KNKG	1
		Financial Shanigan dan Whistle Blower Best Practise / Financial Shanigan and Best Practice of Whistle Blower	ICSA	1
		Workshop Corporate Action Tingkat Lanjutan / Workshop on Corporate Action - Advanced Level	Indonesian Capital Market Electronic Library	1
		Penyusunan Sustainability Report Dalam Rangka Implementasi GCG / Composition of Sustainability Report within the Framework of GCG Implementation	KNKG	1

NO	Departemen / Department	Nama/Judul Pelatihan / Training	Penyelenggara Pelatihan / Organizer	Jumlah Peserta / Number of Participants
		Workshop Memahami Seluk Beluk Informasi Orang Dalam (Inside Information) Menuju Penegakan Prinsip Transparasi Dalam GCG / Workshop on the Comprehension of Inside Information Towards the Enforcement of GCG Transparency Principle	ICSA	2
		Kursus Intensif Aspek Penting Peraturan Bank Indonesia No. 17/3/PBI/2015 tentang Kewajiban Penggunaan Rupiah di Wilayah NKRI / Intensive Course on the Important Aspect of Bank Indonesia Regulation No. 17/3/PBI/2015 on the Obligation to Use Rupiah Currency within the Area of the Republic of Indonesia	THALS Pilar Indonesia	1
		Workshop Penyusunan GCG & BOD-BOC Charter / Workshop on the Composition of GCG and BOD-BOC Charter	LMFEUI	1
		Employee Stock Option Plan (ESOP) & Management Stock Option Program (MSOP)	ICSA	2
		Good Corporate Governance (GCG) atau tata kelola dalam lingkup Family Business / Good Corporate Governance (GCG) in Family Business	ICSA	1
		Finance for Non Finance	HRD	1
		JUMLAH / TOTAL		16
12	LOGISTIK / LOGISTICS	Supply Chain Management	PQM Consultants	2
		Finance for Non Finance	HRD	1
		JUMLAH / TOTAL		3
13	MANAGEMENT SYSTEM	3 rd Organization Development In The Competitive Business Era	Mitra Kelola Insani	3
		QMS Interpretation and Internal Audit	SGS	2
		EMS Transition Course ISO 14001:2015 & QMS Transition Course ISO 9001:2015	SGS	3
		JUMLAH / TOTAL		8
14	PERALATAN / EQUIPMENT	Pelatihan Sertifikasi Juru Ikat (Rigger) / Training and Certification for Riggers	Upaya Riksa Patra	33
		Total Productive Maintenance for Achieving Sustainable Competitiveness	PQM	3
		Musyawarah Nasional VI dan Seminar Nasional / National Convention VI and National Seminar	Federasi Serikat Pekerja Bangunan dan Pekerjaan Umum	2
		Pembinaan Juru Ikat (Rigger) / Mentorship for Riggers	PJK3 PT. Upaya Riksa Patra	5
		JUMLAH / TOTAL		43
15	PERSONALIA / PERSONNEL	Workshop Nasional Hubungan Industrial / National Workshop on Industrial Relationship	LPHII	2
		Administrasi Personalia / Personnel Administration	HRD Forum	1
		Administrasi Personalia / Personnel Administration	HRD Forum	1
		BPJS Ketenagakerjaan 2015 / Seminar on the National Pension and Insurance Program	Portal HR	2
		Seminar Program Jaminan Pensiun Nasional / National Seminar on JKN	Universitas Indonesia Pasca Sarjana	1
		Business English Pre Intermediate Class	KPI	1
		Seminar Nasional JKN	PT Kalta Bina Insani	1
		Tips dan Trik Menyesuaikan Kenaikan Upah Pekerja Tahunan 2016 / Tips and Trick to Adjust the Increase for Employee's Annual Wage 2016	Seminarku	1
		HR Expo 2015	Intipesan	2
		JUMLAH / TOTAL		12
16	PROPERTY & BUILDING MANAGEMENT	Manajemen Perawatan Gedung & Fasilitas dan Audit Energi Listrik serta Safety Pencegahan terhadap Bahaya Kebakaran di Gedung / Management of Building & Facility Maintenance, Audit Activity in Electricity Use, and Prevention of Fire in Building	Bina Managemen Center	2
		The 6 th Indonesia Building Management Summit	Intipesan	1
		JUMLAH / TOTAL		3
17	PROJECT DEVELOPMENT	Greenship Associate Training	GBCI	2
		Certified Property Analyst Batch 145	Panangian School of Property	1
		Greenship Associate Training	GBCI	2
		Greenship Professional Training	GBCI	2
		JUMLAH / TOTAL		7

NO	Departemen / Department	Nama/Judul Pelatihan / Training	Penyelenggara Pelatihan / Organizer	Jumlah Peserta / Number of Participants
18	PRODUCT QUALITY	Les Bahasa Inggris / English Language Course Business English Intermediate Finance for Non Finance	English First KPI HRD	4 3 1
		JUMLAH / TOTAL		8
19	PROJECT CONTROL	Kursus Intensif Aspek Penting Peraturan Bank Indonesia No. 17/3/PBI/2015 tentang Kewajiban Penggunaan Rupiah di Wilayah NKRI / Intensive Course on the Important Aspect of Bank Indonesia Regulation No. 17/3/PBI/2015 on the Obligation to Use Rupiah Currency within the Area of the Republic of Indonesia Business English Intermediate Statistical Process Control	THALS Pilar Indonesia KPI PQM Consultants	1 1 2
		JUMLAH / TOTAL		4
20	TCI	Evaluating the Effectiveness and Impact of Training Master of Employee Development	Indolatih Management Mitra Kelola Insani	1 1
		JUMLAH / TOTAL		2
21	UMUM / GENERAL AFFAIRS	The 6 th Indonesia Building Management Summit	Intipesan	1
		JUMLAH / TOTAL		1
22	PROYEK	Latihan Dasar Kepemimpinan / Basic Training in Leadership Skills	MAKO BRIMOB	90
		JUMLAH / TOTAL		90
		Greenship Associate Training Greenship Professional Training Intercultural Management Pelatihan Sertifikasi K3 Supervisi Perancah Seminar & Pameran HAKI 2015 The Total Leadership	GBCI GBCI Financial Club Upaya Riksa Patra HAKI	1 1 1 1 3 1
		JUMLAH / TOTAL		8

Total biaya yang dikeluarkan Department HRD dan Total Construction Institute untuk menunjang pelatihan dan pengembangan yang dilakukan TOTAL pada tahun 2015 adalah sebesar Rp3.409.000.000. Biaya tersebut terdiri dari biaya pelatihan eksternal (HRD) sebesar Rp1.853.000.000 dan biaya pelatihan TCI sebesar Rp1.556.000.000.

Beasiswa

TOTAL juga menyelenggarakan program ketenagakerjaan dalam bentuk pemberian beasiswa kepada karyawan yang memiliki potensi untuk mengembangkan kemampuannya. Pada 2015, Perseroan memberikan beasiswa bantuan pendidikan untuk jenjang pendidikan S-1 dan S-2. Total Dana dalam program beasiswa ini sebesar Rp160 juta.

Berikut realisasi pemberian beasiswa sepanjang 2015:

Tabel pemberian beasiswa bagi karyawan

Kegiatan / Activity	Proyek / Departemen Project / Department	Waktu Pelaksanaan / Date of Event	Penerima / Recipient
Pendidikan S1	HSE Estimate	Oktober 2013 / October 2013 Maret 2015 / March 2015	1 Karyawan / employee 1 Karyawan / employee
Pendidikan S2	Human Capital IT Project Control Estimate	Maret 2014 / March 2014 Mei 2015 / May 2015 Mei 2015 / May 2015 November 2015 / November 2015	1 Karyawan / employee 1 Karyawan / employee 1 Karyawan / employee 1 Karyawan / employee

Total cost incurred by HR Department and Total Construction Institute to support the Company's training and development programs in 2015 was Rp3,409,000,000, composed of external training costs (HRD) reaching Rp1,853,000, 000 and TCI training costs reaching Rp1,556,000,000.

Scholarship

TOTAL also organized manpower program by providing scholarships for employees with the potential for development. In 2015, this scholarship provides funds for tuition fee for bachelor's, master's, and doctoral degree. Total funds allocated for this scholarship program amounted to Rp160 million.

The following is realization of scholarship provision in 2015:

Table of Scholarship Provision for Employee

Rasio Perputaran Karyawan [G4-LA1]

Upaya Perseroan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi seluruh karyawan menunjukkan hasil yang nyata yang ditunjukkan dari rendahnya tingkat *turn over* karyawan selama periode pelaporan. Pada 2015, turnover karyawan tercatat sebanyak 93 orang.

Program Pensiun [G4-LA10][G4-EC3]

Sebagai wujud tanggung jawab dan salah satu bentuk penghargaan Perseroan kepada pegawai yang telah membaktikan diri bagi Perseroan, TOTAL melaksanakan program pelatihan sebagai pembekalan bekerja sama dengan pihak luar bagi karyawan dalam menghadapi masa pensiun. Perusahaan mengundang narasumber dari luar yang telah menjalankan usaha pasca pensiun yang cukup berhasil, untuk berbagi pengalaman dan memberikan motivasi. Pembekalan ini selain bertujuan untuk mempersiapkan karyawan menghadapi dan menjalani masa pensiun dengan nyaman dan produktif, juga bertujuan untuk memberikan wawasan kepada peserta agar mampu mengelola keuangan dengan cermat serta membimbing karyawan untuk mengembangkan kewirausahaan dengan tepat.

Remunerasi, Kesejahteraan dan Program Perlindungan Karyawan [G4-LA2] [G4-LA13]

TOTAL memberikan remunerasi dan kesejahteraan kepada karyawan untuk memotivasi agar bekerja lebih baik di masa mendatang. TOTAL memberikan kompensasi kepada karyawan berdasarkan *grading system* jabatan. Adapun kenaikan kompensasi yang diterima karyawan, dilakukan dengan mengaitkannya pada hasil *performance appraisal*, seperti kinerja, pengalaman, serta dedikasi terhadap TOTAL. TOTAL juga memberikan remunerasi yang kompetitif berdasarkan pasar perusahaan jasa konstruksi. Imbalan jasa karyawan pada 2015 mencapai Rp249,39 miliar. [G4-LA2]

TOTAL memberikan *medical check up* 1 tahun 1x untuk seluruh karyawan yang ditujukan untuk menunjang kesehatan dan kesejahteraan hidup karyawan yang lebih baik lagi, serta menjalankan program kredit perumahan untuk karyawan sampai tingkat paling bawah bekerja sama dengan BPJS Ketenagakerjaan. Perusahaan turut memberikan pembekalan pelatihan kewirausahaan bagi karyawan yang telah memasuki usia pensiun yang diberikan sebagai bentuk apresiasi TOTAL atas dedikasi yang diberikan karyawan.

Employee Turnover Rate [G4-LA1]

The Company's effort in generating favorable work environment for all employees is actualized in the low turnover rate of employee during the reporting period. In 2015, TOTAL recorded turnover rate of 93 employees.

Pension Program [G4-LA10][G4-EC3]

As a form of responsibility and appreciation to employees who have dedicated themselves to the Company, TOTAL implement training program cooperating with external party for employees who are entering retirement age. The Company invites external speaker who have successfully runs business after retirement, to share their knowledge and to provide motivation. In addition to preparing the employees to face and live the retirement period comfortably and productively, such equipment also aims to provide knowledge to participants to carefully manage their finances as well as guiding the employees to develop their entrepreneurship properly.

Remuneration, Welfare, and Employee Protection Program [G4-LA2][G4-LA13]

TOTAL provides remuneration and welfare to motivate employees to work better in the future. TOTAL also provides compensation to employees based on position grading system. Compensation for employees can be increased according to the result of performance appraisal, such as performance, experience, and dedication to TOTAL. TOTAL also provides competitive remuneration based on construction service market. Benefit of employees in 2015 was recorded at Rp249.39 billion. [G4-LA2]

TOTAL also conducts medical check-up every once a year for all employees to improve their health and well-being, as well as provides housing loans for all levels of employees, including those in the lowest rank, in partnership with Jamsostek. The Company also provides entrepreneurial training provisions for employees who have reached retirement age, given as TOTAL's token of appreciation for their dedication.

Tabel Perbandingan Hak-Hak Karyawan Tetap dan Tidak Tetap
TOTAL [G4-EC3]

Kebijakan Perusahaan / Company Policy	Karyawan Tetap / Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap / Non Permanent Employees
Pelayanan / Service	✓	✓
Informasi / Information	✓	✓
Fasilitas Kesehatan & Keselamatan / Health & Safety Facility	✓	✓
Pendampingan Hukum / Legal Assistance	✓	✓
BPJS	✓	✓
Benefit	✓	✓
Bantuan Pendidikan / Education Aid	✓	✓
Bonus/Insentif / Bonus/Incentive	✓	✓
Penghargaan / Reward	✓	✓
Studi Banding di Dalam/Luar Negeri / Comparative Study on In / Overseas	✓	✓
Pelatihan / Training	✓	✓
Lainnya & Pokok / Other and Principles	✓	✓
THR	✓	✓
Gaji / Salary	✓	✓
Seragam Dinas / Uniform Office	✓	✓

Implementasi Asas Kesetaraan Dan Penilaian Kinerja Karyawan [G4-LA11]

Dalam rangka pelaksanaan azas-azas tata kelola perusahaan yang baik, TOTAL berkomitmen dalam menerapkan kesetaraan dan keadilan bagi tiap karyawan. TOTAL menerapkan asas kesetaraan bagi seluruh karyawan tanpa membedakan usia, jenis kelamin, suku, agama, pendidikan, serta penampilan fisik. Perlakuan setara juga diberikan terkait dengan penerimaan karyawan baru. Keputusan untuk memberikan kesempatan pekerjaan diberikan berdasarkan kompetensi dan kemampuan calon karyawan serta kebutuhan usaha Perusahaan. Demikian juga, terkait pemberian skema remunerasi, *reward*, serta *punishment*, Perusahaan menempatkan asas kesetaraan bagi seluruh karyawan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Beberapa bentuk implementasi lainnya yang merepresentasikan prinsip kesetaraan, antara lain diwujudkan melalui:

- Pemberian imbal jasa pekerja yang sesuai dengan jenjang karier, tanggung jawab serta kompetensi.
- Kesempatan yang sama bagi karyawan dalam mengembangkan karirnya
- Kesempatan untuk mendapatkan pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi jabatan

Statistik Data Review Karyawan Bekerja Setelah Cuti Hamil [G4-LA3]

Sebesar 100% atau sebanyak 7 karyawan pada 2015 kembali bekerja setelah cuti hamil. Sedangkan pada 2014 sebanyak 100% atau sebanyak 8 karyawan.

Uraian	2015	2014
Total Karyawan kembali bekerja dari cuti hamil / Total employees returning to work after maternity leave	7	8
Persentase dari total karyawan / Percentage of total employees	100%	100%

Table Comparison of TOTAL Permanent and Non-Permanent Employees Rights [G4-EC3]

Implementation of Equality Principle and assessment of employee Performance [G4-LA11]

TOTAL applies the principle of equality for all employees regardless of age, gender, ethnicity, religion, education, and physical appearance. Equal treatment is also presented in connection with the admission of new employees. The decision to provide employment opportunities granted based on competence and ability of prospective employees and the needs of the Company. Likewise, the provision related remuneration schemes, reward, and punishment, the Company put the principle of equality for all employees in accordance with established standards.

Some forms of other implementations that represent the principle of equality, among others through:

- Provision of an appropriate reward workers with career path, responsibilities and competence.
- Equal opportunity for employees to develop his career
- The opportunity to receive training in order to develop competency

Statistical Data Review of Employee Work after Maternity Leave [G4-LA3]

At 100% or as much as 7 female employees returning to work after maternity leave. While in 2014 as much as 100 % or as much as 8 female employees returning to work after maternity leave.

Kebebasan Berserikat [G4-HR4]

TOTAL menjalin hubungan industrial antara Perusahaan dan karyawan dengan senantiasa menjamin kebebasan seluruh karyawan untuk dapat berserikat. m-TOTAL telah memiliki serikat karyawan yang bernama Serikat Pekerja Bangunan dan Pekerjaan Umum-SPSI PT Total Bangun Persada Tbk. Perusahaan menjamin kebebasan karyawan untuk menyampaikan suara berisi keluh kesah, kritikan, pendapat dan masukan demi pembangunan m-TOTAL secara menyeluruh. Pimpinan Unit Kerja Serikat Pekerja Bangunan dan Pekerjaan Umum-SPSI TOTAL telah dikukuhkan oleh Dewan Pimpinan Daerah Federasi Serikat Pekerja Bangunan dan Pekerjaan Umum-SPSI Provinsi DKI Jakarta berdasarkan Surat Keputusan NOMOR: KEP. 03/SK/DPD FSP BPU-SPSI/VII/2012 Tanggal 02 Juli 2012.

Rasio Upah Terendah Karyawan Dengan UMR Tahun 2015 [G4-EC5]

Dalam penetapan rasio upah, Perusahaan melaksanakan penetapan upah yang mengacu kepada peraturan Pemerintah. Hingga saat ini, TOTAL telah memenuhi ketentuan Pemerintah tentang minimum upah yang telah ditentukan. Perusahaan telah memberikan remunerasi yang berbeda sesuai dengan level jabatan yang terdapat dalam struktur organisasi Perusahaan, sebagaimana terlihat dalam tabel berikut: **[G4-54]**

Union Freedom [G4-HR4]

TOTAL maintains industrial relationship between the Company and employees by continuously ensuring union freedom of all employees. M-TOTAL has obtained workers union called Building and Public Works Workers' Union-SPSI of PT Total Bangun Persada Tbk. The Company ensures employees' freedom to voice their aspiration, which consists of complaints, critics, opinion, and input for thorough development of m-TOTAL. Head of Building and Public Works Workers' Union-SPSI Working Unit has been inaugurated by the Local Board of Federation of Building and Public Works Workers' Union-SPSI of DKI Jakarta Province based on Decree NUMBER: KEP. 03/SK/DPD FSP BPU-SPSI/VII/2012 Dated July 02, 2012.

Ratios of Standard Entry Level Wage Compared to Local Minimum Wage in 2015 [G4-EC5]

In determining the ratio of wages, the Company implements wage determination, which refers to government regulations. TOTAL has complied with the Government on the minimum wages that have been determined. The Company provides different remuneration based on position level in the Company's organization structure. The following table is the ratio of m-TOTAL remuneration in **[G4-54]**

Deskripsi Rasio Pendapatan / Income Ration Description	Rasio Pendapatan / Income Ratio
Rasio Gaji Direksi Tertinggi dan Terendah / Ratio of the Highest and Lowest Salary of Directors	1,15
Rasio Gaji Karyawan Tertinggi dan Terendah / Ratio of the Highest and Lowest Salary of Employees	16,7
Rasio Gaji Dewan Komisaris Teringgi dan Terendah / Ratio of the Highest and Lowest Salary of Board of Commissioners	1,1
Rasio Gaji Terendah Karyawan dan UMP / Ratio of the Lowest Salary of Employees to Minimum Wage	1,1
Rasio Gaji Tertinggi Direksi dan Terendah Karyawan / Ratio of the Highest Salary of the Board of Directros to the Lowest Salary of Employees	25

Survei Kepuasan Pekerja

Survei kepuasan kerja telah dilakukan kepada seluruh manusia TOTAL dan terus dilakukan pengembangan di masa mendatang. Survei ini diselenggarakan untuk mengetahui pandangan manusia TOTAL terhadap berbagai aspek hubungan industrial dan ketenagakerjaan di Perusahaan. Hasil survei tersebut akan diolah sebagai *input* untuk manajemen TOTAL agar dapat meningkatkan tingkat kepuasan dan produktivitas manusia TOTAL di masa mendatang.

Employee Satisfaction Survey

Employee satisfaction survey has been conducted to all TOTAL people and will be continuously developed in the future. This survey is conducted to know the view of TOTAL people to various aspects of manpower and industrial relationship in the Company. The results of the survey will be processed as input for TOTAL management to improve the level of satisfaction and productivity of TOTAL people in the future.

TOTAL KESELAMATAN DAN KESEHATAN: PERHATIAN LEBIH TERHADAP KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

TOTAL SAFETY AND HEALTH: More Attention Towards
Occupational Health and Safety



TOTAL berkomitmen penuh untuk terus menyempurnakan aspek keselamatan dan kesehatan kerja guna menjadi perusahaan jasa konstruksi berkelas dunia. Komitmen TOTAL terhadap aspek keselamatan dan kesehatan kerja dalam implementasinya mengacu pada sistem manajemen *Occupational Health and Safety Assessment Series* dan OHSAS 18001:2007, Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/Men/1996, tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang telah ditingkatkan menjadi PP No. 50 tahun 2012, serta Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2004.

TOTAL is fully committed to improving its occupational health and safety aspects in order to become a world-class construction company. TOTAL's commitment to occupational health and safety is evidenced in its adoption of the management system of Occupational Health and Safety Assessment Series and OHSAS 18001:2007, Regulation of Minister of Manpower No. 05/Men/1996, on the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) which has been revised into Government Regulation No. 50 of 2012, and Environmental Management System of ISO 14001:2004.



Budaya Keselamatan Kerja

Secara berkesinambungan, TOTAL mengembangkan budaya keselamatan yang saling mendukung dan melibatkan peran aktif seluruh individu baik karyawan, sub-kontraktor, maupun pihak lain yang melakukan aktivitas di area kerja Perusahaan. Setiap individu di lingkungan proyek wajib menggunakan standar Alat Pangaman Diri (APD), seperti helm pelindung kepala, *safety shoes*, *body harnes*, rompi/vest dan perangkat lain sesuai dengan tingkat risiko pekerjaan.

Sepanjang 2015, TOTAL telah mengembangkan penerapan K3 yang meliputi:

- Perubahan struktur organisasi proyek, terkait personil K3;
- Perubahan sistem penilaian (KPI), terkait item K3;
- Rekrutmen personil K3 berpengalaman standar internasional.
- Penerapan Program *Contractor Safety Management System* (CSMC) & Subkontraktor gathering;
- Peningkatan jumlah pelatihan K3 baik sertifikasi staff maupun *craft training* untuk pekerja termasuk subkontraktor;
- Penerapan *safety campaign* guna menaikkan kepedulian K3;
- Penerapan *Safety Culture Roadmap*.

Kegiatan dan Sarana Keselamatan Kerja TOTAL

Keselamatan karyawan menempati prioritas urutan teratas dalam lingkungan kerja TOTAL. Karena itu, TOTAL mengupayakan yang terbaik bagi seluruh karyawan dengan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif guna menjaga keselamatan seluruh insan Perusahaan. Guna mengupayakan hal tersebut, TOTAL memastikan bahwa seluruh karyawan menjalankan tugasnya sesuai dengan prosedur standar keselamatan yang sesuai dengan peraturan Perusahaan.

Occupational Safety Culture

TOTAL has consistently developed a safety culture that is mutually supporting and involving active participation of all individuals, ranging from the employees, subcontractors, to other parties operating in the Company's work site. Each individual in a project site is required to meet the Self Safety Tools standards by wearing helmets, safety shoes, body harnesses, vests, and other equipment as required according to the risk level.

Throughout 2015, TOTAL has improved its K3 implementations that encompass:

- Changed project organization structure that was related to the K3 personnel;
- Changed the evaluation system (KPI) that was related to K3 items;
- Recruited K3 personnel with international experiences;
- Continued Contractor Safety Management System (CSMC) Program & Sub-contractor gathering;
- Improved the number of K3 training, both in terms of certification and craft training, for employees and subcontractors;
- Created safety campaign to improve K3 awareness;
- Designed Safety Culture Road Map.

TOTAL's Occupational Safety Activities and Facilities

Employees' safety is the priority within TOTAL's work environment. Hence, TOTAL always strives to provide the best for all TOTAL people by creating a favorable and positive work environment in order to protect all of its personnel. In order to achieve such purpose, TOTAL ensures that all employees performs their duties in conformity with safety standard procedure in accordance with the Company's regulation.

Sepanjang 2015, TOTAL telah mengikutisertakan SDM-nya pada berbagai pelatihan/sertifikasi bidang K3, antara lain:

Throughout 2015, TOTAL's Human Resources participated in various K3 certifications and trainings as follows:

No	Departemen / Department	Pelatihan / Training		Jumlah Peserta / Total Participants	Tanggal / Date	Tempat / Location	Penyelenggara Pelatihan / Training Organizer
		Jenis / Type	Judul / Title				
1	Head Office	HSE	CARE Mindset & Leadership Board Of Directors	19	05/05/2015	Total Building	HSE
2	Proyek GOP 9, Lavie, Sequis, prima Hotel, Menara Astra GOP 9, Lavie, Sequis, Prima Hotel, Menara Astra Projects	HSE	CARE Mindset & Leadership manager	20	31/07/2015	Total Building	HSE
3	Proyek Sentraya, BRI, The Tower, New Hotel Wahid Hasyim, menara Danamon, PIR, TPI Sentraya, BRI, The Tower, New Hotel Wahid Hasyim, Menara Danamon, PIR, TPI Projects	HSE		17	10/08/2015	Total Building	HSE
4	Proyek Jagat, 1Park, Sequis, Kompas, Binus, Dept CERD, Proyek Sumpal, Danamon, GOP 9 Jagat, 1Park, Sequis, Kompas, Binus, CERD Department, Sumpal, Danamon, GOP 9 Projects	HSE		16	11/08/2015	Total Building	HSE
5	Proyek PIR, BRI, Sentraya, Green bay, Hotel Simatupang, Dept HSE HO PIR, BRI, Sentraya, Green Bay, Hotel Simatupang, HSE HO Department Project	HSE		20	08/09/2015	Total Building	HSE
6	Proyek Kompas, Grade A Office at SCBD Lot. X, Australia Embassy Kompas, Grade A Office at SCBD Lot. X, Australia Embassy Projects	HSE		7	09/09/2015	Total Building	HSE
7	Proyek Anvaya, Mid Town, BSCF Tabanan, 1Park, Sumpal, Binus Alam Sutera, Astra, TPF Anvaya, Mid Town, BSCF Tabanan, 1Park, Sumpal, Binus Alam Sutera, Astra, TPF Projects	HSE		17	10/09/2015	Total Building	HSE



No	Departemen / Department	Pelatihan / Training		Jumlah Peserta / Total Participants	Tanggal / Date	Tempat / Location	Penyelenggara Pelatihan / Training Organizer
		Jenis / Type	Judul / Title				
8	Proyek Grade A Office at SCBD Lot. X, Anvaya, Australia embassy Grade A Office at SCBD Lot. X, Anvaya, Australian embassy, Projects	HSE	CARE Mindset & Leadership manager	7	26/10/2015	Total Building	HSE
9	Proyek Grade A Office at SCBD Lot. X, Sequis, PIR, 1 park, Green bay, Lavie, Banggai Amonia Plant Grade A Office at SCBD Lot. X, Sequis, PIR, 1park, Green Bay, Lavie, Banggai Amonia Plant Projects	HSE		14	28/10/2015	Total Building	HSE
10	Proyek MNC, Grade A Office at SCBD Lot. X, 1 park MNC, Grade A Office at SCBD Lot. X, 1park Projects	HSE		6	27/11/2015	Total Building	HSE
11	Proyek Sequis, Australia Embassy, Pakubuwono Sequis, Australia Embassy, Pakubuwono Projects	HSE	ToT CARE Mind-set & Leadership	14	17/12/2015	Total Building	HSE
12	Proyek Sequis, Australia Embassy, Pakubuwono Sequis, Australia Embassy, Pakubuwono Projects	HSE		13	18/12/2015	Total Building	HSE

Jam Kerja Aman [G4-LA6]

Sepanjang 2015, realisasi jam kerja adalah selama 60,610,906 manhour, sedangkan pada 2014 selama 26.259.896 manhour. Days away from work cases pada 2015 sebanyak 5 kasus, sedangkan pada 2014 sebanyak 1 kasus, dan restricted work activity cases sebanyak 136 kasus, sedangkan pada 2014 sebanyak 55 kasus. Angka days away from work cases mengalami peningkatan dikarenakan realisasi jam kerja yang juga meningkat.

Safety Hours [G4-LA6]

During 2015, total man-hour realized amounting to 60,610,906 man-hour compared with total man-hour of 2014 at 26,259,896 man-hour. Days-away-from-work cases in 2015 amounting to 5 case while the cases in 2014 was recorded at 1 case. In terms of restricted-work-activity cases, the Company recorded 136 cases occurred in 2015 compared with 55 cases in 2014. There number of days-away-from-work cases grew from the previous year because of the increase in the realization of man-hour in 2015.



Sedangkan *medical treatment* sebanyak 1 kasus, jumlah tersebut turun signifikan dari 2014 sebanyak 30 kasus, dengan total rata-rata per bulan sebanyak 23 proyek. Dengan demikian, angka *Total Recordable Incident Rate* (TRIR) sebesar 0,48 lebih kecil dari 2014 sebesar 0,67. TOTAL menunjukkan performa keselamatan kerja dengan angka rata-rata kecelakaan yang turun sebesar 28,36%. Pencapaian ini menunjukkan komitmen yang kuat Perusahaan terhadap penegakan aspek keselamatan dan kesehatan kerja.

Tindak Lanjut Atas Kecelakaan Kerja

Guna mengantisipasi kecelakaan kerja, TOTAL telah melakukan beberapa tindak lanjut yang mengupayakan yang terbaik bagi seluruh karyawan dengan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif guna menjaga keselamatan seluruh insan Perseroan. Guna mengupayakan hal tersebut, TOTAL memastikan bahwa seluruh karyawan menjalankan tugasnya sesuai dengan prosedur standar keselamatan yang sesuai dengan peraturan Perseroan.

Program Dan Kegiatan Kesehatan Kerja TOTAL

Kesehatan kerja menjadi isu krusial yang diperhatikan penuh di lingkungan kerja TOTAL. Sebagai pemberi kerja, Perusahaan berupaya melindungi karyawan agar hidup sehat dan terbebas dari gangguan kesehatan, serta dampak buruk yang diakibatkan oleh suatu pekerjaan khususnya terkait pelaksanaan proyek pembangunan suatu gedung. Guna melaksanakan hal tersebut, Perusahaan menciptakan lingkungan kerja yang sehat, diantaranya dengan melakukan pengukuran dampak suatu kegiatan terhadap manusia serta lingkungan.

Realisasi program tanggung jawab Perusahaan terkait kesehatan karyawan TOTAL pada 2015 meliputi:

Tabel kesehatan kerja

No	Kegiatan / Activity	Proyek / Departemen Project / Department	Waktu Pelaksanaan / Date of Event	Peserta / Participant
1	Medical Check-Up seluruh karyawan / Medical Check-Up for all employees	Kantor pusat dan lokasi proyek / Head office and project sites	19 Mei 2015 / May 19, 2015	1103
2	Sosialisasi BPJS Kesehatan / Dissemination of BPJS Kesehatan	Kantor pusat / Head office	29 April 2015 / April 29, 2015	50
3	Analisa & Pengontrolan risiko Kesehatan dan Keamanan yang ada pada setiap kegiatan (kunjungan, audit, dan asesmen dari Pusat ke setiap proyek) / Analyze & control Health Safety risks involved in its activities (visit, audit, & assessment from the Central to each project)	Seluruh proyek / All projects	Rutin Per 3 bulan / Routinely, once every 3 months	Setiap Proyek dan seluruh karyawan / Every Project and all employees

Biaya yang Dikeluarkan

Total dana yang dialokasikan bagi program tanggung jawab sosial perusahaan dalam bidang kesehatan dan keselamatan kerja mencapai Rp13,82 miliar.

Meanwhile, the cases in medical treatment 1 significantly from 30 cases in 2014 with the average total per month amounting to 23 projects. Hence, Total Recordable Incident Rate (TRIR) of the Company in 2015 reached 0.48, lower than the rate in 2014 at 0.67. Occupational safety performance of TOTAL this year showed a satisfactory result due to the decreasing number in accident rate by 28.36%. All of these achievements reflect the commitment of the Company in enforcing the occupational health and safety in its operational activities.

Follow-up of Work Accident

To anticipate the incident at work, TOTAL has conducted various follow-up efforts for its employees to obtain only the best in the occupational health and safety sector. One of the efforts is to create a supportive and conducive work environment that support the safety measures for all personnel. TOTAL ensures that all employees carry out their duties and responsibilities in line with the safety standards and procedures as well as the rules and regulations applicable in the Company.

TOTAL's Occupational Health and Safety Programs and Activities

Occupational health has become a crucial issue that needs to be addressed accordingly within TOTAL's work environment. As the employer, the Company is bound to protect every employee's health aspect in the workplace from the threat of health issues and adverse conditions caused by the occupational activities, especially related to the construction projects. To that end, the Company creates a healthy work environment, among others by assessing the impact of any activity/project on human and the nearby surroundings.

The following table describes the realization of CSR program related to the manpower and K3 aspects of TOTAL in 2015:

Table of occupational health

No	Kegiatan / Activity	Proyek / Departemen Project / Department	Waktu Pelaksanaan / Date of Event	Peserta / Participant
1	Medical Check-Up seluruh karyawan / Medical Check-Up for all employees	Kantor pusat dan lokasi proyek / Head office and project sites	19 Mei 2015 / May 19, 2015	1103
2	Sosialisasi BPJS Kesehatan / Dissemination of BPJS Kesehatan	Kantor pusat / Head office	29 April 2015 / April 29, 2015	50
3	Analisa & Pengontrolan risiko Kesehatan dan Keamanan yang ada pada setiap kegiatan (kunjungan, audit, dan asesmen dari Pusat ke setiap proyek) / Analyze & control Health Safety risks involved in its activities (visit, audit, & assessment from the Central to each project)	Seluruh proyek / All projects	Rutin Per 3 bulan / Routinely, once every 3 months	Setiap Proyek dan seluruh karyawan / Every Project and all employees

Costs

Total funds allocated for the occupational health and safety programs amounted to Rp13.82 billion.

TOTAL MENGERITI: TANGGUNG JAWAB PRODUK DAN JASA

TOTAL RECOGNITION: Responsibility to Products and Services

Pengendalian Kualitas Produk Konstruksi TOTAL [G4-PR3]

TOTAL berkomitmen terhadap kualitas yang termanifestasi dalam penyelesaian dan serah terima proyek, serta menyediakan layanan purna jasa yang komprehensif bahkan setelah masa garansi habis. TOTAL percaya bahwa kebutuhan pelanggan adalah yang utama. Oleh sebab itu, TOTAL selalu mengutamakan kepentingan pelanggan dalam situasi apapun.

Kualitas atas kinerja TOTAL terlihat dari seluruh tahapan pelaksanaan proyek yang dimonitor oleh Departemen Product Quality. Departemen ini senantiasa menjaga kualitas kinerja guna mempertahankan kesuksesan setiap proyek yang dikerjakan. Misalnya, pada tahap awal proyek bersama dengan tim proyek melakukan proses identifikasi kegagalan mutu yang mungkin terjadi dan melakukan pencegahannya. Pada tahap proses pelaksanaan, dilakukan pemeriksaan dengan menggunakan sistem penilaian pada seluruh proyek secara berkala. Selanjutnya, pada tahap serah terima, dilakukan pemeriksaan kembali guna memastikan bahwa gedung layak untuk digunakan.

Controlling TOTAL's Construction Product Quality

TOTAL's commitment to quality is manifested in the completion and hand-over of project and provides a comprehensive after sales service, even after the lapse of guarantee period. TOTAL believes that customer's needs is the priority. Therefore, TOTAL always prioritizes the interest of clients in any situation.

The quality of TOTAL's performance is seen in all stages of project implementation, which is monitored by Product Quality Department. This department continuously maintains the performance quality to maintain success in every project being executed. For example, at the first stage of the project, the Company and the project team conducts identification of quality failure that may be happened and prepare for the prevention measure. At the execution process, examination is conducted by using assessment system in all projects, which is done periodically. Furthermore, at the hand-over stage, another examination is performed to ensure that the building is ready and proper enough to be used.



Monitoring Tingkat Kepuasan Pelanggan [G4-PR5]

Sebagai parameter bagi keberhasilan usaha, TOTAL mengakomodir kebutuhan pelanggan melalui *monitoring* kepuasan maupun keluhan pelanggan. Monitoring tingkat kepuasan maupun keluhan pelanggan dilakukan melalui interaksi personal karyawan Perusahaan dengan para konsumen. Masukan dan kritikan dari seluruh pelanggan menjadi poin penting bagi Perusahaan untuk semakin meningkatkan kualitas layanan dan mempertahankan *market share*-nya dalam persaingan usaha sejenis.

Guna mengukur tingkat kepuasan pelanggan atas pelayanan Perusahaan, TOTAL setiap tahunnya mengadakan survei atas tingkat kepuasan pelanggan. Pada 2015, TOTAL telah mengadakan survei dengan responden, meliputi Pemilik/Pelanggan (*owner*), Manajer Konstruksi, dan Pengelola Gedung (*Building Management*). Dari hasil survei yang dinilai pada saat masa pelaksanaan, masa pemeliharaan dan masa setelah pelaksanaan pekerjaan (*pasca konstruksi*) rata-rata skor tingkat kepuasan pelanggan adalah sebesar 75,24% dengan kategori "Puas" sedangkan pada 2014 tercatat sebesar 78,6%, yang masuk dalam golongan predikat "Puas". Melalui hasil pengukuran yang diperoleh, TOTAL memiliki pedoman untuk menyusun strategi dan rencana serta perbaikan bagi kinerja dan pelayanan secara menyeluruh pada tahun-tahun berikutnya.

Beberapa langkah strategis TOTAL dalam meningkatkan pelayanan, melalui:

- Pemasaran yang adil, dengan informasi yang faktual dan tidak bias, serta penerapan kontrak yang adil
- Pemeliharaan kesehatan dan keselamatan konsumen
- Pelayanan dan dukungan terhadap konsumen, serta penyelesaian keberatan pelanggan
- Proteksi dan privasi data konsumen
- Membuka akses terhadap pelayanan esensial
- Pendidikan dan penyadaran (*awareness*)

Pada 2015, TOTAL melanjutkan implementasi program ISO 26000. Dalam ISO 26000, tanggung jawab TOTAL diwujudkan dalam bentuk perilaku transparan dan etis yang sejalan dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat; mempertimbangkan harapan pemangku kepentingan yang sejalan dengan hukum yang ditetapkan dan norma-norma etika bisnis; serta terintegrasi dengan organisasi secara menyeluruh.

Sepanjang 2015, Perseroan telah menerima 105 laporan keluhan pelanggan dan diselesaikan dengan sangat baik. Dana CSR yang dikeluarkan dalam bidang ini mencapai Rp1,87 miliar.

Monitoring of Customer Satisfaction Level [G4-PR5]

As a parameters for success, TOTAL tried to accommodate the need of its customers by conducting a customer satisfaction monitoring as well as to maintain any complaints. Monitoring satisfaction level of the customer conducted through a personal interaction between the Company's employee and all customers. Every complaints and input becomes a significant point for the Company to improve the quality of service and to maintain the Company's market share among the market competition.

In order to measure customer satisfaction level on the Company's service, TOTAL conduct a survey on customer satisfaction level every year. In 2015, TOTAL has conducted a survey with several respondents, consisting of owners, Construction Manager, and Building Management. Based on the result of the survey that was conducted during the execution, the maintenance and the post-construction project, the average score of customer satisfaction level was 75,24% which falls under "satisfying" category, while in 2014, it was recorded at 78,6%, categorized into "Satisfied" predicate. Based on the measurement result, TOTAL has a guideline to develop a strategy and plan, as well as improvement for the performance and service comprehensively in the following years.

In practice, the Company's service excellence covers the following activities, but not limited to:

- Fair marketing, providing factual and unbiased information, as well as fair contractual practice.
- Maintenance of customer's health and safety.
- Customer service and support, including complaint management.
- Protection and confidentiality of customer data
- Access to essential service.
- Education and issue awareness-raising.

In 2015, TOTAL continued the implementation of ISO 26000. In ISO 26000, TOTAL's responsibility is manifested in the transparent and ethical conduct that is in line with sustainable development and the community's welfare; by considering the expectation of the stakeholders that is in line with the laws stipulated and norms of business ethics, and thoroughly integrated with the organization.

During 2015, the Company received 105 several customer complaints which had been managed properly. CSR funds allocated to manage the field reached Rp1.87 billion.

PENERAPAN TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Sustainable Governance Implementation



Secara konkret, TOTAL terus melakukan peninjauan terhadap tata laksana GCG Perusahaan agar tetap selaras kepada *best practices*.

In practice, TOTAL continues to review the implementation of the Company's GCG so as to be in line with best practices.

TOTAL menyadari bahwa prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi komponen yang penting dalam mengarahkan Perusahaan untuk mewujudkan cita-cita menjadi perusahaan yang kredibel, terpercaya, dan profesional. Karena itu, TOTAL senantiasa melakukan pembaharuan terhadap penerapan GCG di lingkungan Perusahaan.

Praktik GCG yang tidak sekedar sebagai syarat pemenuhan peraturan perundang-undangan, dipercaya mampu menjaga keseimbangan antara kepentingan para pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya, serta mengarahkan Perusahaan kepada pencapaian visi dan misi luhur Perusahaan. Secara konkret, TOTAL terus melakukan peninjauan terhadap tata laksana GCG Perusahaan agar tetap selaras kepada *best practices*. Untuk itu, TOTAL mengikuti perkembangan GCG baik yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) maupun perkembangan terkini GCG yang bersifat internasional melalui pengadopsian standar *Asean Corporate Governance Scorecard*, *OECD International Standard Practices*, maupun standar GCG yang berlaku di Indonesia.

TOTAL realizes that good corporate governance principles is an important component in directing the Company towards the goal of becoming a credible, reliable and professional company. Therefore, TOTAL continues to improve the implementation of GCG in the Company's environment.

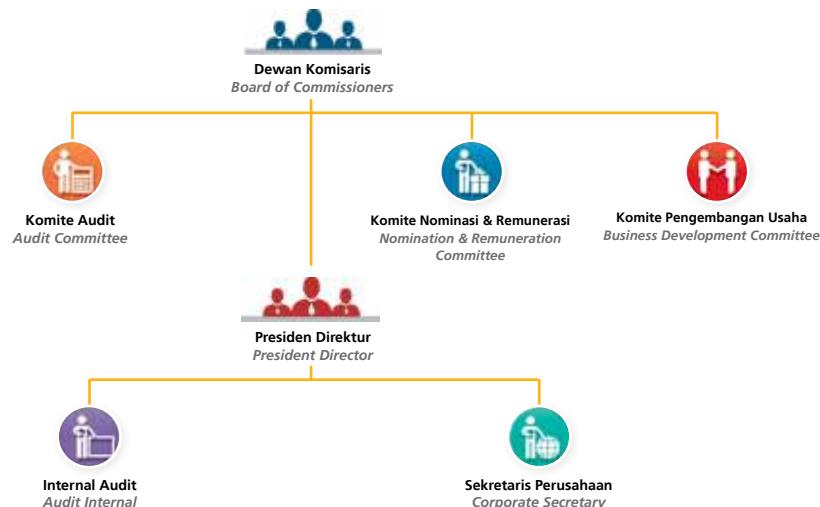
GCG practice that not only implemented as a fulfillment to laws and regulations is believed able to maintain the balance between the interest of the shareholders and other stakeholders as well as direct the Company to the achievement of the Company's noble vision and mission. In practice, TOTAL continues to review the implementation of the Company's GCG so as to be in line with best practices. Therefore, TOTAL follows the development of GCG, both issued by the National Committee on Corporate Governance and the latest international GCG development through the adoption of *Asean Corporate Governance Scorecard*, *OECD International Standard Practices*, and GCG standard applicable in Indonesia.

TOTAL melakukan pengelolaan bisnis Perusahaan dengan merujuk pada prinsip-prinsip keterbukaan informasi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran serta prinsip penguatan GCG lainnya, seperti pengawasan, daya tanggap, profesionalisme, efisiensi dan efektivitas, partisipasi dan penegakan hukum.

TOTAL memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG mengatur setiap aspek bisnis dan semua jajaran organisasi, yang meliputi:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
- Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite-komite Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi pengawasan;
- Penerapan fungsi kepatuhan dan manajemen risiko; rencana strategis Perusahaan;
- Berbagai keterbukaan informasi yang menyangkut kegiatan dan keuangan Perusahaan.
- Implementasi berbagai peraturan sesuai Piagam maupun Kode Etik Perusahaan.
- Manajemen Sumber Daya Manusia
- Implementasi Teknologi Informasi
- Kebijakan terkait budaya kerja dan pengembangan organisasi
- *Procurement*

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola



Struktur tata kelola TOTAL terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris. Sedangkan *Governance mechanism* yang ada di TOTAL merupakan sebuah sistem yang terimplementasi sangat kuat. Implementasi tersebut berupa peraturan yang jelas, prosedur, dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol (pengawasan) terhadap keputusan tersebut. TOTAL telah memiliki *Code of Corporate Governance* dalam

TOTAL manages the Company's business by referring to the principles of information transparency, accountability, responsibility, independency, fairness, and other GCG reinforcement principles, such as supervision, responsiveness, professionalism, efficiency and effectiveness, participation and law enforcement.

TOTAL ensures that the implementation of GCG principles regulates every business aspect and the whole rank of the organization, which covers:

- The implementation of Board of Commissioners and Board of Directors' roles and responsibilities.
- Relevant necessities and work implementation of committees under Board of Commissioners overseeing monitoring function,
- Implementation of compliance function and risk management regarding Company's strategic plans.
- Various information disclosure regarding Company's activity and financial circumstances.
- Implementation of various regulations in accordance with Company's Charter and Code of Conduct.
- Human Resources Management
- Implementation of Information Technology
- Policy on work ethic and organization development.
- Procurement

Structure And Mechanism Of Corporate Governance

TOTAL's corporate governance structure is composed of General Meeting of Shareholders, Board of Directors and Board of Commissioners. Meanwhile, the existing governance mechanism in TOTAL is a system that has been strongly implemented. The implementation is in the form of clear rule, procedure, and clear relationship between decision-making parties with the controlling parties on the decision. TOTAL has a *Code of Corporate Governance* in place to create an

menciptakan mekanisme *check and balances* yang efektif, kultur adanya pengelolaan Perseroan yang *stakeholder friendly*, serta pencapaian *profit* dan *sustainability* yang berkesinambungan. Perseroan senantiasa melakukan penyempurnaan kebijakan GCG (*soft structure GCG*) agar sejalan dengan kebutuhan proses bisnis maupun ketentuan pelaksanaan GCG bagi Perseroan. [G4-39] [G4-24]

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola yang menjadi wadah bagi seluruh pemegang saham untuk mengambil keputusan secara wajar dan transparan serta tidak melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi. Pengambilan keputusan tersebut juga senantiasa sejalan dengan Anggaran Dasar TOTAL dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris [G4-38][G4-39]

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola yang memiliki fungsi untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik GCG yang diterapkan Perusahaan.

Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif untuk mengawasi dan memberikan saran kepada Direksi guna memastikan bahwa Perusahaan melaksanaan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris utama adalah setara.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris seperti Komite Audit, Komite Pengembangan Usaha, dan Komite Remunerasi dan Nominasi. Komite-Komite tersebut bertugas membantu dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang 2015, tidak terdapat perubahan anggota komposisi Dewan Komisaris. [G4-13]

Komisaris Independen [G4-38]

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan atau hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris dan atau pemegang saham. Komisaris Independen yang ada di TOTAL juga tidak memiliki hubungan afiliasi lainnya yang dapat mempengaruhi independensinya.

effective check and balances, culture in the implementation of stakeholder-friendly management, and continuous achievement of profit and sustainability. The Company continues to improve the GCG policy (GCG soft structure) so as to be in line with the needs of business process and the provision of the GCG implementation for the Company. [G4-39] [G4-24]

General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders is the Company's instrument of corporate governance that acts as a platform for all shareholders to make decisions for the sake of the Company with transparently and fair. Although above all, AGM and/or the Shareholders must not interfere with duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Every decision made is always in to the articles of association and regulation.

Board of Commissioners [G4-38][G4-39]

Board of Commissioners is one of the Company's instruments that functions to conduct general and/or specific monitoring according to the Articles of Association and provide suggestions to the Board of Directors in running the Company's management. The Board of Commissioners also has roles to monitor the effectiveness of GCG practice implemented by the Company.

Board of Commissioners is collectively responsible for overseeing and advising the Board of Directors as well as ensuring the GCG that the company is carrying out at all levels of the organization. The position of each member of the Board of Commissioners including the President Commissioner is equivalent.

In order to support the performance of its duties, the Board is assisted by the Committee on Committees under the Board of Commissioners, such as Audit Committee, Business Development Committee, and the Remuneration and Nomination Committee, in which the Committees are responsible for assisting and directly responsible to the Board of Commissioners.

Throughout 2015, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners. [G4-13]

Independent Commissioner [G4-38]

Independent Commissioner is a member of Board of Commissioners who has no financial, biological organizational or share-ownership affiliation with other members of Board of Commissioners and/or with other shareholder; as well as other affiliation with the Company that could influence his/ her independency.

Pada 2015, TOTAL memiliki 2 (dua) Komisaris Independen dalam jajaran Dewan Komisaris. Komposisi ini memungkinkan adanya pengambilan keputusan yang objektif, tepat serta terhindar dari adanya benturan kepentingan.

Sejalan dengan penerapan praktik GCG yang baik, Dewan Komisaris berkomitmen untuk menghindari transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Anggota Komisaris Independen bertindak mandiri dan bebas intervensi dari pihak manapun.

Direksi [G4-38]

Direksi merupakan organ tata kelola Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolegial dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan sesuai kepentingan dan tujuan Perusahaan serta bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan tersebut. Struktur dan komposisi Direksi disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan TOTAL sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Sepanjang 2015, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi.

Pengembangan Pengetahuan Bagi Dewan Komisaris Dan Direksi [G4-43]

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi TOTAL merupakan pribadi yang memiliki kompetensi dan kemampuan yang tidak diragukan lagi dalam industri konstruksi. Meski demikian, selama 2015, Dewan Komisaris dan Direksi telah mengikuti program pelatihan, seminar, workshop, serta menjadi pembicara dalam berbagai acara sebagai berikut:

Tabel program pelatihan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

No.	Tanggal / Date	Nama Peserta / Participant	Nama Pelatihan/Seminar / Training/Seminar	Nama Penyelenggara / Organizer
1	28 Januari 2015 / January 28, 2015	Ir. Saleh Sendiko, MM.	Achieving and Sustaining Excellence in the Supply Chain	PT Proquaman Konsultan
2	11 Februari 2015 / February 11, 2015	Janti Komadjaja, MSc. Ir. Lio Sudarto, MM. Ir. Handoyo Rusli, MT. Ir. Moeljati Soetrisno Dipl.Ing. Akam Wiranjaya Ir. Teddy Bundjamin Ir. Mozes Tuanakotta	Indonesia Good Corporate Governance	PT Intipesan Pariwara
3	01 April 2015 / April 1, 2015	Janti Komadjaja, MSc. Ir. Saleh Sendiko, MM. Ir. Mozes Tuanakotta	Engaging Employees in Challenging Times	PT Proquaman Konsultan
4	18 dan 19 Mei 2015 / May 18 and 19, 2015	Janti Komadjaja, MSc. Ir. Handoyo Rusli, MT. Ir. Mozes Tuanakotta	Intercultural Management, Leading People Successfully in a diverse culture	Financial Club

TOTAL currently has 2 Independent Commissioners within the Board of Commissioners structure. This composition enables an objective, accurate and interest-clashing decision-making.

In line with good implementation of GCG practice, the Board of Commissioners is committed to avoiding transaction containing conflict of interest. Independent Commissioners takes action independently and are free from the intervention from any other party.

Board of Directors [G4-38]

Board of Directors is one of the instruments in corporate governance that is collectively responsible for managing the Company according to its needs and objectives, and assume role as a leader to govern it. The structure and composition of the Board of Directors is adjusted to the Company's needs. In performing its duties, the Board of Directors is responsible to the GMS. The Board of Directors' responsibility to the GMS is the embodiment of TOTAL's management accountability according to the GCG principles. Throughout 2015, there were no changes in the composition of the Board of Directors.

Development of Knowledge for the Board of Commissioners and Board of Directors [G4-43]

All members of the Board of Commissioners and Board of Directors of TOTAL are individual having reliable competency and capacity in the construction industry. Nevertheless, throughout 2015, the Board of Commissioners and Board of Directors have attended training programs, seminar, workshops, and became the key speaker in the following events:

Table of competency training program of the Board of Commissioners and Board of Directors

No.	Tanggal / Date	Nama Peserta / Participant	Nama Pelatihan/Seminar / Training/Seminar	Nama Penyelenggara / Organizer
5	28 dan 29 Mei 2015 / May 28 and 29, 2015	Janti Komadjaja, MSc.	Global Leadership Development Building Leaders to Win a Global Economy	PT Husin Intelligence Group
6	8 dan 9 Juli 2015 / July 8 and 9, 2015	Janti Komadjaja, Msc. Ir. Saleh Sendiko, MM. Ir. Teddy Bundjamin Ir. Dede Syafinal, MM.	The Power of Intelligence	PT Mitra Kelola Insani
7	13 Agustus 2015 / August 13, 2015	Janti Komadjaja, Msc.	CEO, HR & Top Leaders Forum "Creating a Coaching Culture"	PT Cipta Jaya Indonesia
8	2 dan 3 september 2015	Ir. Lio Sudarto	Indonesia Corporate Culture Summit	PT Mitra Kelola Insani
9	2 September 2015 / September 2, 2015	Ir. Handoyo Rusli, MT. Ir. Saleh Sendiko, MM. Ir. Moeljati Soetrisno Ir. Mozes Tuanakotta	Leading With Questions	PT Proquaman Konsultan
10	22 dan 23 September 2015 / September 22 and 23, 2015	Janti Komadjaja, MSc. Ir. Lio Sudarto, MM. Ir. Handoyo Rusli, MT, Ir. Moeljati Soetrisno Dipl.Ing. Akam Wiranjaya Ir. Teddy Bundjamin Ir. Mozes Tuanakotta Ir. Dede Syafinal, MM. Ir. Saleh Sendiko, MM.	Breakthrough Strategy	PT Intipesan Pariwara
11	10 Desember 2015 / December 10, 2015	Ir. Saleh Sendiko, MM.	New Market & New Marketing in Challenging Times	PT Markplus Indonesia
12	16 Desember 2015 / December 16, 2015	Ir. Moeljati Soetrisno	The 2nd Indonesia Tax Summit 2015	PT Intipesan Pariwara

Remunerasi dan Insentif [G4-51, G4-52, G4-53]

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui RUPS. RUPS Tahunan 2015 memutuskan untuk melimpahkan wewenang penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada Komite Nominasi dan Remunerasi. Berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan, penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari beberapa komponen seperti:

- Honorarium
- Tunjangan
- Fasilitas
- Tantiem/Insentif Kinerja

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada indikator-indikator sebagai berikut:

- Remunerasi diberikan dalam hal Perusahaan memperoleh keuntungan dalam tahun buku yang bersangkutan.
- Remunerasi diberikan dengan mengacu pada perkembangan pasar industri konstruksi.
- Remunerasi diberikan melalui hasil pengukuran kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab.

Remuneration and Incentives [G4-51, G4-52, G4-53]

The remuneration for the Board of Commissioners and Directors is decided at the AGM. AGM 2015 resolved to give full authority to the Nomination and Remuneration Committee determine the remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners. Based on the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee, the remuneration of the Board of Commissioners and Directors is composed of several components such as:

- Honorarium
- Allowance
- Facilities
- Tantiem/work incentives

The remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined based on the following provisions:

- Remuneration is given in condition that the Company generates profit during the year.
- Remuneration is given based on the development of construction industry.
- Remuneration is given through appraisal result of the Board of Commissioners and Directors' performance in terms of duty fulfillment.

Pada 2015, remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris adalah sebesar Rp11.889.850.394 sedangkan remunerasi yang diberikan kepada Direksi berjumlah sebesar Rp29.661.161.613. Nilai remunerasi tahun 2015 sudah termasuk remunerasi entitas anak.

Mekanisme Penyampaian Pendapat Kepada Direksi [G4-49]

Sebagai salah satu pemangku kepentingan yang berperan penting dalam mewujudkan keberhasilan Perusahaan, karyawan memiliki hak untuk berpendapat sekaligus memberikan saran kepada Direksi melalui mekanisme formal, mekanisme *whistleblowing system*, atau rapat-rapat kerja Perusahaan. Tambahan pula, penyampaian pendapat dan saran kepada Direksi dapat pula bersifat langsung melalui media korespondensi surat atau surat elektronik.

Komite Audit [G4-38]

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi dalam pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan dalam RUPS.

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pribadi yang profesional dan tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha perusahaan, untuk menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan demikian seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman dan integritas yang dipersyaratkan dalam ketentuan yang berlaku.

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terkait laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dan menjalankan tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.

Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan kriteria pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta sistem remunerasinya; membantu Dewan Komisaris mempersiapkan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi; serta mengusulkan besaran remunerasi yang akan diterima.

Remuneration given to Board of Commissioners in 2-15 was Rp11,889,850,394, while the remuneration given to Board of Directors was Rp29,661,161,613. The amount of remuneration in 2015 includes remuneration for subsidiaries.

Mechanism to Give Opinions to the board of directors [G4-49]

As a group of stakeholders who plays an important role in realizing the Company's success, TOTAL employees have the right to give opinions and suggestions to the Board of Directors through formal mechanisms, whistleblowing system mechanism, and the Company's work meetings of the Company. Besides, opinions and suggestions to the Board of Directors may also be delivered directly through the correspondence letter or Electronic letters.

Audit Committee [G4-38]

Audit Committee is established by the Board of Commissioners to help them monitor the implementation of the Board of Directors' function in governing the Company according to good corporate governance principles. Audit Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported in AGM.

All members of Audit Committee are professionals that have no direct and indirect affiliation related to the Company's business for the purpose of maintaining their independency in performing roles and responsibilities. Therefore, all members of Audit Committee have met the qualification in terms of independency, expertise, experience and integrity as required under the applicable regulation.

Audit Committee has duties and responsibilities in giving opinions in a professional and independent manner to the Board of Commissioners related to reports or other matters directed to the Board of Commissioners from the Board of Directors and perform other duties related to the Board of Commissioners' duties.

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is established to help the Board of Commissioners determine the criteria in selecting and preparing potential candidates of the Board of Commissioners and Directors, as well as recommending on the remuneration allocation that will be received by the Boards.

Komite Pengembangan Usaha [G4-38]

Komite Pengembangan Usaha merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris yang bertugas untuk melakukan kajian peluang bisnis baru, pengembangan usaha di masa mendatang, serta mempresentasikan temuan-temuan tersebut kepada Dewan Komisaris. Komite Pengembangan Usaha bertanggung jawab dalam meyakinkan Direksi dan Dewan Komisaris bahwa peluang ekspansi bisnis yang baru memiliki prospek menjanjikan serta sejalan dengan budaya, visi, dan misi Perusahaan.

Pencegahan dan Pengelolaan Terhadap Risiko Perusahaan [G4-14] [G4-46]

Dalam setiap tahunnya, TOTAL senantiasa melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko bisnis melalui masing-masing departemen. Direksi bersama-sama dengan Unit Internal Audit dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan. Dewan Komisaris mengambil peran memonitor pelaksanaan aktivitas manajemen risiko namun memberikan wewenang penuh kepada manajemen untuk mengelola risiko karena manajemen yang paling mengetahui risiko-risiko yang ada dalam proses bisnis Perusahaan.

Selain itu, Dewan Komisaris juga didorong untuk melaksanakan fungsi sebagai berikut:

- Mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko.
- Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko.
- Mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

Pengawasan dan Pengendalian Internal [G4-38]

TOTAL membentuk sistem pengendalian internal yang berfungsi sebagai perangkat yang mencegah terjadinya kecurangan di dalam Perusahaan. Upaya pencegahan ini dilakukan melalui peningkatan dan penguatan lingkup pengendalian internal oleh internal audit. Sistem Pengendalian Internal yang tengah kami terapkan merupakan proses penyatuan tindakan serta kegiatan secara berkesinambungan baik oleh pimpinan Perusahaan maupun pegawai untuk memberikan keyakinan atas tercapainya tujuan melalui kinerja yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset, serta ketataan terhadap peraturan perundang-undangan dilakukannya fase pengujian atas kecukupan dan efektivitas implementasi terhadap aspek-aspek yang mencakup baik keuangan dan operasional, pengendalian atas teknologi serta kebijakan manajemen.

Business Development Committee [G4-38]

Business Development Committee is established by the Board of Commissioners to review potential business opportunities, undertake business development in the future, and present their findings to the Board of Commissioners. The Business Development Committee is also responsible for assuring the Board of Directors and the Board of Commissioners that such opportunities for new business expansion have promising prospects in line with the Company's vision, mission, and culture.

prevention and company's risk management [G4-14] [G4-46]

Every year, TOTAL continues to identify and evaluate business risk through each department. Board of Directors together with Internal Audit Unit and Board of Commissioners, represented by Audit Committee, shall perform analysis and formulate strategies for managing and mitigating such risks. The Board of Commissioners functions to monitor the implementation of risk management activities, yet concurrently provide full authority to management to manage the risks since the management fully comprehends the incurred risks during the Company's business process.

In addition, the Board of Commissioners is also propelled to carry out the following functions:

- Evaluating the policy of Risk Management.
- Evaluating the responsibility of the Board of Directors along with the implementation of Risk Management policy.
- Evaluating and deciding the Board of Directors' request in relation to transaction that needs the Board of Commissioners' approval.

Internal and monitoring Control [G4-38]

TOTAL establishes an internal control system that functions as a tool to prevent fraud in the Company. This prevention is conducted through the improvement and strengthening of the internal control scope implemented by the internal audit. The Internal Control System being implemented refers to a continuous process of corresponding any activities or events performed by the Company's leaders for the purpose of enhancing the workforce's optimism, regarding their efforts of meeting the Company's objectives. Such efforts are exerted through effective and efficient work performance, reliability of financial reporting, asset protection, compliance and regulations.

Inisiatif Anti Korupsi [G4-SO3] [G4-SO4]

Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh manusia TOTAL menjunjung tinggi persaingan yang *fair*, nilai sportifitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG. TOTAL juga berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan.

Kebijakan Benturan Kepentingan [G4-41]

Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif TOTAL dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Perusahaan atau mengurangi keuntungan Perusahaan dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusannya. Benturan kepentingan dimaksud antara lain adalah perbedaan antara kepentingan ekonomi Perusahaan dengan kepentingan ekonomi pribadi pemilik, anggota Komisaris, anggota Direksi maupun Pejabat Eksekutif Perusahaan dan atau pihak terkait dengan Perusahaan, pemberian perlakuan istimewa kepada pihak-pihak tertentu diluar prosedur dan ketentuan yang berlaku. Apabila keputusan tetap harus diambil, maka harus mengutamakan kepentingan ekonomi Perusahaan dan menghindarkan kerugian atau berkurangnya keuntungan Perusahaan.

Etika dan Integritas [G4-56]

Kode Etik

TOTAL menyusun Kebijakan Etika Perusahaan (Kode Etik atau *Code of Conduct* atau COC) yang mengatur kebijakan nilai atau norma yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang harus dipatuhi oleh seluruh manusia TOTAL. Kode etik ini dilaksanakan dengan senantiasa memperhatikan hukum dan ketentuan yang berlaku, visi, misi, tujuan, dan nilai-nilai Perusahaan, praktik-praktik bisnis baik di internal maupun eksternal Perusahaan, serta Pedoman Tata Kelola Perusahaan atau *Code of Corporate Governance* (COCG).

Kode etik TOTAL bersifat dinamis dan akan dikaji secara berkala dan berkelanjutan sesuai dengan dinamika bisnis yang terjadi. Namun demikian, dalam setiap perubahannya Perusahaan tidak akan mengorbankan nilai-nilai yang telah ada demi keuntungan jangka pendek semata.

Kode etik TOTAL disusun tidak hanya untuk memastikan bahwa TOTAL telah mematuhi seluruh peraturan perusahaan dan perundang-undangan yang terkait, namun memberikan panduan bagi TOTAL serta seluruh pegawai dalam melakukan

Anti-Corruption Policy [G4-SO3] [G4-SO4]

The Board of Commissioners, the Board of Directors and all TOTAL people uphold fair competition, sportivity, professionalism and good corporate governance principles. TOTAL is also committed to creating a healthy business climate, avoiding actions, attitude and activities potentially leading to conflict of interest, corruption, collusion and nepotism (KKN), and prioritizing the Company's interest over personal, family, and group interest.

Conflict of Interest Policy [G4-41]

In the event of any conflict of interest, Commissioners, Directors and Executive Officers of TOTAL are prohibited from taking actions that could harm the Company or reduce the profits of the Company. They shall disclose any conflicts of interest referred to in any decision. Conflicts of interest referred to, among others, are the difference between the economic interests of the Company with the economic interests of private owners, Commissioners, members of the Board of Directors and Executive Officers of the Company and the Company's or related parties, giving preferential treatment to certain parties outside the procedures and applicable regulations. If the decision remains to be taken, it must give priority to the economic interests of the Company and avoid losses or reduced profits of the Company.

Ethics and Integrity [G4-56]

Code of Conduct

The Company formulates its code of conduct that outlines policy related to value or norms which are explicitly stated as a standard of conducts that must be obeyed by all TOTAL people. This code of conduct is implemented by continuously upholding the prevailing laws and regulations vision, mission, goals and the Company's values, business practice in internal and external Company, and Code of Corporate Governance.

TOTAL's code of conduct is a dynamic policy, COC will be periodically and continuously reviewed based on current dynamics in business environment. However, the Company will not pursue the short term benefit at the expense of the existing value in making revision of the policy.

TOTAL's Code of Conduct has been prepared not only to ensure that TOTAL has complied with all regulations and legislation related, but provide guidance to all employees in interacting based on moral values which are part of the culture of TOTAL.

interaksi berdasarkan nilai-nilai moral yang merupakan bagian dari budaya TOTAL. Dengan demikian, etika bisnis dan etika kerja yang dijalankan merupakan bagian dari budaya Perusahaan.

Pokok-Pokok Kode Etik

- Etika Bisnis Perseroan

Merupakan penjelasan tentang bagaimana sikap dan perilaku Perseroan sebagai suatu entitas bisnis bersikap, beretika, dan bertindak dalam upaya menyeimbangkan kepentingan Perseroan dengan kepentingan *stakeholder* sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan nilai-nilai korporasi yang sehat.

- Etika Perilaku Individu

Merupakan penjelasan tentang bagaimana individu jajaran Perseroan dalam berhubungan, bersikap, beretika dan bertindak sesuai kaidah-kaidah dan ketentuan yang berlaku.

Sosialisasi dan Pemberlakuan Kode Etik bagi Seluruh Manusia TOTAL [G4-57]

Kode Etik Perusahaan telah dirumuskan berdasarkan semangat GCG dan wajib dipatuhi oleh seluruh manusia TOTAL. Setiap karyawan wajib menandatangani pernyataan tentang komitmen untuk menaati nilai-nilai yang tercantum dalam COC. Setiap komponen TOTAL tanpa terkecuali, baik Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan wajib mematuhi COC dan memastikan keadilan dan keseimbangan dapat tercipta diantara seluruh pemangku kepentingan meliputi karyawan, pelanggan, mitra kerja, kreditur, Pemerintah, dan komunitas di mana Perusahaan beroperasi. Kode etik Perusahaan wajib dilaksanakan secara konsisten oleh Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan sebagai budaya kerja dalam aktivitas operasional sehari-hari. Untuk mendukung penerapannya, Perusahaan telah mewajibkan beberapa hal berikut:

- Kode etik yang ditetapkan Perusahaan berlaku bagi seluruh manusia TOTAL
- Pedoman perilaku disosialisasikan dan dipahami oleh seluruh manusia TOTAL.
- Manajemen Perusahaan bertanggung jawab dan memberi keteladanan bagi bawahannya atas penerapan kode etik tersebut.

Budaya Perusahaan

Budaya Perusahaan (*Corporate Culture*) berperan penting bagi setiap manusia TOTAL untuk dapat menghadapi situasi dan kondisi sehari-hari di lapangan dengan baik. Budaya Perusahaan merupakan respon spesifik setiap manusia TOTAL terhadap situasi kerja sehari-hari di lapangan, yang dapat mencapai visi organisasi & kinerja bisnis.

Thus, business ethics and work ethic that is run has been a part of the Corporate culture.

Code of Conduct

- The Company's Business Ethics

Covering explanation on how the Company should behave and maintain etiquette as a business entity and take action in balancing the interest between the Company and the stakeholders in accordance with the GCG principles and the healthy corporate principles.

- Individual Etiquette

Covering explanation on how individual of the Company should build relationship, behave, maintain etiquette, and take action according to the prevailing norms and rules.

Dissemination and Practices of Code of Conduct

Implementation [G4-57]

The Code of Conduct was formulated in regards to the GCG principles and requires an absolute compliance from all employees. Each year, every employee is expected to sign a mandatory commitment statement in compliance with the values stated in the CoC. All components of TOTAL, from the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees, are not exempt and are entitled to comply with the CoC and ensure the fairness and balance among the stakeholders, comprising employees, customers, business clients, creditors, government, and the community where the Company is operating. The Company's code of conduct must be practiced consistently by all components of the Company as a work culture in day-to-day operational activity. To encourage its implementation the Company has set these following aspects:

- Code of Conduct set out by the Company applies to all TOTAL people.
- Code of Conduct must be disseminated and understood by all TOTAL people.
- The Company's management is responsible for and being exemplary for their subordinates in the implementation of the Code of Conduct.

Corporate Culture

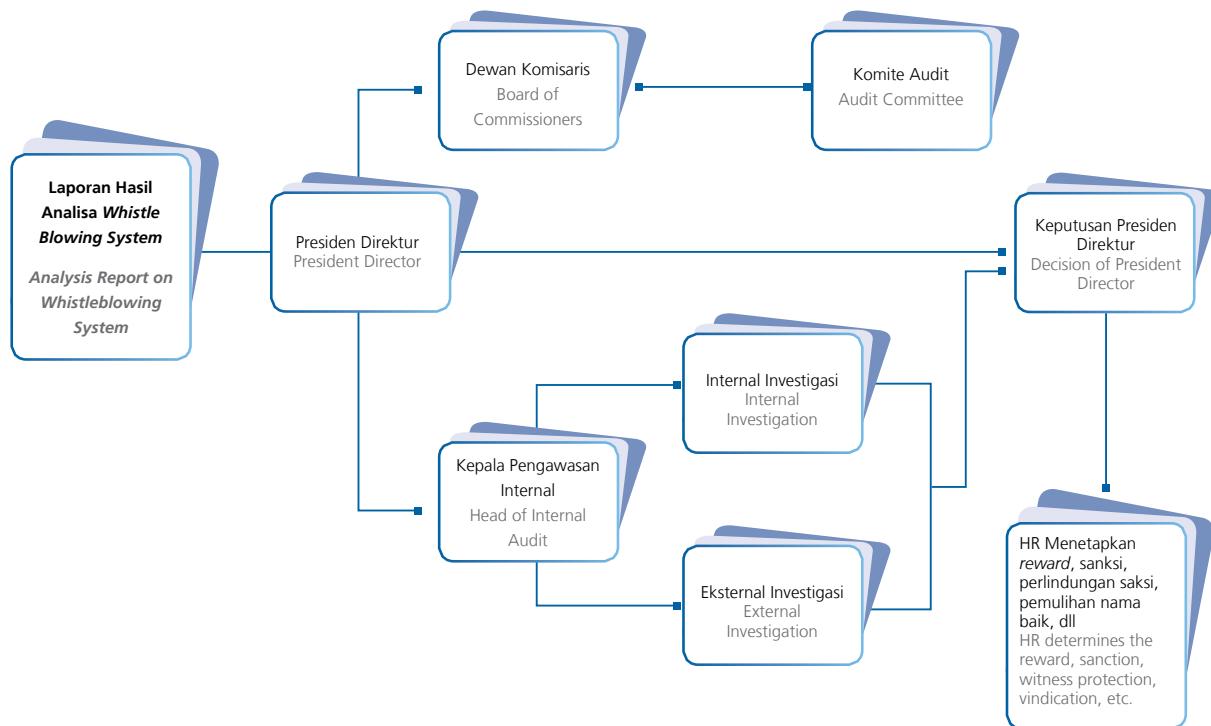
Corporate culture plays an important role for all TOTAL people to deal with daily conditions in the field well. Corporate culture acts as a specific response of each TOTAL people to address issues in daily works in the field that will help them achieve the organization's vision and business performance.

Sistem Pelaporan Pelanggaran [G4-49] [G4-50] [G4-58]

TOTAL memiliki sistem pelaporan pelanggaran sebagai mekanisme penyampaian informasi dugaan pelanggaran terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku di Perusahaan. TOTAL menjamin hak-hak seluruh manusia TOTAL maupun pemangku kepentingan lainnya dapat terpenuhi. Sebagai konkritnya, Perusahaan mengimplementasikan kode etik beserta seluruh peraturan Perusahaan sebagai komitmen dan tanggung jawab seluruh manusia TOTAL. Manusia TOTAL dan pihak eksternal Perusahaan (pelanggan, mitra usaha dan masyarakat) memiliki hak melaporkan kesalahan pelanggaran baik terhadap kode etik Perusahaan maupun peraturan Perusahaan lainnya.

Tindak Lanjut Atas Pengaduan Pelanggaran [G4-50][G4-HR12][G4-SO5]

Sepanjang 2015, terdapat pengaduan 2 (dua) laporan pengaduan melalui sistem pelaporan pelanggaran. TOTAL meningaklanjuti laporan ini dengan melakukan pengetatan dalam setiap prosedur kerja.



Whistleblowing System [G4-49] [G4-50] [G4-58]

TOTAL has a whistle blowing system as a mechanism of submitting information on suspected violation to the applicable rules of the Company. TOTAL guarantees the fulfillment of rights of all TOTAL people and other stakeholders, hence the implementation of the code of conduct and all other Company regulations reflects the commitment and responsibilities all TOTAL people. TOTAL people and the Company's external parties (Customers, Business Partner and Society) may report the violation to the Company's code of conduct or regulations.

Follow-up on the Complaints Handling [G4-50] [G4-HR12] [G4-SO5]

Throughout 2015, there were 2 (two) complaints received via whistle blowing system. TOTAL followed-up this report by making every work procedure strict.

Keterlibatan Manajemen Tata Kelola Tertinggi

TOTAL memiliki Sekretaris Perusahaan yang berperan serta bertanggung jawab dalam membantu Direksi dalam merencanakan, menjalankan, maupun evaluasi pelaksanaan tanggung jawab sosial. [G4-35] [G4-36]

Secara berkesinambungan manajemen tata kelola tertinggi melakukan pertemuan dan komunikasi dengan para pemangku kepentingan. Dalam pelaksanaannya, hal tersebut melibatkan fungsi yang sesuai dengan tanggung jawab masing-masing. [G4-37]

Engagement of the Top-Rank Governance Management

TOTAL has a Corporate Secretary that assumes role and is responsible for assisting the Board of Directors in planning, implementing and evaluating the implementation of social responsibility. [G4-35] [G4-36]

The top level governance management sustainably conducts meeting and communicates with all the stakeholders. In practice, this involves the function that fits the responsibility of each. [G4-37]

Tabel informasi fungsi manajemen tata kelola tertinggi

Table of information on the top rank management function

Pemangku Kepentingan / Stakeholders	Fungsi Manajemen Tata Kelola Tertinggi Sebagai Pelaksana Pertemuan dan Komunikasi / Top Rank Governance Management Function as the Meeting and Communication Facilitator
Pemegang Saham dan Investor / Shareholders and Investors	Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary
Karyawan / Employees	Departemen SDM / HR Department
Pemerintah Pusat dan Daerah / Central and Local Government	General Affair / Departemen Umum / General Affairs/General Affairs Department
Pelanggan / Customers	Departemen Marketing & Project Management Team / Marketing & Project Management Team Department
Lembaga Keuangan / Financial Institution	Departemen Cash Operation / Cash Operation Department
Auditor / Auditor	Accounting Department
Masyarakat / The Public	General Affair



Indikator GRI - G4

GRI - G4 Checklist Indicator

Catatan:

*SR = Sustainability Report (Laporan Keberlanjutan)

Indikator Indicator	Hal SR SR Page	Deskripsi	Description
STRATEGI DAN ANALISIS / STRATEGY AND ANALYSIS			
G4-1	13	Pernyataan dari Direksi	Statement from BOD
G4-2	13	Uraian Dampak, Risiko dan Peluang	Description of Key Impacts, Risks, and Opportunities
PROFIL ORGANISASI / ORGANIZATIONAL PROFILE			
G4-3	20	Nama Organisasi	Name of the organization
G4-4	20	Merek, Produk, dan Layanan Jasa	Primary Brands, Products and Services
G4-5	19	Lokasi Kantor Pusat	Location of Headquarter
G4-6	20, 28	Jumlah Negara Tempat Beroperasi	Number of Countries Operation
G4-7	21	Kepemilikan Saham dan Bentuk Hukum	Ownership and Legal Form
G4-8	28	Pasar Terlayani	Markets Served
G4-9	29	Skala Organisasi	Organizational Scale
G4-10	60	Jumlah dan Komposisi Pegawai	Number and Composition of Employees
G4-11	60	Pekerja Terlindungi Perjanjian Kerja Bersama (PKB)	Employees Covered by Collective Bargaining Agreements
G4-12	25	Rantai Pasokan Organisasi	Organizational Supply Chain
G4-13	77	Perubahan Signifikan Organisasi	Significant Changes of Organization
G4-14	81	Kepatuhan Pada Prinsip-prinsip dan Inisiatif Eksternal	Externally Charters, Principles, or Other Initiatives
G4-15	33	Keanggotaan Dalam Asosiasi	Memberships in Associations
G4-16	29	Keanggotaan Dalam Asosiasi	Memberships in Associations
ASPEK MATERIAL DAN PEMBATASAN / MATERIAL ASPECTS AND BOUNDARIES			
G4-17	26	Daftar Entitas	List of Entities
G4-18	18	Proses Menentukan Isi Laporan dan Pembatasan	Process for Defining The Report Content and Boundaries
G4-19	18	Daftar Aspek Material	List of Material Aspects
G4-20	18	Batasan Aspek Material Di Dalam Organisasi	Aspect boundaries within organization
G4-21	18	Batasan Aspek Material Di Luar Organisasi	Aspect Boundaries Outside Organization
G4-22	16	Pernyataan Kembali	Restatement
G4-23	18	Perubahan Pelaporan Bersifat Signifikan	Significant Changes from Previous Reports
PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN / STAKEHOLDERS ENGAGEMENT			
G4-24	54, 57,77	Daftar pemangku kepentingan	Stakeholders List
G4-25	54	Dasar Identifikasi dan Seleksi Pemangku Kepentingan	Basis for Identification and Selection of Stakeholders
G4-26	54,57	Proses Pendekatan pada Pemangku Kepentingan	Approach to Stakeholders' Engagement
G4-27	57	Topik Kunci dan Respon Organisasi	Key Topics and Organization Response
PROFIL PELAPORAN / REPORT PROFILE			
G4-28	16, 17	Periode Pelaporan	Reporting Period
G4-29	16, 17	Tanggal Penerbitan Laporan Terdahulu	Date of Most Recent Previous Report
G4-30	16, 17	Siklus Pelaporan	Reporting Cycle
G4-31	19	Kontak	Contact Point
G4-32	17	Indeks Isi GRI	GRI Content Index
G4-33	17	Penjaminan	Assurance
TATA KELOLA / GOVERNANCE			
G4-34	76	Struktur Tata Kelola	Governance Structure
G4-35	84	Pendelegasian Kewenangan TJSL*	CSR Delegating
G4-36	84	Penunjukan Pejabat Pelaksana TJSL	Appointed an Executive Officer for CSR
G4-37	84	Konsultasi dengan Pemangku Kepentingan	Consultation Between Stakeholders
G4-38	77, 78, 80, 81	Komposisi Pejabat Tata Kelola	Governance Body Composition
G4-40	N/A	Nominasi dan Seleksi Pejabat Tata Kelola	Nomination and Selection Processes for Governance Body
G4-41	82	Proses Pencegahan Benturan Kepentingan	Process to Ensure-conflict of Interest
G4-42	N/A	Peran pejabat tertinggi dan pejabat eksekutif dalam pengembangan, persetujuan, dan perbaruan tujuan, nilai-nilai atau misi, strategi, kebijakan, dan visi yang berkaitan dengan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial	Highest governance body's and senior executives' roles in the development, approval, and updating of the organization's purpose, value or mission statements, strategies, policies, and goals related to economic, environmental and social impacts

Indikator Indicator	Hal SR SR Page	Deskripsi	Description
G4-43	78	Pengembangan Pengetahuan TJSL Pejabat Tata Kelola	CSR Knowledge Development for Governance Body
G4-44	84	Konsultasi dengan Pemangku Kepentingan	Consultation Between Stakeholders
G4-45	N/A	Proses Identifikasi Dampak, Risiko dan Peluang Pelaksanaan TJSL	Identification for CSR Impact, Risk and Opportunities
G4-46	81	Penilaian Pelaksanaan TJSL	Reviewing The CSR Effectiveness
G4-47	N/A	Penilaian Risiko dan Peluang	Review for Risk and Opportunities
G4-48	17	Pengesahan Pelaporan	Reports Approval
G4-49	80, 84	Komunikasi Kepada Pejabat Tata Kelola	Communication to The Governance Body
G4-50	84	Jumlah Pelaporan Kepada Pejabat Tata Kelola dan Solusinya	Number of Report to The Governance Body and Solutions
G4-51	79	Kebijakan Remunerasi	Remuneration Policies
G4-52	79	Proses Penetapan Remunerasi	Process for Determining Remuneration
G4-53	79	Pelibatan Pemangku Kepentingan Dalam Penetapan Remunerasi	Stakeholders Involve for Determining Remuneration
G4-54	67	Rasio Remunerasi	Remuneration Ratios
G4-55	N/A	Rasio Persentase Kenaikan Remunerasi	Percentage of Ratio Remuneration Increase
G4-56	21, 82	Nilai-nilai, Prinsip, dan Norma Organisasi	Organizational Values, Principles and Norms
G4-57	83	Mekanisme internal dan eksternal untuk mendapatkan saran atas kesesuaian perilaku terhadap etika dan hukum, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan integritas perusahaan, seperti jalur pelaporan dan jalur konsultasi	Internal and external mechanisms for seeking advice on ethical and lawful behavior, and matters relating to organizational integrity, such as help lines or advice lines
G4-58	84	Mekanisme internal dan eksternal untuk pelaporan berkenaan dengan perilaku tidak etis dan pelanggaran hukum serta hal-hal lain yang berhubungan dengan integritas perusahaan, seperti eskalasi melalui jalur manajemen, sistem pelaporan pelanggaran atau jalur khusus	Internal and external mechanisms for reporting concerns about unlawful or unethical behavior, and matters relating to organizational integrity, such as escalation through line management, whistle blowing mechanisms or hotlines
KINERJA EKONOMI			
G4-DMA		Pengungkapan pendekatan manajemen	Disclosure of management approach
G4-EC1	33	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	Direct economic value generated and distributed
G4-EC2	15	Implikasi finansial, risiko dan peluang lainnya akibat perubahan iklim	Financial implications and other risks and opportunities due to climate change
G4-EC3	66	Kecukupan pemenuhan kewajiban organisasi atas manfaat pasti karyawan	Coverage of the organization's defined benefit plan obligations
G4-EC4	55	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah	Financial assistance received from government
G4-EC5	67	Rasio gaji karyawan baru terhadap upah minimum regional (UMR)	Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage
G4-EC7	N/A	Perkembangan dan dampak dari investasi infrastruktur dan layanan yang didukung	Development and impact of infrastructure investments and services supported
G4-EC8	N/A	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk penyebaran atas dampak tersebut	Significant indirect economic impacts, including the extent of impacts
KINERJA LINGKUNGAN			
Aspek: Material			
G4-DMA		Pengungkapan pendekatan manajemen	Disclosure of management approach
Aspek: Energi			
G4-EN3	39	Konsumsi energi dalam perusahaan	Energy consumption within the organization
G4-EN5	39	Intensitas energi	Energy intensity
G4-EN6		Pengurangan konsumsi energi	Reduction of energy consumption
G4-EN7	33	Pengurangan kebutuhan energi produk dan jasa	Reductions in energy requirements of products and services
Aspek: Air			
G4-EN10	45	Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali	Percentage and total volume of water recycled and reused
Aspek: Keanekaragaman Hayati			
Aspek: Emisi			
G4-EN19	N/A	Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK)	Reduction of greenhouse gas (GHG) emissions
Aspek: Produk dan Jasa			
G4-EN27	41	Mitigasi dampak lingkungan atas produk dan jasa.	Mitigation of environmental impacts of products and services

Indikator Indicator	Hal SR SR Page	Deskripsi	Description
G4-EN28	44, 47	Produk terjual dan bahan kemasannya yang dimanfaatkan kembali	Products sold and their packaging materials that are reclaimed by category
G4-EN29	49	Denda dan hukuman atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan hidup	Monetary value of significant fines for non-compliance with environmental laws and regulations
Aspek: Keseluruhan			Aspect: Overall
G4-EN31	39	Jumlah biaya proteksi lingkungan hidup	Total environmental protection expenditures
Aspek: Mekanisme Pengaduan Lingkungan			Aspect: Environmental Grievance Mechanisms
G4-EN34	49	Mekanisme pengaduan dampak lingkungan	Environmental impacts grievance mechanisms
KINERJA SOSIAL			SOCIAL PERFORMANCE
Praktik dan Etika Kerja			Labor Practices and Work Ethics
SUB-KATEGORI: PRAKTIK PERBURUHAN DAN KENYAMANAN BEKERJA			LABOR PRACTICE AND DECENT WORK
Aspek: Pekerjaan			Aspect: Employment
G4-DMA		Pengungkapan pendekatan manajemen	Disclosure of management approach
G4-LA1	65	Perputaran karyawan	Employee turnover
G4-LA2	65	Imbalan jasa karyawan tetap yang tidak diberikan kepada karyawan kontrak	Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees
G4-LA3	67	Kembali bekerja setelah cuti hamil	Return to work and retention rates after parental leave
Aspek: Kesehatan dan Keselamatan Kerja			Aspect: Occupational Health and Safety
G4-LA6	71	Tingkat kecelakaan kerja, penyakit yang timbul akibat kegiatan kerja, hari tidak masuk, dan mangkir	Rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism
Aspek: Pelatihan dan Pendidikan			Aspect: Training and Education
G4-DMA		Pengungkapan pendekatan manajemen	Disclosure of management approach
G4-LA9	5, 59	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan	Average hours of training per employee
G4-LA10	65	Program untuk pengelolaan kemampuan dan pembelajaran yang mendukung kemampuan kerja dan membantu pegawai dalam meniti karir	Programs for skills management and lifelong learning that support the continued employability and assist them in managing career endings
G4-LA11	66	Persentase pegawai yang menerima tinjauan berkala atas kinerja dan pengembangan karir, berdasarkan jenis kelamin dan kategori pegawai	Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews, by gender and by employee category
G4-LA13	65	Rasio gaji pokok dan remunerasi antara wanita dan pria	Ratio of basic salary and remuneration of women to men
Hak Asasi Manusia			Human Rights
Aspek: Investasi			Aspect: Investment
G4-HR4	67	Kegiatan operasional dan pemasok yang teridentifikasi memiliki hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian bersama yang mungkin melanggar atau berisiko tinggi, dan langkah yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut	Operations and suppliers identified in which the right to exercise freedom of association and collective bargaining may be violated or at significant risk, and measures taken to support these rights
Aspek: Penilaian Hak Asasi Manusia Pemasok			Aspect: Supplier Human Rights Assessment
G4-HR11	56	Potensi dampak negatif dan aktual yang signifikan atas hak asasi manusia dalam rantai pasokan	Significant actual and potential negative human rights impacts in the supply chain
Aspek: Mekanisme Pengaduan Hak Asasi Manusia			Aspect: Human Rights Grievance Mechanisms
G4-HR12	84	Pengaduan pelanggaran hak asasi manusia	Grievances on the violation to human rights
Kemasyarakatan			Society
G4-SO1	57	Persentase kegiatan operasi yang telah melibatkan komunitas lokal, penilaian terhadap dampak, dan program pengembangan	Percentage of operations with implemented local community engagement, impact assessments, and development programs
Aspek: Anti-korupsi			Aspect: Anti-corruption
G4-SO3	82	Penilaian risiko korupsi	Risks assessment of corruption
G4-SO4	82	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan anti-korupsi dan prosedur	Communication and training on anti-corruption policies and procedures
G4-SO5	84	Insiden yang tercatat dan langkah yang diambil	Confirmed incidents of corruption and actions taken
Aspek: Kepatuhan			Aspect: Compliance
G4-SO8	49	Denda dan hukuman atas pelanggaran undang-undang dan peraturan	Fines and sanctions for non-compliance with laws and regulations
Aspek: Penilaian Pemasok untuk Dampak terhadap Masyarakat			Aspect: Supplier Assessment for Impacts on Society
G4-SO9	56	Seleksi pemasok berdasarkan kriteria dampak terhadap masyarakat	New suppliers that were screened using criteria for impacts on society
G4-SO10	N/A	Potensi dampak negatif yang aktual dan signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil	Significant actual and potential negative impacts on society in the supply chain and actions taken
SUB-KATEGORI: TANGGUNG JAWAB PRODUK			SUB-CATEGORY: PRODUCT RESPONSIBILITY
Aspek: Pemberian Label Produk dan Jasa			Aspect: Product and Service Labeling
G4-PR3	68, 73	Penyajian informasi produk dan jasa yang sesuai dengan prosedur	Presentation of information on products and services according to the procedures
G4-PR5	67, 74	Survei kepuasan pelanggan	Customer satisfaction survey

Lembar Umpan Balik

Feedback Sheet

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan TOTAL 2014. Untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan TOTAL kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirimkan *email* atau formulir ini melalui fax/pos.

Data Diri

Nama (bila berkenan) :
 Institusi/Perusahaan :
 Telp/HP :

Golongan Pemangku Kepentingan

- Pemerintah
- Masyarakat
- LSM
- Media
- Perusahaan
- Akademik
- Lain-lain, mohon sebutkan

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai

1. Laporan ini bermanfaat untuk Anda
 - Sangat tidak setuju
 - Tidak setuju
 - Netral
 - Setuju
 - Sangat Setuju
2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan
 - Sangat tidak setuju
 - Tidak setuju
 - Netral
 - Setuju
 - Sangat Setuju
3. Laporan ini mudah dimengerti
 - Sangat tidak setuju
 - Tidak setuju
 - Netral
 - Setuju
 - Sangat Setuju

Thank you for reading TOTAL Sustainability Report 2014. To improve the sustainable performance of TOTAL, we ask the willingness of stakeholders to provide feedback after reading this Sustainability Report by sending an email or sending this form via fax / mail.

Personal Data

Name (optional) :
 Institution/ Company :
 Tel./ Mobile phone :

Stakeholder Category

- Government
- Society
- LSM
- Media
- Company
- Academic
- Other, please write

Please choose the most appropriate answer

1. This report is useful for you
 - Strongly disagree
 - Disagree
 - Neutral
 - Agree
 - Strongly disagree
2. This report describes the Company's performance in sustainable development
 - Strongly disagree
 - Disagree
 - Neutral
 - Agree
 - Strongly agree
3. This report is easy to understand
 - Strongly disagree
 - Disagree
 - Neutral
 - Agree
 - Strongly agree



- | | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>4. Laporan ini menarik</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> Sangat tidak setuju <input type="radio"/> Tidak setuju <input type="radio"/> Netral <input type="radio"/> Setuju <input type="radio"/> Sangat Setuju | <p>4. This report is interesting</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> Strongly disagree <input type="radio"/> Disagree <input type="radio"/> Neutral <input type="radio"/> Agree <input type="radio"/> Strongly agree |
| <p>5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda terhadap keberlanjutan Perusahaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> Sangat tidak setuju <input type="radio"/> Tidak setuju <input type="radio"/> Netral <input type="radio"/> Setuju <input type="radio"/> Sangat Setuju | |
| <p>5. This report develops your trust toward the Company's sustainability</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> Strongly disagree <input type="radio"/> Disagree <input type="radio"/> Neutral <input type="radio"/> Agree <input type="radio"/> Strongly agree | |

Mohon untuk memberikan saran/ usul/komentar Anda atas laporan ini:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Please provide your advice/ suggestions/ comments for this report:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASI ANDA.

Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada:

PT Total Bangun Persada Tbk

Jl. Letjen. S. Parman Kav. 106 Jakarta 11440, Indonesia
 Phone : +62 (21) 5666 999 (hunting),
 Fax : +62 (21) 566 3069,
 E-mail : totalbp@totalbp.com
 Website : www.totalbp.com

THANK YOU FOR YOUR PARTICIPATION.

Please send this form back to:

PT Total Bangun Persada Tbk

Jl. Letjen. S. Parman Kav. 106 Jakarta 11440, Indonesia
 Phone : +62 (21) 5666 999 (hunting),
 Fax : +62 (21) 566 3069,
 E-mail : totalbp@totalbp.com
 Website : www.totalbp.com

Laporan Keberlanjutan 2015

Sustainability Report



PT Total Bangun Persada Tbk

Jl. Letjen. S. Parman Kav. 106

Jakarta 11440, Indonesia

Tel. : (021) 5666 999 (hunting)

Fax. : (021) 5663 069

Email : totalbp@totalbp.com

www.totalbp.com

COMMITTED FOR THE FUTURE

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

2015

TOTAL
BANGUN PERSADA
PT Total Bangun Persada Tbk